

**PENGARUH PENGGUNAAN *ARTIFICIAL INTELLIGENCE*
TERHADAP KETERAMPILAN BELAJAR SISWA
DI SMAN 3 REJANG LEBONG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Tarbiyah**



**OLEH :
MUTI'AH HASANAH
NIM 22641025**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
2026**

LEMBAR PENGAJUAN SKRIPSI

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada, Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Di

Curup, Rejang Lebong

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya terhadap skripsi yang diajukan oleh :

Nama : Muti'ah Hasanah

NIM : 22641025

Fakultas/Prodi : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam

Judul : Pengaruh Penggunaan Artificial Intelligence Terhadap Keterampilan Belajar Siswa Di SMAN 3 Rejang Lebong

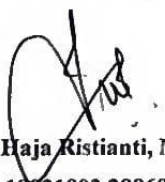
Sudah dapat diajukan dalam ujian munaqosyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Curup, Juli 2026

Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. Dina Haja Ristianti, M.Pd. Kons
NIP. 19821002 200604 2 002

Pembimbing II



Hastha Purna Putra, M.Pd. Kons
NIP. 19760827 200903 1 002

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MUTI'AH HASANAH
NIM : 22641025
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam
Judul : PENGARUH PENGUNAAN *ARTIFICIAL INTELLIGENCE*
TERHADAP KETERAMPILAN BELAJAR SISWA
DI SMAN 3 REJANG LEBONG

Dengan ini menyatakan dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar penulis bersedia menerima hukuman atau sanksi dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, agar dapat digunakan sebagai mana mestisnya.

Curup, Juli 2026



MUTI'AH HASANAH
NIM 22641025



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan Dr. AK Gani NO. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 38119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 1026 /In.34/FT/PP.00.9/9/2026

Nama : Muti'ah Hasanah
NIM : 22641025
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam
Judul : Pengaruh Penggunaan Artificial Intelligence Terhadap Keterampilan Belajar Siswa di SMAN 3 Rejang Lebong

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Selasa/28 Juli 2026
Pukul : 15.00 s/d 16.30 WIB
Tempat : Gedung Munaqasyah Tarbiyah Ruang 2 IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Dr. Dina Hajjah Ristianti, M. Pd., Kons
NIP. 19821002200604 2002

Sekretaris,

Hasta Purna Putra, M.Pd., Kons
NIP. 19760827 2009031002

Penguji I,

Dr. Fadila, M.Pd
NIP. 197609142008012011

Penguji II,

Afrizal, M.Pd
NIP. 198404282023211004

Mengetahui,
Dekan

Dr. Bakht Komalasari, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 197011072000032004



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta para pengikutnya hingga akhir zaman.

Alhamdulillah, atas izin Allah SWT serta usaha dan doa, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan *Artificial Intelligence* Terhadap Keterampilan Belajar Siswa Di SMAN 3 Rejang Lebong”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan. Namun berkat bantuan, bimbingan, serta doa dari berbagai pihak, skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I., selaku Rektor IAIN Curup.
2. Ibu Dr. Eka Apriani, M.Pd., selaku Wakil Rektor I IAIN Curup.
3. Bapak Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I., M.Hum., selaku Wakil Rektor II IAIN Curup.
4. Bapak Dr. Sagiman, M.Kom., selaku Wakil Rektor III IAIN Curup.

5. Ibu Dr. Bakti Komalasari, S.Ag., M.Pd.,I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.
6. Bapak Dr. M. Taqiyuddin, S.Ag., M.Pd.I., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.
7. Ibu Dr. Dina Hajja Ristianti, M.Pd., Kons., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah serta selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Hastha Purna Putra, M.Pd., Kons., selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta saran yang sangat membantu dalam penyusunan skripsi ini.
9. Ibu Syaripah, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
10. Seluruh dosen dan staf IAIN Curup yang telah memberikan ilmu dan pengalaman selama masa perkuliahan.
11. Kepala sekolah, dewan guru, serta siswa SMA Negeri 3 Rejang Lebong yang telah memberikan izin dan membantu dalam pelaksanaan penelitian.
12. Kedua orang tua dan keluarga tercinta yang selalu memberikan doa, dukungan, dan motivasi kepada penulis.
13. Teman-teman seperjuangan yang telah memberikan semangat dan bantuan selama proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan karya ini di masa yang akan datang.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Curup, Juli 2026

Penulis

Muti'ah Hasanah
NIM. 22641025

MOTTO

“Hidup bukan saling mendahului, bermimpilah sendiri-sendiri, tak ada yang tahu kapan kau mencapai tuju, dan percayalah bukan urusanmu untuk menjawabnya.”

(Baskara Putra)

“Karena pada akhirnya, apapun disiplin ilmu yang kita pelajari, yang terpenting adalah bertahan hidup:”

(Fiersa Besari)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Mursid dan Umi Sujiarti, yang selalu menjadi sumber kekuatan, kasih sayang, dan doa dalam setiap langkah penulis. Terima kasih atas segala pengorbanan, kepercayaan, dukungan, serta cinta yang tak pernah putus. Berkat doa dan ketulusan Bapak dan Umi, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga karya sederhana ini menjadi wujud rasa syukur dan terima kasih atas segala cinta dan pengorbanan yang telah diberikan.
2. Ibu Dr. Dina Hajja Ristianti, M.Pd., Kons. selaku pembimbing I dan Bapak Hastha Purna Putra, M.Pd., Kons. selaku pembimbing II, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan perhatian di tengah berbagai kesibukan serta kondisi yang dihadapi, untuk senantiasa memberikan bimbingan, arahan, dan ilmu yang sangat berarti bagi penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan
3. Bapak Febriansyah, M.Pd. dan seluruh dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (BKPI), yang telah memberikan ilmu, pengalaman, serta bimbingan selama masa perkuliahan.
4. Teman-teman seperjuangan, khususnya angkatan 2022 dan teman-teman satu pembimbing, yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan kebersamaan selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.

5. Terkhusus kepada Dwi Nopitasari, Feby Rahayu, Silvia Arni Putri, Sahabat sedekat nadi. Terima kasih karena telah berjalan bersama penulis dalam setiap langkah, menjadi tempat bersandar ketika lelah, menjadi penyemangat ketika ingin menyerah, dan menjadi pengingat bahwa penulis tidak pernah sendiri.
6. Terkhusus kepada sepupu tercinta, Laila Ramdhani, Nurhabibah, Putri Khoiriyah, dan Patmi Kurnia, yang senantiasa memberikan doa, dukungan, motivasi, semangat, serta bantuan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
7. Teruntuk diri sendiri, terima kasih telah bertahan, terus berjuang, dan tidak menyerah hingga titik ini. Semoga pencapaian ini menjadi awal dari langkah-langkah yang lebih baik di masa depan.
8. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup yang saya banggakan. Semoga Allah SWT akan memberikan balasan kebaikan yang berlipat ganda kepada mereka yang telah memberikan bantuan.

ABSTRAK

MUTIAH HASANAH NIM. 22641025 **"Pengaruh Penggunaan Artificial Intelligence Terhadap Keterampilan Belajar Siswa di SMAN 3 Rejang Lebong."** Skripsi, Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (BKPI).

Perkembangan teknologi digital pada era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0 telah mendorong meningkatnya pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) dalam dunia pendidikan. Berbagai aplikasi berbasis AI dimanfaatkan oleh siswa sebagai sumber belajar untuk mencari informasi, memahami materi pelajaran, serta membantu penyelesaian tugas akademik. Di sisi lain, penggunaan AI juga menimbulkan berbagai tantangan yang dapat memengaruhi keterampilan belajar siswa, seperti kemandirian belajar, pengelolaan waktu, motivasi belajar, dan interaksi akademik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat penggunaan *Artificial Intelligence* (AI), tingkat keterampilan belajar siswa, serta pengaruh penggunaan AI terhadap keterampilan belajar siswa di SMAN 3 Rejang Lebong.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif korelasional. Populasi penelitian berjumlah 203 siswa kelas X SMAN 3 Rejang Lebong, dengan sampel sebanyak 67 siswa yang ditentukan menggunakan teknik *proportionate random sampling*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket skala *Likert* yang telah memenuhi uji validitas dan reliabilitas. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas, korelasi *product moment*, regresi linear sederhana, uji koefisien determinasi, uji F, dan uji t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat penggunaan AI berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 46,66, sedangkan keterampilan belajar siswa berada pada kategori sedang dengan nilai rata-rata sebesar 38,45. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan AI terhadap keterampilan belajar siswa dengan nilai signifikansi 0,015 ($<0,05$), koefisien korelasi sebesar 0,297, dan kontribusi pengaruh sebesar 8,8%, sedangkan 91,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) berpengaruh positif terhadap keterampilan belajar siswa dan dapat menjadi salah satu faktor pendukung dalam meningkatkan kualitas proses belajar apabila dimanfaatkan secara bijaksana dan bertanggung jawab.

Kata Kunci : *Artificial Intelligence*, keterampilan belajar, siswa, pembelajaran, pendidikan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
KATA PENGANTAR	ii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II	12
LANDASAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR	12
A. Landasan Teori	12
B. Kerangka berfikir	34
C. Hipotesis	35
D. Penelitian Relevan	35
BAB III	41
METODE PENELITIAN	41
A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian	41
B. Lokasi Penelitian	42
C. Populasi dan sampel	43
D. Definisi Operasional Variabel	46
E. Instrumen Penelitian	47
F. Teknik Pengumpulan Data	51
G. Uji Validitas Dan Realibilitas	55
H. Teknik Analisis data	61
BAB IV	69
TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	69

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	69
B. Temuan dan Hasil Penelitian	71
C. Pembahasan Hasil Penelitian	85
BAB V.....	92
PENUTUP	92
A. Kesimpulan	92
B. Saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

2.1 Penelitian Relevan	36
3.1 Jumlah Siswa Populasi Per Kelas	44
3.2 Kisi-Kisi Instrumen	48
3.3 Pengukuran Skala Likert Variabel X	51
3.4 Penskoran Skala Likert Variabel X	51
3.5 Pengukuran Skala Likert Variabel Y	52
3.6 Penskoran Skala Likert Variabel Y.....	52
3.7 Kisi-Kisi Instrumen Valid oleh Ahli	53
3.8 Jumlah Item Instrumen	55
3.9 Uji Validitas Angket	57
3.10 Kriteria Cronbach Alpha	62
3.11 Hasil Uji Reliabilitas	62
4.1 Jumlah Sampel pada Setiap Kelas X	73
4.2 Statistik Deskriptif Variabel Penggunaan Artificial Intelligence	74
4.3 Kategori Tingkat Penggunaan AI	75
4.4 Statistik Deskriptif Variabel Keterampilan Belajar Siswa (Y)	76
4.5 Kategori Tingkat Keterampilan Belajar Siswa (Y)	77
4.6 Uji Normalitas	79
4.7 Hasil Uji Korelasi Product Moment	80
4.8 Hasil Uji Determinasi	80
4.9 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana	81
4.10 Hasil Uji F	83
4.11 Hasil Uji T	84

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi digital pada era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0 telah membawa perubahan besar dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk pendidikan. Transformasi digital mendorong perubahan dari pembelajaran konvensional menuju pembelajaran berbasis teknologi yang lebih fleksibel, personal, dan berbasis data. Salah satu inovasi teknologi yang berkembang sangat pesat adalah *Artificial Intelligence* (AI), yang kini hadir dalam berbagai bentuk seperti chatbot pembelajaran, sistem penilaian otomatis, tutor virtual, hingga platform pembelajaran adaptif yang mampu menyesuaikan materi dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing siswa. Kehadiran AI menunjukkan bahwa proses belajar tidak lagi hanya bergantung pada guru dan buku teks, tetapi juga didukung oleh sistem cerdas berbasis teknologi.¹

Secara global, penggunaan AI dalam berbagai sektor, termasuk pendidikan, mengalami peningkatan yang sangat signifikan setiap tahun. Laporan AI Index Report 2024 menunjukkan bahwa investasi dan pemanfaatan AI terus berkembang dalam mendukung proses pembelajaran melalui sistem rekomendasi belajar, evaluasi otomatis, serta analitik pembelajaran berbasis data. Kondisi ini menunjukkan bahwa AI telah

¹ Mutlu Cukurova, Interaksi antara Pembelajaran dan Analisi *Jurnal Teknologi Pendidikan Inggris*, Vol. 56, No. 2 (2025): 469–488.

menjadi teknologi strategis yang berpotensi meningkatkan kualitas dan efisiensi pendidikan di masa depan.²

Dalam konteks pendidikan, AI memberikan peluang untuk menciptakan pembelajaran yang lebih personal, adaptif, dan fleksibel sesuai dengan karakteristik setiap siswa. Namun, penggunaan AI juga membawa perubahan pada cara siswa belajar dan menuntut mereka memiliki keterampilan belajar yang baik, seperti kemandirian belajar, kemampuan berpikir kritis, serta pengelolaan waktu yang efektif. Dengan demikian, penggunaan AI tidak hanya memengaruhi proses pembelajaran, tetapi juga berpotensi memengaruhi keterampilan belajar siswa secara langsung.³

Di Indonesia, pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) dalam bidang pendidikan mulai berkembang pesat seiring meningkatnya transformasi digital dalam proses pembelajaran. Berbagai teknologi berbasis AI telah diterapkan untuk mendukung personalisasi pembelajaran, sistem evaluasi otomatis, serta penyediaan pengalaman belajar yang lebih efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan peserta didik.⁴ Selain itu, perkembangan teknologi generatif seperti ChatGPT, Gemini, dan berbagai platform pembelajaran berbasis AI semakin banyak dimanfaatkan oleh siswa sebagai sumber belajar tambahan untuk mencari informasi, memahami materi pelajaran yang belum dipahami, memperoleh penjelasan secara lebih cepat, serta membantu penyelesaian tugas akademik. Kondisi tersebut menunjukkan

² Nestor Maslej et al., *Artificial Intelligence Index Report 2024* (Stanford, CA: Stanford Institute for Human-Centered Artificial Intelligence, Stanford University, 2024), 44-49

³ Kaska Porayska-Pomsta, Wayne Holmes, dan Selen Nemorin, *The Ethics of AI in Education* (London: Routledge, 2024), hlm. 21–22.

⁴ Anggi Aulia dan Taufiq Mathar, "Pemanfaatan Artificial Intelligence dalam Pembelajaran dan Perpustakaan di Indonesia: Sebuah Kajian Literatur," *Library 1*, no. 2 (2026)

bahwa AI tidak lagi hanya berperan sebagai teknologi pendukung pembelajaran, tetapi telah menjadi bagian dari aktivitas belajar siswa sehari-hari yang turut memengaruhi cara mereka memperoleh informasi, memproses pengetahuan, serta membangun strategi belajar yang digunakan dalam proses pembelajaran.⁵

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di SMA Negeri 3 Rejang Lebong, diketahui bahwa siswa kelas X telah memanfaatkan berbagai aplikasi berbasis Artificial Intelligence (AI) dalam kegiatan pembelajaran, seperti *ChatGPT*, *Google Gemini*, *Perplexity AI*, dan aplikasi AI lainnya. Aplikasi tersebut digunakan untuk mencari informasi, memahami materi pelajaran, membuat ringkasan, mencari referensi, serta membantu menyelesaikan tugas sekolah. Fenomena ini menunjukkan bahwa penggunaan *Artificial Intelligence* telah menjadi salah satu media pendukung belajar siswa, sehingga perlu dikaji lebih lanjut mengenai pengaruhnya terhadap keterampilan belajar siswa. Guru juga mulai mengamati adanya perubahan pola belajar siswa yang semakin bergantung pada teknologi digital sebagai sumber belajar utama. Di sisi lain, penggunaan AI tersebut memberikan kemudahan dalam memperoleh informasi dan memahami materi secara cepat, namun juga menimbulkan kekhawatiran terkait menurunnya kemandirian belajar, kemampuan berpikir kritis, serta interaksi akademik siswa dengan guru maupun teman sebaya. Kondisi ini menunjukkan bahwa penggunaan *Artificial Intelligence*

⁵ Arda Purnama Putra, Sa'dun Akbar, Punaji Setyosari, dan Henry Praherdhiono, "Analisis Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) dalam Pendidikan terhadap Kualitas Pembelajaran di Sekolah Dasar," *Jurnal Kajian Teori dan Praktik Kependidikan*, Vol. 9, No.2 (2024), hlm. 99–105

telah menjadi bagian dari aktivitas belajar siswa di SMA Negeri 3 Rejang Lebong dan berpotensi memengaruhi keterampilan belajar mereka.

Meskipun demikian, penggunaan AI dalam pendidikan tidak hanya membawa dampak positif, tetapi juga menimbulkan berbagai tantangan. Penggunaan AI berpotensi menimbulkan ketergantungan siswa terhadap teknologi, menurunkan kemampuan berpikir kritis, serta menimbulkan permasalahan integritas akademik seperti plagiarisme.⁶ Selain itu, penggunaan AI yang tidak terarah dapat menyebabkan siswa menjadi kurang mandiri dalam belajar. Kondisi ini menunjukkan bahwa penggunaan AI dalam pendidikan memiliki dua sisi, yaitu sebagai peluang sekaligus tantangan bagi perkembangan keterampilan belajar siswa.

Keterampilan belajar merupakan kemampuan penting yang harus dimiliki siswa untuk mencapai keberhasilan akademik. Keterampilan belajar mencakup kemampuan menetapkan tujuan belajar, mengatur jadwal belajar, memantau pemahaman terhadap materi, menggunakan strategi belajar yang sesuai, memiliki motivasi belajar, memiliki keyakinan terhadap kemampuan diri (*self-efficacy*), mengendalikan emosi ketika menghadapi kesulitan belajar, mencari bantuan apabila mengalami hambatan belajar, serta melakukan refleksi terhadap hasil belajar. Dalam konteks pendidikan modern, keterampilan belajar menjadi semakin penting karena siswa dituntut untuk mampu belajar sepanjang hayat. AI diperkirakan memiliki pengaruh terhadap keterampilan belajar karena teknologi ini mengubah cara

⁶ Fitri, K. R. et al., "Pemanfaatan AI ChatGPT dalam Pembelajaran Siswa SMA" (2024)

siswa mengakses informasi, memahami materi, serta menyelesaikan tugas akademik.

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa AI memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. AI dapat membantu siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih personal, meningkatkan motivasi belajar, serta memberikan dukungan belajar yang berkelanjutan.⁷ Namun, penelitian lain juga menunjukkan bahwa penggunaan AI memerlukan pengawasan dan pengelolaan yang baik agar tidak menimbulkan dampak negatif terhadap proses belajar siswa. Oleh karena itu, diperlukan penelitian empiris untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan AI terhadap keterampilan belajar siswa secara nyata.

Meskipun pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) dalam bidang pendidikan mengalami perkembangan yang sangat pesat, penelitian mengenai implementasi AI masih didominasi oleh kajian yang berfokus pada pemanfaatan AI sebagai media pembelajaran, peningkatan hasil belajar, persepsi pengguna terhadap teknologi AI, serta penguatan literasi digital peserta didik. Berbagai penelitian tersebut menunjukkan bahwa AI mampu mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif, adaptif, dan personal, namun sebagian besar belum mengkaji fokus penelitian belum diarahkan pada pengaruh pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) terhadap

⁷ Efendi, Z., Hanim, M., & Santoso, A., *Kecerdasan Buatan dalam Pendidikan: Tinjauan Literatur Sistematis* (2025)

keterampilan belajar siswa sebagai kemampuan yang berkaitan dengan pengelolaan proses belajar secara mandiri.⁸

Di Indonesia, penelitian mengenai pemanfaatan AI dalam pendidikan juga masih lebih banyak dilakukan pada jenjang pendidikan tinggi dengan subjek mahasiswa. Sebagian penelitian mengkaji penggunaan ChatGPT sebagai media pembelajaran, perubahan perilaku belajar mahasiswa, maupun persepsi terhadap penggunaan AI dalam proses akademik. Penelitian-penelitian tersebut memberikan gambaran mengenai peluang dan tantangan penggunaan AI dalam pendidikan, tetapi belum secara spesifik menguji pengaruh penggunaan *Artificial Intelligence* terhadap keterampilan belajar siswa sekolah menengah melalui pendekatan kuantitatif.⁹

Berdasarkan kondisi tersebut, terdapat beberapa kesenjangan penelitian yang menjadi dasar dilaksanakannya penelitian ini. Pertama, penelitian terdahulu lebih banyak dilakukan pada mahasiswa, sedangkan penelitian ini berfokus pada siswa SMA Negeri 3 Rejang Lebong. Kedua, penelitian sebelumnya umumnya mengkaji persepsi penggunaan AI, hasil belajar, literasi digital, maupun perubahan perilaku belajar, sedangkan penelitian ini difokuskan untuk menguji pengaruh *Artificial Intelligence* terhadap keterampilan belajar siswa sebagai variabel utama. Ketiga, penelitian mengenai *Artificial Intelligence* dalam perspektif Bimbingan dan

⁸ Elsa Sabrina, Rosi Yulianti, Ambiyar, & Fahmi Rizal, "Mengeksplor Dampak Interaksi Siswa dengan ChatGPT terhadap Berpikir Kritis dan Pemecahan Masalah," *The Indonesian Journal of Computer Science*, Vol. 13, No. 3, 2024.

⁹ Agung Supriyono, Albertus Djoko Lesmono, & Trapsilo Prihandono, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 9, No. 2, 2024.

Konseling Pendidikan Islam masih sangat terbatas, padahal guru Bimbingan dan Konseling memiliki peran penting dalam membantu siswa memanfaatkan AI secara bijaksana untuk mengembangkan keterampilan belajar yang efektif, mandiri, dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris sekaligus memperkaya kajian keilmuan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam mengenai pemanfaatan *Artificial Intelligence* dalam mendukung pengembangan keterampilan belajar siswa di era digital.

Dengan pesatnya perkembangan teknologi AI dan meningkatnya penggunaannya dalam dunia pendidikan, penelitian mengenai pengaruh penggunaan AI terhadap keterampilan belajar siswa menjadi sangat penting dan mendesak untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai dampak penggunaan AI terhadap keterampilan belajar siswa serta menjadi landasan dalam pengembangan pembelajaran berbasis teknologi di masa depan.

Selain memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, penelitian ini juga memiliki kontribusi penting dalam pengembangan ilmu Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, khususnya dalam memahami dampak penggunaan teknologi terhadap perkembangan keterampilan belajar siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi sekolah, guru mata pelajaran, dan guru Bimbingan dan Konseling dalam mengembangkan strategi pemanfaatan *Artificial Intelligence* yang tepat, bijaksana, dan bertanggung jawab sehingga dapat mendukung berkembangnya keterampilan belajar siswa secara optimal.

B. Identifikasi Masalah

1. Perkembangan *Artificial Intelligence* (AI) dalam pendidikan berkembang sangat pesat dan mengubah cara siswa memperoleh serta mengolah informasi dalam proses belajar.
2. Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) oleh siswa semakin meningkat melalui berbagai aplikasi seperti ChatGPT, Google Gemini, Perplexity AI, dan platform AI lainnya, namun tingkat penggunaannya dalam pembelajaran belum terukur secara sistematis.
3. *Artificial Intelligence* (AI) memiliki potensi meningkatkan keterampilan belajar, seperti membantu memahami materi, memberikan umpan balik, dan mendukung pembelajaran mandiri.
4. Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) juga memiliki tantangan, seperti ketergantungan terhadap teknologi, menurunnya kemampuan berpikir kritis, serta potensi penyalahgunaan dalam penyelesaian tugas.
5. Belum banyak penelitian kuantitatif yang menguji pengaruh penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) terhadap keterampilan belajar siswa pada jenjang SMA di Indonesia.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari perluasan kajian yang terlalu luas dan agar penelitian lebih terarah, maka batasan masalah dalam penelitian ini ditentukan sebagai berikut :

1. Penelitian ini dibatasi pada dua variabel, yaitu penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) sebagai variabel bebas (X) dan keterampilan belajar siswa sebagai variabel terikat (Y). Variabel penggunaan *Artificial*

Intelligence (AI) dibatasi pada aspek platform AI, chatbot AI, *adaptive learning*, *auto feedback*, serta efisiensi dan kemandirian belajar. Adapun variabel keterampilan belajar siswa dibatasi pada aspek motivasi belajar, manajemen waktu belajar, pemahaman materi, kemandirian belajar, dan interaksi sosial akademik.

2. Pengukuran penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) di batasi pada aktivitas pembelajaran yang melibatkan sistem otomatis pembelajaran, seperti chatbot edukatif, aplikasi berbasis AI, serta platform belajar adaptif, sesuai persepsi siswa sebagai responden.
3. Penelitian ini hanya mencakup pengumpulan data dan analisis pengaruh antarvariabel secara korelasional, tanpa menyertakan perlakuan (treatment) atau intervensi dalam bentuk layanan konseling secara langsung kepada siswa.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) dalam proses belajar siswa di SMAN 3 Rejang Lebong ?
2. Bagaimana tingkat keterampilan belajar siswa di SMAN 3 Rejang Lebong ?
3. Apakah terdapat pengaruh penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) terhadap keterampilan belajar siswa di SMAN 3 Rejang Lebong?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tingkat penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) dalam proses belajar siswa di SMAN 3 Rejang Lebong.

2. Untuk mengetahui tingkat keterampilan belajar siswa di SMAN 3 Rejang Lebong.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) terhadap keterampilan belajar siswa di SMAN Negeri 3 Rejang Lebong.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu Bimbingan dan Konseling, khususnya pada studi konseling pendidikan yang berkaitan dengan pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan mengenai hubungan penggunaan teknologi dengan keterampilan belajar siswa serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji topik serupa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan pemahaman mengenai pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) secara bijak dalam proses belajar sehingga mampu meningkatkan keterampilan belajar dan kemandirian belajar di era digital.
- b. Bagi guru mata pelajaran, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam memanfaatkan *Artificial*

Intelligence (AI) sebagai media pendukung pembelajaran yang lebih efektif.

- c. Bagi guru Bimbingan dan Konseling, penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam merancang layanan bimbingan belajar yang relevan dengan perkembangan teknologi untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan belajar.
- d. Bagi pihak sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam merumuskan kebijakan pemanfaatan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) guna meningkatkan kualitas pembelajaran.
- e. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam mengembangkan penelitian terkait penggunaan *Artificial Intelligence* (AI).

BAB II

LANDASAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR

A. Landasan Teori

1. *Artificial Intelligence* (AI)

a. Definisi *Artificial Intelligence* (AI)

Artificial Intelligence (AI) atau kecerdasan buatan merupakan cabang dari ilmu komputer yang berfokus pada penciptaan sistem atau mesin yang dapat meniru, menampilkan, dan melakukan fungsi-fungsi kecerdasan manusia seperti penalaran (*reasoning*), pembelajaran (*learning*), perencanaan (*planning*), persepsi (*perception*), dan pemahaman bahasa (*language understanding*).¹⁰ AI berusaha mengembangkan program atau sistem yang mampu menjalankan tugas-tugas kompleks secara otomatis dan adaptif, sebagaimana dilakukan oleh manusia.

Artificial Intelligence (AI) adalah bidang kajian yang berfokus pada pengembangan agen cerdas (*intelligent agents*), yaitu sistem yang mampu menerima informasi dari lingkungan, menganalisis kondisi yang dihadapi, serta memilih tindakan yang memberikan peluang terbesar dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan.¹¹ Dalam hal ini, AI tidak hanya meniru perilaku

¹⁰ Stuart Russell dan Peter Norvig, *Artificial Intelligence: A Modern Approach*, 4th ed. (Hoboken, NJ: Pearson, 2021), 1–4.

¹¹ Stuart Russell dan Peter Norvig, *Artificial Intelligence: A Modern Approach*, 4th ed. (Hoboken, NJ: Pearson, 2021), 7.

manusia, tetapi juga belajar dari pengalaman dan menyesuaikan diri dengan kondisi yang berubah.

Sementara itu, John McCarthy, pelopor AI yang pertama kali mencetuskan istilah “*Artificial Intelligence*” pada tahun 1956, menyatakan bahwa AI adalah “ilmu dan rekayasa untuk membuat mesin cerdas, terutama program komputer cerdas.”¹² Definisi ini menunjukkan bahwa AI bukan hanya tentang simulasi perilaku manusia, tetapi juga tentang pengembangan struktur kecerdasan secara sistematis melalui pendekatan teknik dan algoritma.

Artificial Intelligence mencakup berbagai teknologi digital yang memungkinkan mesin untuk menjalankan fungsi-fungsi kompleks yang sebelumnya hanya dapat dilakukan oleh manusia, termasuk pengenalan suara, penglihatan komputer, pengambilan keputusan otomatis, dan pemrosesan bahasa alami. Ia juga menekankan pentingnya pendekatan etis dan hak asasi manusia dalam pengembangan AI.¹³

b. *Artificial Intelligence* dalam Pendidikan

Perkembangan teknologi digital telah mengubah paradigma penyelenggaraan pendidikan di berbagai negara. Pembelajaran yang sebelumnya didominasi oleh metode konvensional kini berkembang menjadi pembelajaran berbasis teknologi digital yang lebih fleksibel, adaptif, dan berpusat pada peserta didik (*student-centered*)

¹² McCarthy, J. (2007). *What is Artificial Intelligence?* Stanford University

¹³ UNESCO. (2021). *Recommendation on the Ethics of Artificial Intelligence*. Paris: UNESCO Publishing

learning). Salah satu inovasi yang memberikan pengaruh besar terhadap transformasi tersebut adalah *Artificial Intelligence* (AI). Dalam konteks pendidikan, AI tidak lagi dipahami hanya sebagai teknologi komputasi, tetapi sebagai sistem cerdas yang mampu membantu proses pembelajaran melalui analisis data, personalisasi materi, pemberian umpan balik secara otomatis, serta penyediaan pengalaman belajar yang sesuai dengan karakteristik masing-masing peserta didik.¹⁴

Artificial Intelligence dimanfaatkan untuk mendukung proses pembelajaran melalui personalisasi materi, pemberian umpan balik secara otomatis, analisis perkembangan belajar peserta didik, serta membantu guru dalam penyusunan materi dan evaluasi pembelajaran. Pemanfaatan AI memberikan peluang untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran, meskipun implementasinya masih menghadapi tantangan berupa kesiapan infrastruktur, literasi digital, dan etika penggunaan teknologi.¹⁵

Artificial Intelligence dalam bidang pendidikan bertujuan untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif melalui penyesuaian materi berdasarkan kemampuan, gaya belajar, dan pengalaman belajar setiap peserta didik. Sistem AI mampu membangun profil belajar individu sehingga materi, bentuk latihan,

¹⁴ Sofi Liza Zahara, Zahira Ula Azkia, dan Muhammad Minan Chusni, "Implementasi Teknologi Artificial Intelligence (AI) dalam Bidang Pendidikan," *Jurnal Penelitian Sains dan Pendidikan (JPSP)*, Vol. 3, No. 1, 2023.

¹⁵Fahmi Ashari S. Sihalohe dan Zulhamdani Napitupulu, "Penggunaan Kecerdasan Buatan (*Artificial Intelligence*) dalam Dunia Pendidikan di Indonesia: Tinjauan Literatur," *Rekognisi: Jurnal Pendidikan dan Kependidikan*, Vol. 9, No. 1, 2024.

maupun evaluasi pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing siswa. Selain membantu peserta didik, teknologi AI juga mempermudah pendidik dalam melaksanakan berbagai tugas akademik, seperti pengelolaan administrasi pembelajaran, penyusunan evaluasi, serta pelaksanaan pembelajaran yang lebih aktif dan efisien.¹⁶

Perkembangan *Artificial Intelligence* semakin pesat sejak hadirnya teknologi *Generative Artificial Intelligence (Generative AI)*, seperti *ChatGPT*, *Gemini*, *Microsoft Copilot*, dan berbagai platform AI lainnya. Dalam lingkungan pendidikan, teknologi tersebut dimanfaatkan peserta didik sebagai sumber belajar untuk memperoleh penjelasan konsep, menyusun ringkasan materi, mencari referensi ilmiah, menyelesaikan latihan soal, hingga memperoleh umpan balik terhadap hasil belajar. Kehadiran *Generative AI* menunjukkan bahwa proses pembelajaran tidak lagi bergantung sepenuhnya pada buku teks maupun penjelasan guru, tetapi juga didukung oleh sistem digital yang mampu memberikan respons secara cepat dan interaktif.¹⁷

Pemanfaatan *Artificial Intelligence* dalam pendidikan juga mendukung penerapan pembelajaran adaptif (*adaptive learning*). Sistem AI mampu mengidentifikasi tingkat penguasaan materi peserta didik melalui analisis data belajar, kemudian memberikan

¹⁶ Ibid.

¹⁷ UNESCO, *Guidance for Generative AI in Education and Research* (Paris: UNESCO, 2023).

rekomendasi materi, latihan, maupun strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan individu. Dengan demikian, setiap peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang berbeda sesuai kemampuan akademiknya. Pendekatan ini membantu meningkatkan efektivitas pembelajaran karena siswa memperoleh materi yang sesuai dengan tingkat pemahamannya, bukan sekadar mengikuti pola pembelajaran yang sama untuk seluruh peserta didik.¹⁸

Pemanfaatan *Artificial Intelligence* dalam pendidikan harus tetap berorientasi pada pengembangan manusia (*human-centered AI*). *Artificial Intelligence* dipandang sebagai teknologi yang mendukung proses belajar, bukan menggantikan peran guru. Guru tetap memiliki fungsi utama sebagai pendidik, pembimbing, fasilitator, dan pembentuk karakter peserta didik, sedangkan AI berfungsi membantu penyediaan informasi, mempercepat proses belajar, memberikan umpan balik, serta mendukung pengambilan keputusan dalam pembelajaran. Oleh karena itu, penggunaan AI harus dilakukan secara etis, bertanggung jawab, transparan, dan tetap menghargai nilai-nilai pendidikan.¹⁹

Dalam konteks pendidikan di Indonesia, penggunaan *Artificial Intelligence* semakin berkembang seiring meningkatnya pemanfaatan teknologi digital oleh peserta didik. Berbagai aplikasi berbasis AI dimanfaatkan sebagai sumber belajar tambahan untuk

¹⁸ Sofi Liza Zahara, Zahira Ula Azkia, dan Muhammad Minan Chusni, “Implementasi Teknologi Artificial Intelligence (AI) dalam Bidang Pendidikan,” *Jurnal Penelitian Sains dan Pendidikan (JPSP)*, Vol. 3, No. 1, 2023.

¹⁹ UNESCO, *Recommendation on the Ethics of Artificial Intelligence* (Paris: UNESCO, 2021).

memahami materi pelajaran, mencari informasi akademik, mengembangkan ide, maupun membantu menyelesaikan tugas sekolah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa *Artificial Intelligence* telah menjadi bagian dari aktivitas belajar sehari-hari siswa. Oleh karena itu, sekolah dan guru perlu mengembangkan literasi AI agar peserta didik mampu memanfaatkan teknologi tersebut secara kritis, bertanggung jawab, dan tidak bergantung sepenuhnya pada hasil yang dihasilkan oleh sistem AI.

Dapat dipahami bahwa *Artificial Intelligence* dalam pendidikan merupakan teknologi yang mendukung proses pembelajaran melalui penyediaan pengalaman belajar yang lebih personal, adaptif, interaktif, dan efisien. Kehadiran AI memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperoleh sumber belajar yang lebih luas, meningkatkan efektivitas pembelajaran, serta mengembangkan kemampuan belajar secara mandiri. Dengan demikian, pemanfaatan *Artificial Intelligence* memiliki keterkaitan yang erat dengan perkembangan keterampilan belajar siswa sehingga layak dijadikan sebagai variabel yang memengaruhi keterampilan belajar dalam penelitian ini.

c. *Artificial Intelligence* sebagai *Cognitive Partner*

Selain berfungsi sebagai alat bantu belajar, *Artificial Intelligence* juga berkembang sebagai *cognitive partner* atau mitra kognitif keberadaan AI dalam kegiatan pembelajaran. AI membantu memfasilitasi informasi, AI membantu siswa dalam

mengembangkan kemampuan berpikir, memecahkan masalah, melakukan refleksi, serta menghasilkan ide-ide baru melalui interaksi yang bersifat dialogis.²⁰

Konsep *cognitive partner* menempatkan AI sebagai teknologi yang mendukung proses berpikir siswa, bukan menggantikan peran siswa dalam belajar. Oleh karena itu, penggunaan AI memerlukan kemampuan berpikir kritis, kemampuan mengevaluasi informasi, serta keterampilan belajar yang baik agar siswa tidak mengalami ketergantungan terhadap teknologi.²¹

d. Aspek Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) dalam belajar

Pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) dalam pembelajaran diwujudkan melalui berbagai bentuk penggunaan teknologi yang mendukung proses belajar peserta didik. Perkembangan *Generative Artificial Intelligence* telah menghadirkan berbagai aplikasi yang dapat dimanfaatkan dalam pendidikan untuk membantu peserta didik memperoleh informasi, memahami materi, menghasilkan ide, serta mendukung proses pembelajaran secara lebih efektif dan bertanggung jawab.²² *Artificial Intelligence* merupakan sistem komputer yang dirancang untuk melakukan tugas-tugas yang umumnya memerlukan kecerdasan manusia, sehingga

²⁰ Mutlu Cukurova, *The Interplay of Learning Analytics and Artificial Intelligence in Education* (2024), hlm. 18-20

²¹ UNESCO, *Guidance for Generative AI in Education and Research* (2023), hlm. 21-24.

²² UNESCO, *Guidance for Generative AI in Education and Research* (Paris: UNESCO, 2023)

memungkinkan penerapannya dalam berbagai bidang, termasuk pendidikan.²³

Berdasarkan uraian teori tersebut, dalam penelitian ini penggunaan *Artificial Intelligence* dioperasionalkan ke dalam lima aspek yang digunakan sebagai dasar penyusunan instrumen penelitian, yaitu :

1) Platform Artificial Intelligence (AI)

Platform AI merupakan berbagai aplikasi berbasis *Artificial Intelligence* yang dimanfaatkan siswa dalam mendukung kegiatan pembelajaran. Dalam penelitian ini, platform AI mengacu pada penggunaan aplikasi seperti ChatGPT, Google Gemini, Microsoft Copilot, Perplexity AI, dan aplikasi AI lainnya sebagai sarana memperoleh informasi, memahami materi, serta membantu penyelesaian tugas pembelajaran.

2) Chatbot Pembelajaran

Chatbot pembelajaran merupakan bentuk pemanfaatan AI yang memungkinkan peserta didik berinteraksi dengan sistem berbasis bahasa alami (*natural language*) untuk memperoleh penjelasan, menjawab pertanyaan, serta membantu memahami materi pembelajaran.

3) Pembelajaran Adaptif (*Adaptive Learning*)

Pembelajaran adaptif merupakan pemanfaatan AI yang mendukung penyampaian materi pembelajaran sesuai dengan

²³ Stuart Russell dan Peter Norvig, *Artificial Intelligence: A Modern Approach*, 4th ed. (Harlow: Pearson, 2021), hlm. 4–8

kebutuhan, kemampuan, dan karakteristik peserta didik sehingga proses belajar menjadi lebih personal.

4) Evaluasi dan Umpan Balik

Evaluasi dan umpan balik merupakan pemanfaatan AI dalam memberikan respons atau masukan terhadap hasil belajar peserta didik sehingga membantu proses perbaikan dan peningkatan pemahaman materi.

5) Efisiensi dan Kemandirian Belajar

Pemanfaatan AI juga mendukung efisiensi proses belajar melalui kemudahan memperoleh informasi, akses terhadap berbagai sumber belajar, serta membantu peserta didik belajar secara lebih mandiri dengan tetap mengutamakan tanggung jawab dalam penggunaan teknologi.

e. *Artificial Intelligence sebagai Learning Tools*

Dalam dunia pendidikan modern, *Artificial Intelligence* tidak lagi dipandang hanya sebagai teknologi informasi, tetapi juga sebagai *learning tools* atau alat bantu belajar. Dalam kegiatan belajar, siswa memanfaatkan berbagai teknologi berbasis Artificial Intelligence (AI), seperti ChatGPT, Gemini, tutor virtual, dan platform pembelajaran adaptif, untuk mendukung proses belajarnya. Teknologi tersebut digunakan sebagai sumber informasi, media untuk memahami materi yang sulit, alat dalam menyusun ringkasan,

serta pendukung dalam memperoleh penjelasan yang lebih jelas dan mendalam mengenai materi yang dipelajari.²⁴

Sebagai *learning tools*, AI membantu siswa memperoleh akses informasi secara cepat dan menyediakan pengalaman belajar yang lebih personal sesuai kebutuhan masing-masing siswa. Namun, efektivitas penggunaan AI sebagai alat belajar sangat dipengaruhi oleh kemampuan siswa dalam mengelola proses belajar dan menggunakan teknologi secara bertanggung jawab.²⁵

f. *Artificial Intelligence* dalam Perspektif Pendidikan Islam

Dalam perspektif pendidikan Islam, perkembangan teknologi termasuk *Artificial Intelligence* pada dasarnya merupakan bagian dari pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kemaslahatan manusia. Islam mendorong umatnya untuk memanfaatkan ilmu pengetahuan sebagai sarana meningkatkan kualitas kehidupan selama tetap berlandaskan pada nilai-nilai moral, etika, dan tanggung jawab.

Perkembangan teknologi termasuk *Artificial Intelligence* merupakan bagian dari pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mendukung proses pembelajaran dan pengembangan potensi manusia. Pemanfaatan teknologi dalam pendidikan pada dasarnya diperbolehkan selama digunakan untuk

²⁴ UNESCO, *Guidance for Generative AI in Education and Research* (2023), hlm. 17-18

²⁵ Mutlu Cukurova, *The Interplay of Learning Analytics and Artificial Intelligence in Education* (2024), hlm. 14-16

tujuan yang baik, memberikan kemaslahatan, serta tidak bertentangan dengan nilai-nilai ajaran Islam dan etika pendidikan.²⁶

Artificial Intelligence dapat dimanfaatkan dalam pendidikan Islam sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, memperluas akses terhadap sumber ilmu pengetahuan, serta membantu peserta didik memahami materi pembelajaran secara lebih efektif dan efisien. Berbagai aplikasi AI seperti ChatGPT, Gemini, dan platform pembelajaran digital dapat digunakan sebagai media pembelajaran interaktif yang mendukung proses pencarian ilmu (*thalabul 'ilmi*) di era digital.²⁷

Meskipun demikian, penggunaan *Artificial Intelligence* dalam pendidikan Islam perlu memperhatikan nilai-nilai kejujuran akademik, tanggung jawab, adab dalam belajar, serta kemampuan berpikir kritis agar peserta didik tidak mengalami ketergantungan terhadap teknologi. Dalam konteks ini, AI dipandang sebagai sarana pendukung pembelajaran (*learning support tools*) dan bukan sebagai pengganti peran guru maupun proses berpikir peserta didik. Oleh karena itu, pemanfaatan AI dalam pendidikan Islam harus dilakukan secara bijaksana, proporsional, dan tetap berorientasi pada pembentukan karakter serta akhlak peserta didik.²⁸

²⁶ Imas Siti Masuroh dan Dede Aji Mardani, "Artificial Intelligence dan Pendidikan Islam: Sebuah Pendekatan Holistik Implementatif," *Jurnal Magister Pendidikan Agama Islam Integratif*, Vol. 6, No. 1, 2025, hlm. 5–7.

²⁷ Ushie Uswatun Hasanah dan Asharif, "Pemanfaatan Artificial Intelligence dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Journal AIP: Archive of Innovative Primary Education*, 2026, hlm. 45–48.

²⁸ Syukron Jamal, "Pemanfaatan Aplikasi Artificial Intelligence (AI) untuk Pembelajaran Interaktif Pendidikan Agama Islam," *Ta'dibiya*, Vol. 5, No. 1, 2025, hlm. 101–105.

g. Manfaat dan Tantangan *Artificial Intelligence* dalam Pendidikan

Artificial Intelligence memberikan berbagai manfaat dalam bidang pendidikan, antara lain menciptakan pembelajaran yang lebih personal dan adaptif sesuai dengan kebutuhan siswa, mempercepat akses terhadap informasi, membantu siswa memahami materi pelajaran, serta meningkatkan efisiensi proses pembelajaran. Kehadiran AI juga memungkinkan siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih fleksibel karena materi pembelajaran dapat diakses kapan saja dan di mana saja melalui berbagai platform digital berbasis kecerdasan buatan. Selain itu, AI mampu meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar siswa melalui penyajian materi yang lebih interaktif dan sesuai dengan karakteristik belajar masing-masing peserta didik.²⁹

Artificial Intelligence dapat mendukung perkembangan *Self-Regulated Learning* melalui bantuan dalam perencanaan belajar, pemantauan kemajuan belajar, evaluasi hasil belajar, serta pemberian rekomendasi strategi belajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Namun demikian, AI belum sepenuhnya mampu menggantikan peran guru dalam membimbing refleksi belajar, penetapan tujuan belajar, serta pembentukan regulasi diri

²⁹ Noperliani Gea, Isihati Nehe, Lasmi Zalukhu, Mentari Telaumbanua, dan Arozatulo Bawamenewi, "Dampak Artificial Intelligence (AI) dalam Pendidikan: Peluang dan Tantangan di Era Digital," *Jurnal Education and Development*, Vol. 13, No. 1, 2025, hlm. 2–4.

siswa secara menyeluruh.³⁰ Generative Artificial Intelligence merupakan teknologi yang dapat dimanfaatkan sebagai pendukung proses pembelajaran, antara lain untuk membantu peserta didik memahami materi, mengembangkan ide, meningkatkan kreativitas, serta mempercepat proses pencarian informasi. Namun demikian, pemanfaatannya harus tetap mengedepankan kewenangan akademik, kemampuan berpikir kritis, dan tanggung jawab pengguna.³¹

Di sisi lain, penggunaan *Artificial Intelligence* juga menimbulkan berbagai tantangan dalam pendidikan. Penggunaan AI yang tidak terkontrol berpotensi menimbulkan ketergantungan terhadap teknologi, menurunkan kemampuan berpikir kritis, serta mengurangi kemandirian belajar siswa dalam menyelesaikan tugas akademik. Selain itu, AI juga dapat menimbulkan permasalahan integritas akademik seperti plagiarisme, penggunaan jawaban instan tanpa proses berpikir, serta berkurangnya interaksi antara siswa dengan guru maupun teman sebaya. Oleh karena itu, pemanfaatan AI dalam pendidikan memerlukan pendampingan, pengawasan, serta kemampuan regulasi diri yang baik agar teknologi dapat

³⁰ Roni Saftari, Hari Mulyadi, dan Endang Supardi, "Tracing the Role of Artificial Intelligence in Self-Regulated Learning: A Systematic Review Using the Winne and Hadwin Framework (2007–2025)," JP (Jurnal Pendidikan): Teori dan Praktik, Vol. 10, No. 1, 2025, hlm. 78–92.

³¹ Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, *Panduan Penggunaan Generative Artificial Intelligence (GenAI) pada Pembelajaran di Perguruan Tinggi* (Jakarta: Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, 2024).

digunakan secara bertanggung jawab dan mendukung perkembangan keterampilan belajar siswa secara optimal.³²

2. Keterampilan Belajar

a. Defiinisi keterampilan belajar

Keterampilan belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa untuk mengelola dan mengarahkan proses belajarnya sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien. Dalam perkembangan pendidikan modern, keterampilan belajar tidak hanya dipahami sebagai kemampuan membaca, mencatat, dan menghafal meliputi kemampuan peserta didik dalam mengatur dan mengelola proses belajarnya secara efektif, mengatur strategi belajar, mengendalikan perilaku belajar, serta mengevaluasi hasil belajar yang diperoleh³³

Keterampilan belajar tidak muncul begitu saja, melainkan perlu dilatih secara terus-menerus melalui kebiasaan belajar yang baik. Siswa yang memiliki keterampilan belajar yang baik biasanya lebih mandiri, lebih siap menerima pelajaran, dan lebih mudah menyesuaikan diri dengan tuntutan akademik di sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan belajar berperan penting dalam mendukung keberhasilan belajar siswa.

³² Devi Haryanti Oktavia dan Giri Suseno, "Pemanfaatan Kecerdasan Buatan dalam Pendidikan di Indonesia: Potensi dan Tantangan," *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, Vol. 5, No. 2, 2024, hlm. 1682–1685.

³³ Jayme Del Mario dan Hong Tran, "A Literature Review: Analyzing Barriers Hindering the Implementation of Self-Regulated Learning in Science Classrooms," *Frontiers in Education*, Vol. 9, 2024, hlm. 3–5

Secara hakikat, keterampilan belajar merupakan bagian penting dari proses pendidikan karena belajar bukan hanya menerima informasi, tetapi juga mengolah, memahami, dan menggunakan informasi tersebut dengan tepat. Keterampilan belajar menuntut siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran, bukan hanya menjadi penerima pengetahuan secara pasif. Oleh karena itu, keterampilan belajar erat kaitannya dengan kebiasaan, strategi, dan kesiapan siswa dalam belajar.

Keterampilan belajar juga dapat dipahami sebagai kemampuan dasar yang memungkinkan siswa menguasai berbagai aktivitas akademik. Aktivitas tersebut meliputi membaca buku pelajaran, menyimak penjelasan guru, membuat ringkasan, berdiskusi, mengerjakan tugas, dan mempersiapkan diri menghadapi evaluasi. Dengan demikian, keterampilan belajar menjadi landasan bagi terciptanya proses belajar yang lebih optimal.

Dalam penelitian ini, keterampilan belajar dipahami melalui perspektif *Self-Regulated Learning* (SRL). *Self-Regulated Learning* merupakan proses ketika siswa secara aktif terlibat dalam aspek metakognitif, motivasional, dan perilaku dalam mencapai tujuan akademik yang telah ditetapkan.³⁴ *Self-Regulated Learning* merupakan kemampuan peserta didik untuk mengelola proses belajarnya secara sadar melalui pengaturan tujuan belajar, pemilihan strategi belajar, pengendalian motivasi, serta evaluasi terhadap hasil

³⁴ Barry J. Zimmerman, "Becoming a Self-Regulated Learner: An Overview," *Theory Into Practice*, Vol. 41, No. 2, 2002, hlm. 64–70

belajar yang telah dicapai. Kemampuan tersebut berkembang melalui interaksi antara faktor internal peserta didik, Kemampuan tersebut berkembang melalui interaksi antara faktor internal peserta didik, mencakup motivasi belajar dan efikasi diri, serta aspek eksternal yang berasal dari dukungan lingkungan belajar. Oleh karena itu, keterampilan belajar tidak hanya ditentukan oleh kemampuan kognitif, tetapi juga oleh kemampuan peserta didik dalam mengatur dan mengendalikan proses belajarnya secara mandiri.³⁵

Perkembangan penelitian terkini menunjukkan bahwa konsep SRL yang dikembangkan Zimmerman masih relevan digunakan dalam konteks pembelajaran digital dan pembelajaran berbasis teknologi. Siswa yang memiliki kemampuan regulasi diri yang baik mampu menentukan tujuan belajar, memilih strategi belajar yang sesuai, memonitor perkembangan belajar, serta melakukan evaluasi terhadap hasil belajar yang diperoleh.³⁶

Penggunaan *Artificial Intelligence* dalam pendidikan semakin menuntut siswa untuk memiliki kemampuan regulasi diri yang baik agar teknologi dapat dimanfaatkan sebagai alat

³⁵ Yuzarion, *Model Teoretis Dinamika Psikologis Self-Regulated Learning* (Yogyakarta: Jivaloka, 2022).

³⁶ Bo Yu, "Self-Regulated Learning: A Key Factor in the Effectiveness of Online Learning for Second Language Learners," *Frontiers in Psychology*, Vol. 13, 2023, hlm. 2–5.

pendukung pembelajaran tanpa menimbulkan ketergantungan yang berlebihan terhadap teknologi tersebut.³⁷

Hubungan antara *Artificial Intelligence* dan keterampilan belajar terletak pada perubahan cara siswa memperoleh, mengolah, dan menggunakan informasi dalam proses pembelajaran. Kehadiran teknologi *Artificial Intelligence* seperti ChatGPT, Gemini, dan berbagai platform pembelajaran adaptif memungkinkan siswa memperoleh informasi secara cepat dan mudah. Namun, kemudahan tersebut menuntut siswa untuk memiliki kemampuan mengatur tujuan belajar, memilih strategi belajar yang tepat, memantau pemahaman terhadap materi, serta mengevaluasi hasil belajar yang diperoleh secara mandiri.

Dalam perspektif *Self-Regulated Learning*, kemampuan tersebut merupakan bentuk regulasi diri yang sangat diperlukan agar penggunaan *Artificial Intelligence* dapat mendukung proses belajar secara optimal tanpa menimbulkan ketergantungan terhadap teknologi. Dengan demikian, semakin baik keterampilan belajar yang dimiliki siswa, maka semakin efektif pula pemanfaatan *Artificial Intelligence* dalam mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Sebaliknya, penggunaan *Artificial Intelligence* tanpa disertai keterampilan belajar yang baik berpotensi menurunkan

³⁷ Doreen Prasse dkk., “Challenges in Promoting Self-Regulated Learning in Technology Supported Learning Environments: An Umbrella Review of Systematic Reviews and Meta-Analyses,” *Technology, Knowledge and Learning*, Vol. 29, 2024, hlm. 1811–1815

kemandirian belajar, kemampuan berpikir kritis, serta tanggung jawab akademik siswa.

b. Tujuan Keterampilan Belajar (*Self-Regulated Learning*)

Tujuan utama keterampilan belajar adalah membantu siswa agar mampu belajar dengan lebih efektif dan memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Melalui keterampilan belajar yang baik, siswa dapat memahami materi dengan lebih cepat, mengingat informasi lebih lama, dan menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam situasi yang tepat.

Selain itu, keterampilan belajar juga bertujuan membentuk kemandirian siswa dalam belajar. Siswa yang terampil belajar tidak selalu bergantung pada bantuan orang lain, karena ia sudah memiliki cara sendiri untuk memahami pelajaran, menyusun jadwal belajar, serta mengatasi kesulitan yang dihadapi. Tujuan lainnya adalah menumbuhkan rasa tanggung jawab, disiplin, dan percaya diri dalam menghadapi tuntutan pembelajaran.

c. Dimensi Keterampilan Belajar

Self-Regulated Learning terdiri atas tiga dimensi utama, yaitu dimensi metakognitif, dimensi motivasional, dan dimensi perilaku. Ketiga dimensi tersebut saling berhubungan dalam membantu siswa mengelola dan mengarahkan proses belajarnya untuk mencapai tujuan akademik yang telah ditetapkan.³⁸

³⁸ Bo Yu, "Self-Regulated Learning: A Key Factor in the Effectiveness of Online Learning for Second Language Learners," *Frontiers in Psychology*, Vol. 13, 2023, hlm. 2–5.

1) Dimensi Metakognitif

Aspek metakognitif berkaitan dengan kemampuan siswa dalam merencanakan, memantau, dan mengevaluasi proses belajar yang dilakukan. Aspek ini meliputi kemampuan menetapkan tujuan belajar (*goal setting*), memantau pemahaman terhadap materi (*self-monitoring*), serta memilih strategi belajar yang sesuai dengan kebutuhan akademik siswa.

2) Dimensi motivasional

Aspek motivasional berkaitan dengan kemampuan siswa dalam mempertahankan motivasi belajar, keyakinan terhadap kemampuan diri (*self-efficacy*), serta kemampuan mengelola emosi ketika menghadapi kesulitan belajar. Aspek ini berperan penting dalam menjaga konsistensi siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

3) Dimensi perilaku

Ini berkaitan dengan tindakan nyata yang dilakukan siswa dalam proses belajar, seperti kemampuan mengelola waktu belajar, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, serta kemampuan mencari bantuan (*help-seeking*) kepada guru, teman, maupun sumber belajar lainnya ketika mengalami kesulitan belajar.

d. Indikator Keterampilan Belajar

Indikator keterampilan belajar dapat dilihat dari perilaku siswa dalam kegiatan belajar sehari-hari. Siswa yang memiliki keterampilan belajar baik biasanya menunjukkan kebiasaan belajar

yang teratur, memperhatikan pelajaran dengan sungguh-sungguh, dan mampu memahami penjelasan guru dengan baik.

Berdasarkan aspek *Self-Regulated Learning* (SRL), indikator keterampilan belajar dalam penelitian ini meliputi kemampuan siswa dalam menentukan tujuan belajar yang ingin dicapai sebagai arah dalam proses pembelajaran. Selain itu, siswa juga mampu mengatur jadwal belajar secara teratur serta mengelola waktu belajar secara efektif agar kegiatan belajar dapat berjalan secara optimal. Dalam proses belajar, siswa diharapkan mampu memantau tingkat pemahamannya terhadap materi pelajaran serta menggunakan strategi belajar yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik materi yang dipelajari.

Keterampilan belajar juga ditunjukkan melalui adanya motivasi belajar yang tinggi serta keyakinan terhadap kemampuan akademik yang dimiliki (*self-efficacy*) sehingga siswa memiliki kepercayaan diri dalam menyelesaikan tugas dan menghadapi tantangan akademik. Di samping itu, siswa mampu mengendalikan emosi ketika menghadapi kesulitan belajar agar tidak mudah menyerah atau kehilangan semangat dalam proses pembelajaran.

Selanjutnya, siswa diharapkan mampu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan kondusif untuk meningkatkan konsentrasi dan efektivitas belajar. Apabila mengalami kesulitan dalam memahami materi atau menyelesaikan tugas, siswa juga memiliki inisiatif untuk mencari bantuan kepada

guru, teman, maupun sumber belajar lainnya sebagai bagian dari upaya mencapai tujuan belajar yang telah ditetapkan.

e. Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Belajar

Keterampilan belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor :

- 1) Faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa, seperti motivasi, minat, perhatian, kondisi fisik, dan kemampuan intelektual. Siswa yang memiliki motivasi tinggi biasanya lebih serius dalam belajar dan lebih mudah membentuk kebiasaan belajar yang baik.
- 2) Faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa, seperti lingkungan keluarga, sekolah, teman sebaya, dan fasilitas belajar. Lingkungan yang mendukung akan membantu siswa lebih mudah mengembangkan keterampilan belajarnya. Sebaliknya, lingkungan yang kurang kondusif dapat menghambat konsentrasi dan menurunkan semangat belajar.³⁹

Faktor lain yang juga berpengaruh adalah kebiasaan belajar yang sudah terbentuk sejak lama. Siswa yang terbiasa belajar secara teratur cenderung memiliki keterampilan belajar yang lebih baik dibandingkan siswa yang belajar hanya menjelang ujian. Oleh karena itu, pembiasaan belajar menjadi bagian penting dalam membangun keterampilan belajar yang optimal.

³⁹ Muhibbin Syah. (2018). *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru* (Edisi 2). Rajawali Pers.

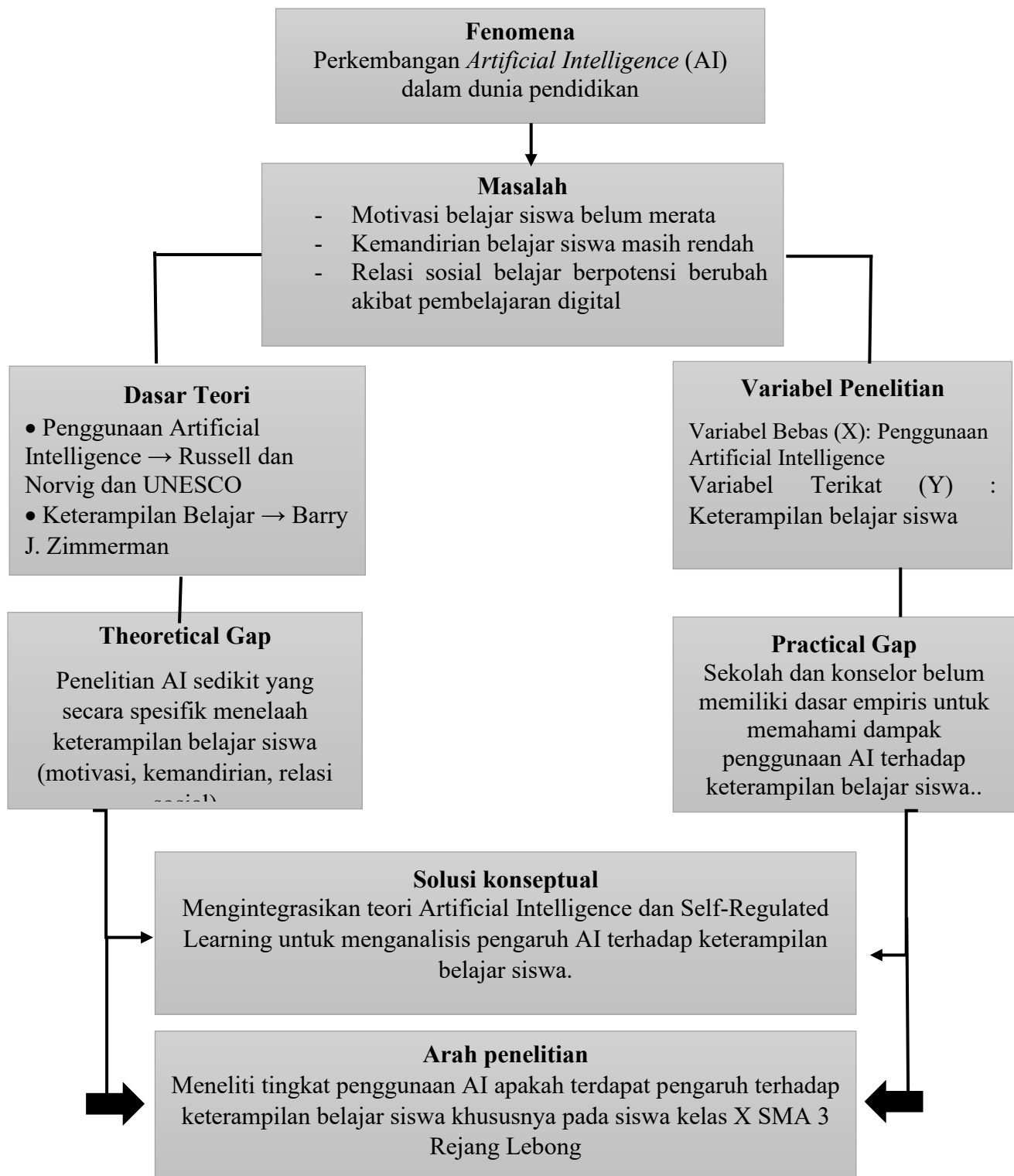
f. Pentingnya Keterampilan Belajar bagi Siswa

Keterampilan belajar sangat penting karena menjadi dasar keberhasilan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Siswa yang memiliki keterampilan belajar baik akan lebih mudah memahami materi, lebih siap menghadapi tugas dan ujian, serta lebih percaya diri dalam belajar. Keterampilan ini juga membantu siswa menjadi lebih mandiri dan bertanggung jawab terhadap proses belajarnya sendiri.

Selain itu, keterampilan belajar yang baik mendukung terbentuknya prestasi akademik yang lebih optimal. Siswa tidak hanya mengandalkan hafalan, tetapi juga mampu memahami konsep, menghubungkan informasi, dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, keterampilan belajar merupakan salah satu unsur penting yang perlu dikembangkan dalam pendidikan.⁴⁰

⁴⁰ Jurnal UNJ. (2017). *Keterampilan Belajar Mahasiswa Bimbingan dan Konseling FIP UNJ*

B. Kerangka berfikir



C. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan atau jawaban sementara yang dimaksud untuk menjawab permasalahan yang ada. Menurut Sugiyono, menyatakan bahwa Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara karena jawaban tersebut hanya didasarkan pada teori yang relevan dan belum didukung oleh fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui proses pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiri.⁴¹

Berdasarkan kerangka pemikiran dan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penulis mengambil hipotesis sementara dalam memecahkan masalah tersebut, bahwa:

1. **H₀ (Hipotesis Nol):** Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) dalam pembelajaran terhadap keterampilan belajar siswa.
2. **H₁ (Hipotesis Alternatif):** Terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) dalam pembelajaran terhadap keterampilan belajar siswa.

D. Penelitian Relevan

Sebagai bahan perbandingan dan penguat kajian penelitian, peneliti mengacu pada beberapa hasil penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan topik yang diteliti mengenai pemanfaatan *Artificial*

⁴¹ Sugiyono, (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Bandung:CV. Alfabeta, hlm. 63

Intelligence (AI) dalam dunia pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan proses pembelajaran siswa. Penelitian-penelitian tersebut dijadikan sebagai bahan kajian untuk mengetahui persamaan, perbedaan, serta memperjelas posisi penelitian yang dilakukan :

Tabel 2.1 Penelitian Relevan

No	Penelitian dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian	Posisi Penelitian
1	Sihaloho & Napitupulu (2024). <i>Penggunaan Artificial Intelligence dalam Pendidikan di Indonesia: Literature Review</i> . ⁴²	AI dalam pendidikan mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui personalisasi materi, umpan balik otomatis, serta membantu guru dalam evaluasi. Namun terdapat tantangan seperti infrastruktur dan etika penggunaan AI.	Sama-sama membahas <i>Artificial Intelligence</i> dalam konteks pendidikan dan pembelajaran siswa.	Penelitian ini bersifat umum pada pendidikan secara luas, sedangkan penelitian ini fokus pada siswa serta <i>Self-Regulated Learning</i> .	Penelitian ini memperluas kajian AI dengan mengkaji dampaknya terhadap aspek psikologis, motivasi, dan layanan bimbingan konseling.
2	Saftari, Mulyadi, & Supardi (2025). <i>Tracing the</i>	AI membantu meningkatkan <i>Self-Regulated Learning</i> melalui	Sama-sama membahas AI dan <i>Self-Regulated Learning</i>	Penelitian tersebut merupakan kajian sistematis	Penelitian ini mengintegrasikan AI, proses

⁴² Fahmi Ashari S. Sihaloho dan Zulhamdani Napitupulu, "Penggunaan Kecerdasan Buatan (*Artificial Intelligence*) dalam Dunia Pendidikan di Indonesia: Tinjauan Literatur," *Rekognisi: Jurnal Pendidikan dan Kependidikan* 9, no. 1 (2024): 1–15

No	Penelitian dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian	Posisi Penelitian
	Role of <i>Artificial Intelligence</i> in <i>Self-Regulated Learning</i> : A Systematic Review Using the Winne and Hadwin Framework. ⁴³	perencanaan, pemantauan, dan evaluasi belajar, namun dukungannya belum optimal pada seluruh aspek SRL.	dalam pembelajaran.	mengenai peran AI terhadap SRL, sedangkan penelitian ini menguji pengaruh AI terhadap proses pembelajaran siswa	pembelajaran, dan layanan konseling pendidikan sehingga memberikan sudut pandang yang lebih komprehensif.
3	Guan et al. (2025). How Educational Chatbots Support <i>Self-Regulated Learning</i> ? A Systematic Review of the Literature. ⁴⁴	Chatbot pendidikan membantu siswa dalam strategi belajar, pemantauan kemajuan, dan hasil belajar, tetapi masih terbatas dalam mendukung penetapan tujuan dan refleksi belajar.	Sama-sama membahas penggunaan AI berupa chatbot dalam proses pembelajaran.	Penelitian berfokus pada chatbot dan <i>Self-Regulated Learning</i> , sedangkan penelitian ini membahas pengaruh AI terhadap proses pembelajaran siswa	Penelitian ini memperluas pembahasan dengan mengaitkan penggunaan AI terhadap aspek psikologis, proses belajar, dan peran layanan bimbingan konseling.
4	Afriani et al. (2024). <i>Penggunaan Chatbot Edukasi</i>	Chatbot membantu siswa memahami materi	Sama-sama membahas AI dalam proses	Penelitian ini fokus pada pembelajaran daring,	Penelitian ini menekankan peran konseling

⁴³ Saftari, Mulyadi, dan Supardi, "Tracing the Role of Artificial Intelligence in Self-Regulated Learning: A Systematic Review Using the Winne and Hadwin Framework," *Jurnal Penelitian Pendidikan* 42, no. 1 (2025)

⁴⁴ Cong Guan et al., "How Educational Chatbots Support Self-Regulated Learning? A Systematic Review of the Literature," *Education and Information Technologies* (2025)

No	Penelitian dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian	Posisi Penelitian
	<i>dalam Pembelajaran Daring.</i> ⁴⁵	pembelajaran daring secara lebih cepat dan fleksibel, namun belum sepenuhnya menggantikan peran guru dalam aspek emosional dan sosial.	pembelajaran siswa.	sedangkan penelitian ini pada proses pembelajaran berbasis AI.	dalam mengisi kekosongan aspek emosional dan sosial dalam pembelajaran berbasis AI.
5	Sugiono (2024). <i>Proses Adopsi Teknologi Generative Artificial Intelligence dalam Dunia Pendidikan: Perspektif Teori Difusi Inovasi.</i> ⁴⁶	Generative AI mendukung pembelajaran yang lebih efektif, tetapi memerlukan literasi AI, etika penggunaan, dan kesiapan pengguna.	Sama-sama membahas pemanfaatan <i>Artificial Intelligence</i> dalam dunia pendidikan.	Penelitian ini berfokus pada adopsi Generative AI, sedangkan penelitian ini mengkaji pengaruh AI terhadap proses pembelajaran siswa.	Penelitian ini melengkapi kajian dengan menganalisis dampak AI terhadap proses pembelajaran siswa.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) dalam bidang pendidikan memberikan berbagai manfaat terhadap proses pembelajaran. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa AI mampu

⁴⁵ Febi Afriani, Suyato, Indra Devi, Aisyah Syafitri, Nur Indri Yani Harahap, dan Ali Mustopa Yakub Simbolon, "Case Study: Impact Analysis of Educational Chatbot Use in Supporting Students in the Online Learning Process," *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan* 11, no. 4 (2024): 439–453.

⁴⁶ Sugiono, "Proses Adopsi Teknologi Generative Artificial Intelligence dalam Dunia Pendidikan: Perspektif Teori Difusi Inovasi," *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 9, no. 2 (2024): 235–252

meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui personalisasi materi, pemberian umpan balik secara cepat, penggunaan chatbot edukasi, serta mendukung siswa dalam mengembangkan kemampuan *Self-Regulated Learning* (SRL), seperti perencanaan, pemantauan, dan evaluasi proses belajar. Selain itu, penggunaan AI juga membantu siswa memahami materi pembelajaran secara lebih mandiri, meningkatkan keterlibatan dalam belajar, serta menciptakan pengalaman belajar yang lebih fleksibel dan interaktif.

Meskipun demikian, penelitian-penelitian terdahulu masih memiliki beberapa keterbatasan. Sebagian besar penelitian lebih berfokus pada efektivitas penggunaan AI, chatbot, maupun pengembangan *Self-Regulated Learning* dalam proses pembelajaran. Beberapa penelitian juga masih bersifat kajian literatur (literature review) dan systematic review, sehingga belum memberikan gambaran empiris mengenai pengaruh AI terhadap proses pembelajaran siswa secara langsung. Selain itu, aspek psikologis siswa, seperti motivasi belajar, kesiapan menghadapi perkembangan teknologi, dukungan emosional, serta implikasi penggunaan AI terhadap layanan bimbingan dan konseling di sekolah, masih belum banyak dikaji secara komprehensif. Bahkan, penelitian mengenai chatbot edukasi menunjukkan bahwa AI belum mampu menggantikan peran guru dalam memberikan bimbingan pada aspek emosional dan sosial peserta didik.

Oleh karena itu, penelitian ini memiliki posisi yang berbeda sekaligus melengkapi penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian ini tidak hanya mengkaji pengaruh *Artificial Intelligence* terhadap proses pembelajaran

siswa, tetapi juga menganalisisnya dalam perspektif konseling pendidikan dengan memperhatikan kemampuan *Self-Regulated Learning* sebagai salah satu aspek penting dalam mendukung keberhasilan belajar siswa.

Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan keilmuan serta memperkaya referensi ilmiah terkait implementasi Artificial Intelligence (AI) dalam bidang pendidikan, sehingga dapat menjadi acuan bagi penelitian maupun pengembangan praktik pembelajaran di masa mendatang., khususnya sebagai dasar pengembangan layanan bimbingan dan konseling yang mampu membantu siswa memanfaatkan teknologi secara bijaksana, meningkatkan kemandirian belajar, serta mendukung perkembangan aspek akademik, sosial, dan emosional di era digital.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena bertujuan untuk menguji pengaruh antara dua variabel yang dapat diukur secara numerik, yaitu tingkat penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) dalam pembelajaran (sebagai variabel bebas) dan keterampilan belajar siswa terhadap proses belajar siswa (sebagai variabel terikat). Pendekatan kuantitatif memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data dalam bentuk angka melalui instrumen seperti angket dan menganalisisnya menggunakan teknik statistik, sehingga hasilnya dapat digeneralisasikan pada populasi yang lebih luas. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang bersifat objektif dan sistematis dengan menggunakan instrumen terstandar untuk mengukur variabel serta menguji hubungan antarvariabel melalui analisis statistik inferensial seperti regresi atau korelasi.⁴⁷

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif non-eksperimen dengan pendekatan asosiatif korelasional. Jenis ini dipilih karena penelitian tidak memberikan perlakuan (*treatment*) langsung terhadap subjek, melainkan hanya mengamati dan menganalisis hubungan yang terjadi antara tingkat penggunaan AI dengan indikator proses pembelajaran terhadap keterampilan belajar, seperti motivasi belajar,

⁴⁷ Creswell, J. W. (2012). *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*. Boston: Pearson Education.

kemandirian belajar, dan relasi sosial siswa. Sugiyono menyebutkan bahwa penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, dan apabila tidak dilakukan intervensi atau manipulasi terhadap subjek maka penelitian tersebut termasuk dalam kategori non-eksperimen². Oleh karena itu, penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif dengan analisis statistik untuk mengetahui sejauh mana hubungan atau pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat berdasarkan data yang diperoleh dari responden.⁴⁸

B. Lokasi Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian berada pada SMA Negeri 3 Rejang Lebong yang berada di Jalan Dr. A.K. Gani, Desa Pahlawan, Kecamatan Curup Utara, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa sekolah ini telah memanfaatkan teknologi digital dalam proses pembelajaran, sehingga relevan dengan penelitian yang mengkaji penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) dalam kegiatan belajar siswa.

Subjek penelitian adalah siswa kelas X SMA Negeri 3 Rejang Lebong. Pemilihan kelas X didasarkan pada pertimbangan bahwa siswa berada pada masa transisi dari jenjang SMP ke SMA, sehingga mereka sedang menyesuaikan diri dengan tuntutan belajar yang lebih mandiri, penggunaan teknologi pembelajaran yang lebih intensif, serta pengembangan keterampilan belajar yang lebih kompleks. Oleh karena itu,

⁴⁸ Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

kelas X dianggap tepat untuk mengkaji pengaruh penggunaan *Artificial Intelligence* terhadap keterampilan belajar siswa.

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan dan diamati oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpilannya.⁴⁹

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X di SMA Negeri 3 Rejang Lebong pada tahun ajaran 2025/2026. Pemilihan kelas X sebagai populasi didasarkan pada pertimbangan bahwa siswa pada jenjang ini berada dalam fase perkembangan kognitif dan emosional yang matang, sehingga sangat relevan untuk diteliti dalam konteks pengaruh penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) terhadap keterampilan belajar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMAN 3 Rejang Lebong yang berjumlah 203 siswa yang tersebar dalam enam kelas yaitu dengan jumlah siswa sebagai berikut :

⁴⁹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), Hal. 61.

Tabel 3.1 Jumlah Siswa Populasi Perkelas

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X A	36 Siswa
2	X B	34 Siswa
3	X C	33 Siswa
4	X D	34 Siswa
5	X E	33 Siswa
6	X F	33 Siswa
Total		203swa

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi sumber data dalam penelitian kuantitatif. Penetapan populasi yang jelas sangat penting agar hasil penelitian memiliki batasan yang tegas dan dapat digeneralisasikan sesuai dengan ruang lingkup penelitian⁵⁰.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel ini nantinya akan menjadi sumber data penelitian. Sehingga perlu ditentukan dengan benar untuk memastikan data yang didapatkan berkualitas dan relevan.⁵¹

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Proportionate Random Sampling. Teknik ini merupakan salah satu teknik pengambilan sampel probabilitas (probability sampling) yang memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota

⁵⁰ Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, (Jakarta: Rineka Cipta, 2019), hlm. 173

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2022), hlm. 131

populasi untuk terpilih menjadi sampel penelitian. Proportionate Random Sampling digunakan apabila populasi terdiri atas beberapa kelompok atau strata yang jumlah anggotanya tidak sama, sehingga penentuan sampel pada setiap kelompok dilakukan secara proporsional sesuai dengan jumlah anggota masing-masing kelompok.⁵²

Dalam penelitian ini, populasi terdiri atas siswa kelas X SMA Negeri 3 Rejang Lebong Tahun Ajaran 2025/2026 yang berjumlah 203 siswa dan tersebar ke dalam enam kelas, yaitu kelas XA, XB, XC, XD, XE, dan XF. Karena jumlah siswa pada masing-masing kelas berbeda, maka teknik Proportionate Random Sampling dipilih agar setiap kelas memperoleh jumlah sampel yang seimbang dan sesuai dengan proporsi jumlah siswanya.

Setelah teknik pengambilan sampel ditentukan, langkah berikutnya adalah menentukan jumlah sampel. Penentuan ukuran sampel dilakukan menggunakan rumus Slovin. Rumus ini digunakan untuk menentukan ukuran sampel dari populasi yang telah diketahui jumlahnya dengan tingkat kesalahan tertentu. Rumus Slovin banyak digunakan dalam penelitian sosial dan pendidikan karena sederhana serta mampu memberikan estimasi ukuran sampel yang representatif.⁵³

Adapun Rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2022), hlm. 134–136.

⁵³ Stephanie Glen. (2024).

Keterangan :

n : Ukuran sampel

N = Total Populasi

e = Toleransi kesalahan

Dari rumus tersebut dan perhitungan menunjukkan bahwa apabila penelitian menggunakan tingkat kesalahan 10%, maka sebenarnya penelitian ini cukup mengambil 67 siswa sebagai sampel untuk mewakili populasi 203 siswa. Dengan demikian, jumlah sampel penelitian adalah 67 siswa yang dipilih menggunakan teknik Proportionate Random Sampling sesuai kriteria penelitian.

D. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel utama, yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Untuk memperjelas ruang lingkup dan arah pengukuran variabel, maka masing-masing dijelaskan secara operasional sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (X) adalah penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) dalam pembelajaran ,yaitu sejauh mana peserta didik kelas X memanfaatkan teknologi berbasis kecerdasan buatan dalam kegiatan belajar di sekolah. AI dalam konteks ini mencakup penggunaan aplikasi edukatif yang memiliki sistem adaptif, chatbot pembelajaran, platform digital berbasis AI, serta fitur evaluasi otomatis yang membantu proses belajar.
2. Variabel Terikat (Y) adalah Keterampilan belajar yaitu kemampuan yang dimiliki siswa dalam mengelola, mengatur, dan melaksanakan

kegiatan belajar secara efektif, efisien, serta mandiri. Keterampilan belajar mencerminkan bagaimana siswa memotivasi diri, mengatur waktu belajar, memahami materi, serta membangun interaksi sosial yang mendukung proses pembelajaran. Dalam konteks penelitian ini, keterampilan belajar dipandang sebagai hasil yang dipengaruhi oleh penggunaan *Artificial Intelligence* dalam proses belajar.

E. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data penelitian, peneliti menggunakan instrumen berupa kuesioner yang disusun berdasarkan indikator dari masing-masing variabel yang diteliti. Kuesioner tersebut terdiri atas pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) dalam pembelajaran dan keterampilan belajar siswa. Instrumen ini digunakan untuk menggali informasi mengenai tingkat pemanfaatan teknologi AI oleh siswa serta kondisi keterampilan belajar yang dimiliki siswa dalam proses pembelajaran. Seluruh butir pernyataan disajikan dalam bentuk skala Likert sehingga memungkinkan responden memberikan jawaban sesuai dengan keadaan dan pengalaman yang mereka rasakan.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Jumlah Item
Penggunaan <i>Artificial Intelligence</i> dalam Pembelajaran (X)	Pemanfaatan Platform AI	Menggunakan aplikasi belajar berbasis AI	1
		Menggunakan aplikasi belajar berbasis AI	1
		Mengakses materi pelajaran melalui AI	1
		Menggunakan AI untuk mencari materi pelajaran	1
		AI digunakan untuk membantu penyampaian materi	1
	Chatbot Pembelajaran	Bertanya kepada AI saat mengalami kesulitan belajar	1
		Menggunakan AI untuk bertanya saat mengerjakan tugas	1
		Meminta AI menjelaskan kembali materi yang belum dipahami	1
		AI membuat pembelajaran lebih menarik, kreatif, dan interaktif	1
	Pembelajaran Adaptif	AI menyesuaikan materi dengan kemampuan siswa	1

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Jumlah Item
		AI membantu belajar sesuai kecepatan sendiri	1
		AI membantu memahami materi sesuai kemampuan siswa	1
		Penggunaan AI bergantung pada ketersediaan internet	1
	Evaluasi dan Umpan Balik Otomatis	Menggunakan AI untuk mengecek jawaban atau tugas	1
		Mendapatkan umpan balik otomatis dari AI	1
		AI membantu mengetahui kesalahan belajar	1
		AI membantu mengembangkan kemampuan berpikir kritis	1
	Efisiensi dan Kemandirian Belajar	AI membuat proses belajar lebih cepat	1
		AI membuat belajar lebih mandiri	1
		AI membantu menghemat waktu belajar	1
	Motivasi Belajar	Semangat mengikuti pembelajaran	1
		Berusaha mencapai hasil belajar yang baik	1

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Jumlah Item
Keterampilan Belajar (Y)		Tidak mudah menyerah saat belajar	1
	Manajemen Waktu Belajar	Membuat jadwal belajar	1
		Mengatur waktu belajar	1
		Menyelesaikan tugas tepat waktu	1
	Pemahaman Materi	Memahami materi pelajaran	1
		Merangkum materi pelajaran	1
		Mengulang kembali pelajaran	1
		Mengidentifikasi masalah belajar dengan tepat	1
	Kemandirian Belajar	Belajar tanpa disuruh	1
		Mencari sumber belajar tambahan	1
		Mengerjakan tugas sendiri	1
		Memiliki keterampilan mencatat yang rapi dan sistematis	1
	Interaksi Akademik	Berdiskusi dengan teman	1
		Bertanya kepada guru	1
		Kerja sama dalam tugas kelompok	1

Tabel 3.3 Pengukuran Skala Likert Variabel X

(SL)	(S)	(KK)	(J)	(TP)
Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Jarang	Tidak Pernah

Tabel 3.4 Penskoran Skala Likert Variabel X

Alternatif Jawaban	Skor Pernyataan Positif	Skor Pernyataan Negatif
Selalu	5	1
Sering	4	2
Kadang-kadang	3	3
Jarang	2	4
Tidak Pernah	1	5

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan angket (kuesioner tertutup) sebagai instrumen utama. Angket digunakan untuk mengukur dua variabel pokok, yaitu pengaruh penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) dalam pembelajaran terhadap keterampilan belajar, yang mencakup motivasi belajar, kemandirian belajar, dan relasi sosial. Setiap pernyataan dalam angket disusun menggunakan skala Likert lima poin, yaitu: sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Skala ini dipilih karena memungkinkan responden memberikan respons secara terstruktur dan terukur terhadap pernyataan yang diajukan.⁵⁴

Sebelum disebarkan kepada responden, angket terlebih dahulu akan diuji melalui uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan bahwa setiap butir pernyataan layak digunakan dalam pengumpulan data. Uji validitas

⁵⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 142

digunakan untuk menilai sejauh mana instrumen dapat mengukur konstruk yang dimaksud, sedangkan uji reliabilitas bertujuan mengukur konsistensi hasil dari butir-butir angket tersebut jika digunakan berulang kali. Dengan menggunakan angket yang telah teruji diharapkan data yang diperoleh bersifat objektif, komprehensif, dan dapat dianalisis secara statistik guna menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup dengan skala Likert lima poin, yang disusun untuk mengukur dua variabel utama, yaitu

- 1) Tingkat penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) sebagai variabel bebas (X).
- 2) Keterampilan Belajar sebagai variabel terikat (Y).

Tabel 3.5 Pengukuran Skala Likert Variabel Y

(SL)	(S)	(KK)	(J)	(TP)
Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Jarang	Tidak Pernah

Tabel 3.6 Penskoran Skala Likert Variabel Y

Alternatif Jawaban	Skor Pernyataan Positif	Skor Pernyataan Negatif
Selalu	5	1
Sering	4	2
Kadang-kadang	3	3
Jarang	2	4
Tidak Pernah	1	5

Instrumen penelitian tidak langsung digunakan dalam proses pengumpulan data, tetapi terlebih dahulu dilakukan uji validitas isi (*expert judgment*). Kegiatan validasi melibatkan dua orang validator ahli, yaitu Bapak Dr. Sumarto, M.Pd.I. dan Bapak Febriansyah, M.Pd., yang memberikan penilaian terhadap kelayakan instrumen. Aspek yang dinilai

meliputi kesesuaian indikator dengan tujuan penelitian, kejelasan penggunaan bahasa, serta relevansi setiap butir pernyataan dalam mengukur variabel yang diteliti. Berdasarkan hasil penilaian dan saran perbaikan yang diberikan oleh para validator, peneliti melakukan revisi terhadap kisi-kisi dan instrumen penelitian. Setelah dilakukan perbaikan, diperoleh kisi-kisi instrumen yang telah disempurnakan dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini.

Tabel 3.7 Kisi-Kisi Instrumen Valid Oleh Ahli

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Penggunaan <i>Artificial Intelligence</i> dalam Pembelajaran	Pemanfaatan platform AI	Menggunakan aplikasi belajar berbasis AI
		Mengakses materi pelajaran melalui AI
		Menggunakan AI untuk mencari materi pelajaran
		AI di gunakan untuk membantu penyampaian materi
	Chatbot pembelajaran	Bertanya kepada AI saat kesulitan
		Menggunakan AI untuk bertanya saat mengerjakan tugas
		Meminta AI menjelaskan kembali materi yang belum dipahami
		Membaut pembelajaran lebih menarik ,kreatif dan interaktif
	Pembelajaran adaptif	AI menyesuaikan materi dengan kemampuan siswa
		AI membantu belajar sesuai kecepatan sendiri
		AI membantu memahami materi sesuai kemampuan siswa
		AI tergantung dengan penggunaan internet
	Evaluasi otomatis	Menggunakan AI mengecek jawaban/tugas

Variabel	Sub Variabel	Indikator
		Mendapat umpan balik otomatis dari AI
		AI membantu mengetahui kesalahan belajar
		AI membantu cara berfikir kritis siswa
	Efisiensi & kemandirian	AI membuat belajar lebih cepat
		AI membuat belajar lebih mandiri
		AI membantu menghemat waktu belajar
Keterampilan Belajar	Motivasi belajar	Semangat mengikuti pembelajaran
		Berusaha mencapai hasil belajar baik
		Tidak mudah menyerah saat belajar
	Manajemen Waktu	Membuat jadwal belajar
		Mengatur waktu belajar
		Menyelesaikan tugas tepat waktu
	Pemahaman materi	Memahami materi pelajaran
		Merangkum materi pelajaran
		Mengulang kembali pelajaran
		Mengidentifikasi masalah belajar dengan tepat
	Kemandirian Belajar	Belajar tanpa disuruh
		Mencari sumber belajar tambahan
		Mengerjakan tugas sendiri
		Keterampilan mencatat yang rapi dan sistematis
	Interaksi Akademik	Berdiskusi dengan teman
		Bertanya kepada guru
		Kerja sama tugas kelompok

Tabel 3.8 Jumlah Item Instrumen

Variabel	Sub Variabel	Nomor Item		Jumlah
		Positif	Negatif	
Penggunaan <i>Artificial Intelligence</i> (X)	Pemanfaatan platform AI	1, 3,4	2	4
	Chatbot pembelajaran	5,7,8	6	4
	Pembelajaran adaptif	9,11	10,12	4
	Evaluasi & umpan balik otomatis	13,15,16	14	4
	Efisiensi & kemandirian belajar	17,18	19	3
Keterampilan Belajar (Y)	Motivasi belajar	20,21	22	3
	Manajemen waktu belajar	23,25	24	3
	Pemahaman materi	26,28,29	27	4
	Kemandirian belajar	30,32,33	31	4
	Interaksi sosial akademik	34,36	35	3
Jumlah Item				36

G. Uji Validitas Dan Realibilitas

1. Uji Validitas

Validitas instrumen merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi agar data yang diperoleh dalam penelitian dapat dipercaya. Pengujian validitas bertujuan untuk menilai kemampuan setiap butir pernyataan dalam angket untuk mengukur variabel yang menjadi fokus penelitian. Apabila setiap butir mampu mengungkapkan konsep yang hendak diukur secara tepat, maka instrumen tersebut dapat dinyatakan memiliki validitas yang baik.

Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan menggunakan teknik korelasi Product Moment Pearson. Teknik ini digunakan untuk menganalisis hubungan antara skor masing-masing butir pernyataan dengan skor total instrumen. Nilai korelasi yang diperoleh kemudian dijadikan dasar dalam menentukan apakah suatu butir pernyataan memenuhi kriteria valid sehingga layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

Adapun rumus *Product Moment Pearson* adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara Variabel X dan Y

N : Jumlah responden atau subyek penelitian

$\sum X$: Jumlah skor butir soal X

$\sum Y$: Jumlah skor butir soal Y

$\sum X^2$: Jumlah total skor soal X

$\sum Y^2$: Jumlah total skor soal Y

$\sum XY$: Jumlah hasil perkalian

Penentuan validitas setiap butir instrumen dilakukan melalui analisis korelasi Product Moment Pearson dengan membandingkan skor masing-masing item (X) terhadap skor total (Y). Hasil perhitungan menghasilkan nilai koefisien korelasi (r hitung) yang selanjutnya dibandingkan dengan nilai r tabel pada tingkat signifikansi 0,05 (5%). Apabila nilai r hitung melebihi r tabel, maka butir pernyataan dinyatakan

memenuhi kriteria valid. Sebaliknya, jika nilai r hitung lebih kecil atau sama dengan r tabel, maka butir pernyataan tersebut dinilai tidak memenuhi kriteria validitas sehingga perlu dipertimbangkan untuk direvisi atau tidak digunakan dalam penelitian.

Tabel 3.9 Uji Validitas Angket

Item Soal	r Tabel	r Hitung	Alpha	Sig.	Keterangan
P01	0,367	0,504	0,938	0,05	Valid
P02	0,367	-0,434	0,938	0,05	Tidak Valid
P03	0,367	0,579	0,938	0,05	Valid
P04	0,367	0,464	0,938	0,05	Valid
P05	0,367	0,577	0,938	0,05	Valid
P06	0,367	-0,340	0,938	0,05	Tidak Valid
P07	0,367	0,477	0,938	0,05	Valid
P08	0,367	0,408	0,938	0,05	Valid
P09	0,367	0,550	0,938	0,05	Valid
P10	0,367	-0,527	0,938	0,05	Tidak Valid
P11	0,367	0,392	0,938	0,05	Valid
P12	0,367	-0,208	0,938	0,05	Tidak Valid
P13	0,367	0,379	0,938	0,05	Valid
P14	0,367	-0,561	0,938	0,05	Tidak Valid
P15	0,367	0,230	0,938	0,05	Tidak Valid
P16	0,367	0,610	0,938	0,05	Valid
P17	0,367	0,492	0,938	0,05	Valid
P18	0,367	0,391	0,938	0,05	Valid
P19	0,367	-0,360	0,938	0,05	Tidak Valid
P20	0,367	0,634	0,938	0,05	Valid
P21	0,367	0,664	0,938	0,05	Valid
P22	0,367	-0,215	0,938	0,05	Tidak Valid
P23	0,367	0,641	0,938	0,05	Valid
P24	0,367	-0,077	0,938	0,05	Tidak Valid
P25	0,367	0,676	0,938	0,05	Valid
P26	0,367	0,608	0,938	0,05	Valid
P27	0,367	-0,113	0,938	0,05	Tidak Valid
P28	0,367	0,624	0,938	0,05	Valid
P29	0,367	0,574	0,938	0,05	Valid
P30	0,367	0,468	0,938	0,05	Valid
P31	0,367	-0,212	0,938	0,05	Tidak Valid
P32	0,367	0,662	0,938	0,05	Valid
P33	0,367	0,646	0,938	0,05	Valid

Item Soal	r Tabel	r Hitung	Alpha	Sig.	Keterangan
P34	0,367	0,571	0,938	0,05	Valid
P35	0,367	0,053	0,938	0,05	Tidak Valid
P36	0,367	0,697	0,938	0,05	Valid

Uji validitas instrumen penelitian dilakukan pada siswa kelas XI SMA Negeri 3 Rejang Lebong yang berada di luar sampel penelitian utama. Jumlah responden yang dilibatkan dalam uji coba instrumen sebanyak 30 siswa. Hasil pengujian validitas menunjukkan bahwa dari 36 item pernyataan yang diujikan, terdapat 24 item yang memenuhi kriteria validitas karena memiliki nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar daripada r tabel sebesar 0,367 pada taraf signifikansi 5%. Adapun 12 item lainnya dinyatakan tidak valid karena memiliki nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih kecil daripada r tabel. Oleh karena itu, hanya 24 item yang digunakan sebagai instrumen penelitian pada tahap pengumpulan data terhadap 67 responden penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian dalam mengukur variabel yang sama secara berulang. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila memberikan hasil yang relatif tetap dan konsisten ketika digunakan pada kondisi yang sama.⁵⁵ Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha* karena instrumen yang

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2022), hlm. 176–177

digunakan berupa angket dengan skala Likert. Metode *Cronbach's Alpha* dipilih karena mampu mengukur tingkat konsistensi internal antarbutir pernyataan dalam suatu instrumen penelitian. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan bantuan program *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 32. Adapun rumus *Cronbach's Alpha* adalah sebagai berikut:

$$r_x = \frac{n}{n-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_x = reliabilitas yang dicari

n = jumlah butir pernyataan

$\sum \sigma_b^2$ & = jumlah varian butir

σ_t^2 & = varian total

Interpretasi hasil uji reliabilitas didasarkan pada nilai Cronbach's Alpha yang diperoleh dari pengolahan data. Instrumen penelitian dinyatakan memiliki reliabilitas yang memadai apabila nilai Cronbach's Alpha mencapai atau melebihi 0,60. Sebaliknya, apabila nilai yang diperoleh kurang dari 0,60, maka instrumen dianggap belum reliabel sehingga diperlukan evaluasi atau perbaikan terhadap butir-butir pernyataannya.

Tingkat reliabilitas instrumen juga dapat diinterpretasikan berdasarkan besarnya nilai Cronbach's Alpha. Nilai pada rentang 0,60–

0,70 menunjukkan reliabilitas yang cukup, rentang 0,70–0,80 mengindikasikan reliabilitas yang baik, sedangkan nilai di atas 0,80 menandakan bahwa instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang sangat baik dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data penelitian.

Tabel 3.10 Kriteria Cronbach Alpha

Alpha Cronbach Value	Kategori
< 0,50	Reliabilitas Buruk
0,50 – 0,60	Reliabilitas Lemah
0,60 – 0,70	Reliabilitas Cukup
0,70 – 0,80	Reliabilitas Baik
> 0,80	Reliabilitas Sangat Baik ⁵⁶

Tabel 3.11 Hasil Uji Realibilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.938	24

Uji reliabilitas dilakukan menggunakan program SPSS versi 32 dengan metode Cronbach's Alpha. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian dalam mengukur variabel yang diteliti. Instrumen dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,70. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,938 dengan jumlah item sebanyak 24 butir pernyataan yang telah dinyatakan valid. Nilai tersebut berada pada kategori sangat reliabel karena melebihi batas minimal 0,70. Dengan demikian,

⁵⁶ Fitria Hatiku et al., "The Use of PowerPoint and Video as Learning Media in Online Learning and Physics Learning Outcomes in High School," *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Teknologi* 8, no. 2 (2022): 176–83

instrumen penelitian memiliki tingkat konsistensi yang sangat baik dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data penelitian.

H. Teknik Analisis data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan, mengelompokkan, mengolah, dan menafsirkan data yang telah diperoleh dari lapangan secara sistematis sehingga menghasilkan informasi yang bermakna untuk menjawab rumusan masalah penelitian dan menarik kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.⁵⁷

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau mendeskripsikan karakteristik data yang diperoleh dari responden tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum. Analisis ini bertujuan untuk menyajikan kondisi setiap variabel penelitian melalui ukuran statistik, seperti nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi.⁵⁸

Analisis statistik deskriptif dimanfaatkan untuk menyajikan gambaran umum mengenai distribusi data penelitian. Hasil analisis ini mencakup beberapa ukuran statistik, antara lain rata-rata (*mean*), median, modus, standar deviasi, nilai minimum, nilai maksimum, serta rentang (*range*), sehingga karakteristik data dapat dipahami secara lebih komprehensif dari masing-masing variabel penelitian, yaitu variabel

⁵⁷ Kurniawan, *Analisis Data Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 1

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 206.

penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) sebagai variabel bebas (X) dan keterampilan belajar siswa sebagai variabel terikat (Y).

Selain itu, data yang diperoleh juga dikelompokkan ke dalam tiga tingkat kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Pengkategorian tersebut bertujuan untuk mempermudah interpretasi data sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai tingkat penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) dan keterampilan belajar siswa.

2. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji analisis persyaratan. Uji coba analisis bertujuan untuk memastikan bahwa data penelitian memenuhi asumsi statistik yang diperlukan sehingga hasil analisis yang diperoleh dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas merupakan salah satu uji prasyarat analisis yang bertujuan untuk menilai apakah data pada setiap variabel penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Apabila data berdistribusi normal, maka analisis statistik parametrik dapat digunakan dalam pengujian hipotesis penelitian.⁵⁹ Distribusi data yang normal Salah satu asumsi dasar dalam penggunaan teknik analisis statistik parametrik, termasuk korelasi

⁵⁹ mam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021), hlm. 161.

Product Moment Pearson, adalah terpenuhinya distribusi data yang normal. Oleh karena itu, uji normalitas perlu dilakukan sebelum tahap analisis data. dan juga regresi linier sederhana. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics* Versi 32.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah apabila nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi normal, sedangkan jika nilai signifikansi (Sig.) $\leq 0,05$ maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal. Jika hasil pengujian menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, maka analisis dapat dilanjutkan ke tahap pengujian hipotesis menggunakan parameter statistic.

4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) terhadap keterampilan belajar siswa kelas X SMA Negeri 3 Rejang Lebong.

5. Analisi Korelasi Product Moment

Analisis korelasi Product Moment digunakan untuk mengetahui tingkat hubungan antara variabel penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) (X) dengan keterampilan belajar siswa (Y). Analisis ini bertujuan untuk mengetahui arah hubungan serta kekuatan hubungan antara kedua variabel penelitian. Rumus korelasi Product Moment adalah sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

R_{xy} : koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : jumlah responden

X : skor variabel penggunaan *Artificial Intelligence* (AI)

Y : skor variabel keterampilan belajar siswa

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan antarvariabel sebelum dilakukan analisis pengaruh melalui regresi.⁶⁰ Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut ,jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05 maka terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel. Jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variable.

6. Analisis Koefisien determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi atau kontribusi variabel pengaruh penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) terhadap keterampilan belajar siswa. Rumus koefisien determinasinya adalah sebagai berikut:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

⁶⁰ Wahyuni, M. S. (2024)

Keterangan :

KD : Koefisien Determinasi

R^2 : Koefisien Penentuan

100% : Kontribusi Persentase

Koefisien determinasi menunjukkan persentase kontribusi variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Semakin besar nilai R^2 , maka semakin kuat kemampuan model regresi dalam menjelaskan data penelitian.⁶¹ Dengan demikian, penggunaan analisis korelasi dan regresi linear sederhana dalam penelitian ini telah sesuai dengan karakteristik penelitian kuantitatif asosiatif korelasional karena mampu menjelaskan hubungan, arah pengaruh, signifikansi, serta besarnya kontribusi antarvariabel secara statistik.

7. Analisis Regresi Linier Sederhana

Setelah hubungan antarvariabel diketahui, analisis dilanjutkan menggunakan regresi linear sederhana. Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) terhadap keterampilan belajar siswa serta untuk memprediksi perubahan yang terjadi pada variabel keterampilan belajar berdasarkan perubahan pada variabel penggunaan *Artificial Intelligence*. Persamaan regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

⁶¹ Ritonga, I. G., dkk. (2024); Chen, J. (2024).

$$Y = a + b$$

Keterangan :

Y : Keterampilan Belajar

X : Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI)

a : Konstantina

b : Koefisien Regresi

Nilai koefisien regresi menunjukkan arah dan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Apabila koefisien regresi bernilai positif, maka hubungan kedua variabel bersifat searah. Sebaliknya, jika koefisien regresi bernilai negatif, maka hubungan kedua variabel bersifat berlawanan arah.

8. Uji Kelayakan Model Regresi (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui kelayakan model regresi yang digunakan dalam penelitian. Uji ini dilakukan untuk menguji apakah variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen, sehingga dapat diketahui apakah model regresi yang dibangun layak digunakan untuk menjelaskan hubungan antarvariabel dalam penelitian.⁶² Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) secara keseluruhan mampu

⁶² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*, Edisi ke-10 (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021), hlm. 98.

menjelaskan variabel keterampilan belajar siswa. Dasar pengambilan keputusan dalam uji F adalah, Jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$ maka model regresi dinyatakan signifikan dan layak digunakan, Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$ maka model regresi dinyatakan tidak signifikan dan tidak layak digunakan. Oleh karena itu, uji F digunakan untuk memastikan bahwa model regresi yang dibangun dapat digunakan dalam menjelaskan pengaruh variabel penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) terhadap keterampilan belajar siswa.

9. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel penggunaan Artificial Intelligence (AI) secara parsial berpengaruh terhadap keterampilan belajar siswa. Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara individual. Melalui uji ini dapat diketahui apakah variabel penggunaan Artificial Intelligence (AI) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan belajar siswa atau tidak. Uji ini dilakukan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individu, Melalui uji t, peneliti dapat mengetahui apakah hipotesis penelitian yang diajukan dapat diterima atau ditolak berdasarkan hasil analisis statistik yang telah dilakukan. Dasar pengambilan keputusan dalam uji t adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) terhadap keterampilan belajar siswa.

- 2) Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) terhadap keterampilan belajar siswa.

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian

Lokasi penelitian dalam studi ini adalah SMA Negeri 3 Rejang Lebong yang berlokasi di Jalan Dr. A.K. Gani, Desa Pahlawan RT 01 RW 01, Kecamatan Curup Utara, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu. Sekolah ini merupakan salah satu lembaga pendidikan menengah atas negeri yang berada di bawah naungan pemerintah dan telah memperoleh akreditasi A, yang menunjukkan bahwa sekolah memiliki kualitas yang baik dalam penyelenggaraan pendidikan, sarana dan prasarana, tenaga pendidik, serta manajemen sekolah.

SMA Negeri 3 Rejang Lebong didirikan pada tanggal 22 November 1985 berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 061/O/1985 dengan nama SMU Negeri 3 Curup. Seiring dengan adanya Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 296 Tahun 2002, nama sekolah tersebut kemudian diubah menjadi SMA Negeri 1 Curup Utara. Kemudian pada tahun 2016, sesuai Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 180.381.VII tanggal 26 Juli 2016, nama sekolah kembali berubah menjadi SMA Negeri 3 Rejang Lebong yang digunakan hingga saat ini.

SMA Negeri 3 Rejang Lebong berada di wilayah pinggiran Kota Curup dengan lingkungan yang cukup luas dan kondusif untuk kegiatan belajar mengajar. Lokasi sekolah didukung oleh suasana yang asri karena sebagian area sekolah dikelilingi oleh perkebunan kopi dan organisasi penduduk. Selain itu, sekolah memiliki berbagai sarana penunjang kegiatan

pendidikan, salah satunya lapangan sepak bola yang digunakan untuk kegiatan olahraga dan pengembangan bakat peserta didik.

Sebagai lembaga pendidikan yang terus berkembang, SMA Negeri 3 Rejang Lebong berkomitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui penyelenggaraan proses pembelajaran yang efektif, pengembangan karakter peserta didik, serta pemanfaatan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan kondisi lingkungan yang mendukung dan kualitas pendidikan yang baik, sekolah ini menjadi tempat yang relevan untuk dilaksanakannya penelitian mengenai pengaruh penggunaan *Artificial Intelligence* terhadap keterampilan belajar siswa.

SMA Negeri 3 Rejang Lebong merupakan salah satu sekolah menengah atas negeri yang memiliki fasilitas pendukung pembelajaran berbasis teknologi, seperti akses internet, penggunaan perangkat digital dalam pembelajaran, serta pemanfaatan berbagai platform pembelajaran daring. Selain itu, sebagian besar siswa telah memiliki akses terhadap telepon pintar dan internet yang memungkinkan mereka memanfaatkan berbagai aplikasi berbasis *Artificial Intelligence* untuk membantu proses belajar. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa lingkungan sekolah cukup mendukung penerapan teknologi digital dalam pembelajaran sehingga sesuai dengan fokus penelitian mengenai penggunaan *Artificial Intelligence* dan keterampilan belajar siswa.

B. Temuan dan Hasil Penelitian

1. Deskripsi Responden

Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas X di SMAN 3 Rejang Lebong Tahun Ajaran 2025/2026 yang telah ditentukan sebagai sampel penelitian. Berdasarkan jumlah populasi sebanyak 203 siswa, penelitian menentukan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%, sehingga diperoleh sampel Jumlah responden yang menjadi sampel penelitian . Rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Total Populasi

e = Toleransi kesalahan

$$n = 1 + N(e)^2$$

$$n = \frac{203}{1 + 203(0,10)^2}$$

$$n = \frac{203}{1 + 203(0,01)}$$

$$n = \frac{203}{1 + 2,03}$$

$$n = \frac{203}{3,03}$$

$$n = 67$$

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan (error) sebesar 10%, dari jumlah populasi sebanyak 203 siswa diperoleh jumlah sampel penelitian sebanyak 67 siswa. Selanjutnya, karena populasi penelitian terdiri atas beberapa kelas yang memiliki jumlah siswa berbeda, maka teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Proportionate Random Sampling. Teknik ini digunakan agar setiap kelas memperoleh jumlah sampel yang proporsional sesuai dengan jumlah siswa yang dimiliki, sehingga seluruh anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel penelitian. Penentuan jumlah sampel pada masing-masing kelas dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan:

n_i = jumlah sampel pada setiap kelas

N_i = jumlah populasi pada setiap kelas

N = jumlah populasi keseluruhan

n = jumlah sampel penelitian

Berdasarkan perhitungan tersebut. Di peroleh distribusi sampel pada masing-masing kelas sebagai berikut :

Tabel 4.1 Jumlah Sampel Pada Setiap Kelas X

Kelas	Jumlah siswa	Sampel
X A	36	12
X B	34	11
X C	33	11
X D	34	11
X E	33	11
X F	33	11

Berdasarkan tabel di atas, jumlah sampel yang diambil dari setiap kelas telah disesuaikan secara proporsional dengan jumlah populasi pada masing-masing kelas. Berdasarkan perhitungan tersebut, jumlah keseluruhan sampel yang menjadi subjek penelitian adalah sebanyak 67 siswa yang berasal dari enam kelas X SMA. Sampel tersebut selanjutnya dipilih secara acak pada setiap kelas sesuai dengan jumlah yang telah ditentukan.

2. Deskripsi Variabel Penggunaan AI (X)

Deskripsi variabel penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) dilakukan untuk mengetahui gambaran umum tingkat penggunaan AI oleh siswa dalam proses pembelajaran. Data diperoleh dari hasil penyebaran angket kepada 67 responden yang menjadi sampel

penelitian. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif menggunakan program SPSS, diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Variabel Penggunaan *Artificial Intelligence*

Statistik	Nilai
Jumlah Responden (N)	67
Mean	46,66
Median	46,00
Modus	44,00
Standar Deviasi	8,326
Nilai Minimum	23
Nilai Maksimum	64
Rentang (Range)	41

Berdasarkan Tabel diketahui bahwa variabel penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 46,66, median sebesar 46,00 dan modus sebesar 44,00. Responden memperoleh skor paling rendah sebesar 23 dan skor paling tinggi sebesar 64. Nilai standar deviasi yang diperoleh yaitu sebesar 8,326 menunjukkan bahwa data penggunaan AI memiliki tingkat penyebaran yang cukup beragam di antara responden. untuk mengetahui tingkat penggunaan AI oleh siswa, dilakukan pengkategorian skor ke dalam tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi.

Penentuan kategori tingkat penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) dilakukan berdasarkan skor ideal instrumen

penelitian. Variabel penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) terdiri atas 12 butir pernyataan valid yang menggunakan skala Likert dengan rentang skor 1 sampai 5. Dengan demikian, skor minimum ideal adalah 12 dan skor maksimum ideal adalah 60. Untuk menentukan kategori rendah, sedang, dan tinggi digunakan rumus interval kelas sebagai berikut:

$$\text{Interval Kelas} = (\text{Skor Maksimum} - \text{Skor Minimum}) / \text{Jumlah Kategori}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diperoleh kategori tingkat penggunaan AI sebagaimana disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.3 Kategori Tingkat Penggunaan AI

Interval Skor	Kategori
12–28	Rendah
29–44	Sedang
45–60	Tinggi

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai rata-rata variabel penggunaan AI sebesar 46,66. Nilai tersebut berada pada interval 45–60 sehingga dapat dipecah dalam kategori tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa siswa telah memanfaatkan teknologi AI dalam kegiatan pembelajaran, baik untuk mencari informasi, memahami materi pelajaran, memperoleh pemahaman tambahan, maupun membantu menyelesaikan tugas-tugas akademik. Tingginya penggunaan AI menunjukkan bahwa siswa cukup terbuka terhadap perkembangan teknologi dan mampu memanfaatkan

teknologi tersebut sebagai sumber belajar yang mendukung proses pembelajaran.

3. Deskripsi Variabel Keterampilan belajar (Y)

Deskripsi variabel keterampilan belajar siswa dilakukan untuk mengetahui gambaran tingkat keterampilan belajar yang dimiliki oleh siswa sebagai responden penelitian. Data diperoleh melalui penyebaran angket kepada 67 siswa yang menjadi sampel penelitian. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif menggunakan program SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.4 Statistik Deskriptif Variabel Keterampilan Belajar Siswa (Y)

Statistik	Nilai
Jumlah Responden (N)	67
Mean	38,45
Median	39,00
Modus	40,00
Standar Deviasi	5,772
Nilai Minimum	26
Nilai Maksimum	48
Rentang (Range)	22

Berdasarkan Tabel diketahui bahwa variabel keterampilan belajar siswa memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 38,45, diperoleh nilai tengah (*median*) sebesar 39,00 dan nilai yang paling sering muncul (*modus*) sebesar 40,00. Distribusi skor responden berada pada rentang nilai minimum 26 hingga nilai maksimum 48. Sementara itu, standar deviasi yang diperoleh sebesar 5,772 menunjukkan bahwa penyebaran data keterampilan belajar siswa

relatif homogen atau tidak terlalu beragam. Untuk mengetahui tingkat keterampilan belajar siswa, dilakukan pengkategorian skor ke dalam tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi.

Penentuan kategori keterampilan belajar siswa dilakukan berdasarkan skor ideal instrumen penelitian. Variabel keterampilan belajar terdiri atas 12 butir pernyataan valid yang menggunakan skala Likert dengan rentang skor 1 sampai 5. Dengan demikian, skor minimum ideal adalah 12 dan skor maksimum ideal adalah 60. Untuk menentukan kategori rendah, sedang, dan tinggi digunakan rumus interval kelas sebagai berikut:

$$\text{Interval Kelas} = (\text{Skor Maksimum} - \text{Skor Minimum}) / \text{Jumlah Kategori}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diperoleh kategori keterampilan belajar siswa sebagaimana disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.5 Kategori Tingkat Keterampilan Belajar Siswa (Y)

Interval Skor	Kategori
12–28	Rendah
29–44	Sedang
45–60	Tinggi

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai rata-rata variabel keterampilan belajar siswa sebesar 38,45. Nilai tersebut berada pada interval 29–44 sehingga termasuk dalam kategori sedang. Berdasarkan hasil tersebut, dapat diketahui bahwa tingkat keterampilan belajar siswa berada pada kategori sedang. Kondisi ini

menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah memiliki kemampuan dalam mengelola kegiatan belajarnya dengan cukup baik, meskipun masih terdapat aspek-aspek yang dapat dikembangkan lebih lanjut, seperti kemampuan mengatur waktu belajar, memahami materi pelajaran, membuat catatan, mengerjakan tugas, serta mempersiapkan diri dalam menghadapi evaluasi pembelajaran. Namun demikian, keterampilan belajar tersebut masih perlu ditingkatkan agar dapat mencapai kategori tinggi dan mendukung keberhasilan belajar siswa secara optimal.

4. Uji Prasyarat Analisis (Uji Normalitas)

Pada Uji Prasyarat Analisis dilakukan pengujian normalitas data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan uji Shapiro-Wilk dan Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan aplikasi SPSS versi 32. Analisis ini bertujuan untuk menguji kesesuaian distribusi data dengan asumsi normalitas sebagai salah satu prasyarat dalam analisis statistik. Kriteria penentuan normal atau tidaknya data didasarkan pada nilai signifikansi, yaitu data dikatakan normal apabila nilai $Sig > 0,05$, sedangkan nilai $Sig \leq 0,05$ menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.6 Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
TOTALX	.099	67	.099	.961	67	.036
TOTALY	.105	67	.063	.968	67	.081

a. Lilliefors Significance Correction

Dari perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel penggunaan AI sebesar 0,099 dan variabel keterampilan belajar sebesar 0,063. Karena kedua nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data kedua variabel berdistribusi normal. Dengan demikian data penelitian memenuhi syarat untuk dilakukan analisis regresi dan pengujian hipotesis.

5. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Korelasi Product Moment

Analisis korelasi dilakukan untuk mengetahui hubungan antara penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) dengan keterampilan belajar siswa.

Tabel 4.7 Hasil Uji Korelasi Product Moment

Correlations			
		TOTALY	TOTALX
Pearson Correlation	TOTAL Y	1.000	.297
	TOTAL X	.297	1.000
Sig. (1-tailed)	TOTAL Y	.	.007
	TOTAL X	.007	.
N	TOTAL Y	67	67
	TOTAL X	67	67

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,297 dengan nilai signifikansi sebesar 0,007. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) dengan keterampilan belajar siswa. Nilai korelasi sebesar 0,297 menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi termasuk dalam kategori rendah namun positif. Artinya, semakin tinggi penggunaan AI maka cenderung semakin tinggi pula keterampilan belajar siswa.

b. Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 4.8 Hasil Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.297 ^a	.088	.074	5.554

a. Predictors: (Constant), TOTALX

Berdasarkan TABEL diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,088 atau 8,8%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) memberikan kontribusi sebesar 8,8% terhadap keterampilan belajar siswa, sedangkan sisanya sebesar 91,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini.

c. Analisis Regresi Liner Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) terhadap keterampilan belajar siswa.

Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Liner Sederhana

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound
(Constant)	28.848	3.891		7.415	<.001	21.078
TOTALX	.206	.082	.297	2.506	.015	.042

Berdasarkan Tabel diperoleh nilai konstanta (a) sebesar 28,848 dan koefisien regresi (b) sebesar 0,206. Dengan demikian diperoleh persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y=28,848+0,206 X$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 28,848 mengandung arti bahwa apabila penggunaan

Artificial Intelligence (AI) dianggap konstan atau bernilai nol, maka nilai keterampilan belajar siswa sebesar 28,848.

Nilai koefisien regresi sebesar 0,206 Berdasarkan hasil analisis, dapat diketahui bahwa hubungan antara penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) dengan keterampilan belajar siswa memiliki arah yang positif. Artinya, peningkatan dalam pemanfaatan AI cenderung diikuti oleh peningkatan pada keterampilan belajar siswa. Artinya, setiap peningkatan 1 satuan skor penggunaan AI akan diikuti peningkatan keterampilan belajar siswa sebesar 0,206 satuan. Sebaliknya, apabila penggunaan AI menurun sebesar 1 satuan maka keterampilan belajar siswa juga akan menurun sebesar 0,206 satuan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) memiliki pengaruh positif terhadap keterampilan belajar siswa. Semakin tinggi penggunaan AI dalam proses pembelajaran, maka cenderung semakin tinggi pula keterampilan belajar yang dimiliki siswa.

6. Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan layak digunakan dalam menjelaskan pengaruh penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) terhadap keterampilan belajar siswa.

Tabel 4.10 Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	193.666	1	193.666	6.279	.015 ^b
	Residual	2004.901	65	30.845		
	Total	2198.567	66			

a. Dependent Variable: TOTALY

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai F hitung sebesar 6,279 dengan nilai signifikansi sebesar 0,015. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,015 < 0,05$), maka model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan signifikan. Dengan demikian, penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) berpengaruh terhadap keterampilan belajar siswa sehingga model regresi layak digunakan untuk menjelaskan hubungan antara kedua variabel tersebut. Berdasarkan hasil tersebut, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) terhadap keterampilan belajar siswa dapat diterima.

7. Uji t (Parsial)

Uji parsial (uji t) dilakukan untuk mengetahui apakah variabel penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) secara parsial berpengaruh terhadap keterampilan belajar siswa. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi dengan taraf signifikansi 0,05.

Tabel 4.11 Hasil Uji T

Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B
Model		B	Std. Error	Beta			Lower Bound
1	(Constant)	28.848	3.891		7.415	<.001	21.078
	TOTALX	.206	.082	.297	2.506	.015	.042

Berdasarkan Tabel diperoleh nilai t hitung sebesar 2,506 dengan nilai signifikansi sebesar 0,015. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,015 < 0,05$). Oleh karena itu, H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan belajar siswa.

Selain itu, nilai koefisien regresi sebesar 0,206 menunjukkan arah pengaruh yang positif. Artinya, setiap peningkatan penggunaan AI akan diikuti oleh peningkatan keterampilan belajar siswa. Dengan demikian, semakin tinggi pemanfaatan AI dalam proses pembelajaran, maka semakin baik pula keterampilan belajar yang dimiliki siswa.

Berdasarkan hasil uji t tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keterampilan belajar siswa. Dengan kata lain, hipotesis penelitian yang menyatakan adanya pengaruh

penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) terhadap keterampilan belajar siswa diterima.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat penggunaan Artificial Intelligence (AI) oleh siswa kelas X SMA Negeri 3 Rejang Lebong berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 46,66. Tingginya penggunaan AI menunjukkan bahwa teknologi kecerdasan buatan telah menjadi bagian dari aktivitas belajar siswa sehari-hari. Kondisi ini dapat terjadi karena siswa saat ini merupakan generasi digital yang sangat dekat dengan penggunaan telepon pintar, internet, dan berbagai platform berbasis Artificial Intelligence seperti ChatGPT, Gemini, maupun aplikasi pembelajaran digital lainnya.⁶³

Tingginya penggunaan AI juga dipengaruhi oleh karakteristik teknologi tersebut yang mampu memberikan informasi secara cepat, mudah, dan interaktif. Siswa dapat memperoleh penjelasan materi, contoh soal, rangkuman, maupun bantuan penyelesaian tugas hanya dalam waktu singkat. Kemudahan tersebut menjadikan AI sebagai sumber belajar alternatif yang dianggap lebih praktis dibandingkan harus mencari informasi melalui buku atau sumber konvensional lainnya. Selain itu, perkembangan pembelajaran berbasis teknologi di sekolah turut

⁶³ Noperliani Gea, Isihati Nehe, Lasmi Zalukhu, Mentari Telaumbanua, dan Arozatul Bawamenewi, "Dampak Artificial Intelligence (AI) dalam Pendidikan: Peluang dan Tantangan di Era Digital," *Jurnal Education and Development*, Vol. 13, No. 1, 2025, hlm. 2–4.

mendorong siswa untuk semakin terbiasa memanfaatkan teknologi digital dalam kegiatan akademik.⁶⁴

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Sihalohe dan Napitupulu (2024) yang menyatakan bahwa pemanfaatan Artificial Intelligence mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui personalisasi materi, pemberian umpan balik otomatis, dan kemudahan akses informasi.⁶⁵ Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian Sugiono (2024) yang menjelaskan bahwa Generative Artificial Intelligence semakin banyak digunakan dalam pendidikan karena mampu menciptakan pembelajaran yang lebih fleksibel, adaptif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.⁶⁶

Dari perspektif teori Artificial Intelligence yang dikemukakan oleh Russell dan Norvig, AI merupakan sistem cerdas yang mampu membantu manusia dalam memperoleh informasi, menyelesaikan masalah, dan mengambil keputusan secara efektif.⁶⁷ Oleh karena itu, tingginya penggunaan AI pada siswa merupakan konsekuensi logis dari hadirnya teknologi yang mampu memenuhi kebutuhan belajar secara cepat dan efisien.

⁶⁴ Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, *Panduan Penggunaan Generative Artificial Intelligence (GenAI) pada Pembelajaran di Perguruan Tinggi* (Jakarta: Kemendikbudristek, 2024), hlm. 12–18.

⁶⁵Fahmi Ashari S. Sihalohe dan Zulhamdani Napitupulu, "Penggunaan Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence) dalam Dunia Pendidikan di Indonesia: Tinjauan Literatur," *Rekognisi: Jurnal Pendidikan dan Kependidikan*, Vol. 9, No. 1, 2024.

⁶⁶Sugiono, "Proses Adopsi Teknologi Generative Artificial Intelligence dalam Dunia Pendidikan: Perspektif Teori Difusi Inovasi," *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 9, No. 2, 2024.

⁶⁷ Stuart Russell dan Peter Norvig, *Artificial Intelligence: A Modern Approach*, 4th ed. (Hoboken: Pearson, 2021), hlm. 1–5.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan belajar siswa berada pada kategori sedang dengan nilai rata-rata sebesar 38,45. Temuan ini mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa telah memiliki kemampuan belajar yang cukup baik, seperti mengatur waktu belajar, memahami materi pelajaran, menyelesaikan tugas, dan mempersiapkan diri menghadapi evaluasi pembelajaran. Namun, kemampuan tersebut belum berkembang secara optimal sehingga belum mencapai kategori tinggi.

Kondisi ini di duga dipengaruhi oleh karakteristik siswa kelas X yang masih berada pada masa transisi dari jenjang SMP menuju SMA. Pada fase ini siswa masih beradaptasi dengan tuntutan akademik yang lebih kompleks, kebutuhan belajar yang lebih mandiri, serta tanggung jawab akademik yang lebih besar. Selain itu, tidak semua siswa memiliki kemampuan regulasi diri yang sama sehingga terdapat perbedaan dalam kemampuan mengelola proses belajar.⁶⁸

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori *Self-Regulated Learning* (SRL) yang dikemukakan Zimmerman. keterampilan belajar berkembang melalui kemampuan siswa dalam merencanakan tujuan belajar, memantau proses belajar, mengendalikan motivasi, serta melakukan evaluasi terhadap hasil belajar. Dengan demikian, keterampilan belajar tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan intelektual, tetapi juga oleh kemampuan regulasi diri yang dimiliki siswa.⁶⁹

⁶⁸ Barry J. Zimmerman, "Becoming a Self-Regulated Learner: An Overview," *Theory Into Practice*, Vol. 41, No. 2, 2002.

⁶⁹ Barry J. Zimmerman, "Becoming a Self-Regulated Learner: An Overview," *Theory Into Practice*, Vol. 41, No. 2, 2002.

Temuan penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Saftari, Mulyadi, dan Supardi (2025) yang menyatakan bahwa AI dapat membantu meningkatkan aspek *Self-Regulated Learning* melalui perencanaan, pemantauan, dan evaluasi belajar. Namun demikian, penelitian tersebut juga menegaskan bahwa perkembangan regulasi diri tetap memerlukan motivasi internal dan pendampingan dari lingkungan belajar.⁷⁰ Oleh karena itu, meskipun siswa telah memanfaatkan AI dalam belajar, keterampilan belajar yang dimiliki belum otomatis berada pada kategori tinggi.

Hasil uji regresi menunjukkan bahwa penggunaan Artificial Intelligence berpengaruh positif dan signifikan terhadap keterampilan belajar siswa dengan nilai signifikansi sebesar 0,015 ($< 0,05$). Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi penggunaan AI dalam pembelajaran, maka semakin baik pula keterampilan belajar yang dimiliki siswa. Pengaruh positif tersebut terjadi karena AI mampu membantu siswa memperoleh informasi secara cepat, memberikan penjelasan tambahan terhadap materi yang belum dipahami, membantu penyusunan rangkuman, serta memberikan umpan balik yang dapat digunakan siswa untuk memperbaiki proses belajarnya.⁷¹

Dalam perspektif *Self-Regulated Learning* (Zimmerman), penggunaan AI dapat membantu siswa pada tiga aspek utama regulasi diri,

⁷⁰ Roni Saftari, Hari Mulyadi, dan Endang Supardi, "Tracing the Role of Artificial Intelligence in Self-Regulated Learning: A Systematic Review Using the Winne and Hadwin Framework (2007–2025)," *JP (Jurnal Pendidikan): Teori dan Praktik*, Vol. 10, No. 1, 2025.

⁷¹ Cong Guan dkk., "How Educational Chatbots Support Self-Regulated Learning? A Systematic Review of the Literature," *Education and Information Technologies*, 2025.

yaitu aspek metakognitif, motivasional, dan perilaku. Pada aspek metakognitif, AI membantu siswa memahami materi, merencanakan strategi belajar, dan memonitor pemahamannya terhadap pelajaran. Pada aspek motivasional, AI dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa karena memberikan bantuan ketika mengalami kesulitan belajar. Pada aspek perilaku, AI membantu siswa mengakses sumber belajar secara mandiri tanpa harus selalu bergantung kepada guru.⁷²

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Guan et al. (2025) yang menemukan bahwa chatbot pendidikan mampu mendukung strategi belajar, pemantauan kemajuan belajar, dan peningkatan hasil belajar siswa.⁷³ Temuan ini juga mendukung penelitian Saftari, Mulyadi, dan Supardi (2025) yang menyatakan bahwa Artificial Intelligence berkontribusi terhadap peningkatan *Self-Regulated Learning*. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat temuan penelitian terdahulu bahwa AI memiliki potensi positif dalam mendukung keterampilan belajar peserta didik.⁷⁴

Meskipun demikian, nilai koefisien determinasi sebesar 8,8% menunjukkan bahwa pengaruh AI terhadap keterampilan belajar masih tergolong rendah. Artinya, terdapat 91,2% faktor lain yang turut memengaruhi keterampilan belajar siswa, seperti motivasi belajar, minat

⁷² Barry J. Zimmerman, "Becoming a Self-Regulated Learner: An Overview," *Theory Into Practice*, Vol. 41, No. 2, 2002, hlm. 64–70.

⁷³ Cong Guan, dkk., "How Educational Chatbots Support Self-Regulated Learning? A Systematic Review of the Literature," *Education and Information Technologies*, 2025.

⁷⁴ Roni Saftari, Hari Mulyadi, dan Endang Supardi, "Tracing the Role of Artificial Intelligence in Self-Regulated Learning: A Systematic Review Using the Winne and Hadwin Framework (2007–2025)," *JP (Jurnal Pendidikan): Teori dan Praktik*, Vol. 10, No. 1, 2025, hlm. 78–92.

belajar, dukungan keluarga, lingkungan sekolah, kedisiplinan, metode pembelajaran guru, dan kemampuan regulasi diri. Hasil ini berbeda dengan anggapan bahwa teknologi menjadi faktor utama dalam keberhasilan belajar. Temuan penelitian justru menunjukkan bahwa AI hanya berfungsi sebagai alat bantu (*learning tools*), sedangkan keberhasilan belajar tetap ditentukan oleh kemampuan siswa dalam mengelola proses belajar secara mandiri.

Dalam perspektif Bimbingan dan Konseling, hasil penelitian ini memiliki implikasi yang penting. Pada layanan bimbingan belajar individual, konselor dapat membantu siswa memanfaatkan AI sebagai sarana pengembangan keterampilan belajar, bukan sebagai alat yang menimbulkan ketergantungan akademik. Pada layanan bimbingan klasikal, konselor dapat memberikan materi mengenai literasi digital, etika penggunaan AI, integritas akademik, dan strategi belajar berbasis teknologi. Pada layanan konseling individual, konselor dapat membantu siswa yang mengalami ketergantungan terhadap AI, rendahnya motivasi belajar, atau lemahnya kemampuan *Self-Regulated Learning*.

Selain itu, hasil penelitian ini juga mendukung pengembangan konseling digital sebagai inovasi layanan BK di era teknologi. Konselor dapat memanfaatkan platform digital dan teknologi AI sebagai media pemberian layanan informasi, konsultasi akademik, maupun pendampingan belajar secara lebih fleksibel. Dalam perspektif pendidikan islam, pemanfaatan AI harus tetap berlandaskan nilai kejujuran, tanggung jawab, amanah, dan adab dalam menuntut ilmu sehingga teknologi

berfungsi sebagai sarana pendukung pembelajaran, bukan pengganti proses berpikir peserta didik.⁷⁵

⁷⁵ Kementerian Agama RI, *Moderasi Beragama dan Etika Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Pendidikan Islam* (Jakarta: Kemenag RI, 2023).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *Artificial Intelligence* (AI) terhadap keterampilan belajar siswa di SMA Negeri 3 Rejang Lebong, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tingkat penggunaan Artificial Intelligence (AI) pada siswa kelas X SMA Negeri 3 Rejang Lebong berada pada kategori tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah memanfaatkan teknologi berbasis kecerdasan buatan dalam kegiatan belajar, baik untuk mencari informasi, memahami materi pelajaran, mengerjakan tugas, maupun sebagai sumber belajar tambahan. Tingginya penggunaan AI menunjukkan bahwa teknologi kecerdasan buatan telah menjadi bagian dari aktivitas belajar siswa dan dimanfaatkan sebagai sarana pendukung dalam proses pembelajaran.
2. Tingkat keterampilan belajar siswa kelas X SMA Negeri 3 Rejang Lebong berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa siswa telah memiliki kemampuan yang cukup baik dalam mengelola proses belajar, seperti mengatur waktu belajar, memahami materi pelajaran, mempertahankan motivasi belajar, serta menyelesaikan tugas akademik. Namun demikian, keterampilan belajar tersebut masih perlu ditingkatkan agar siswa mampu belajar secara lebih mandiri, efektif, dan bertanggung jawab dalam mencapai tujuan akademiknya.

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan Artificial Intelligence (AI) terhadap keterampilan belajar siswa kelas X SMA Negeri 3 Rejang Lebong. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis alternatif (H_1) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Dengan demikian, semakin tinggi penggunaan Artificial Intelligence dalam pembelajaran, maka semakin baik pula keterampilan belajar yang dimiliki siswa. Penggunaan AI membantu siswa memperoleh informasi secara cepat, memahami materi pembelajaran, mengembangkan strategi belajar, serta mendukung kemampuan Self-Regulated Learning melalui proses perencanaan, pemantauan, dan evaluasi belajar. Besarnya kontribusi penggunaan Artificial Intelligence (AI) terhadap keterampilan belajar siswa adalah sebesar 8,8%, sedangkan 91,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian, seperti motivasi belajar, efikasi diri, dukungan keluarga, lingkungan sekolah, kebiasaan belajar, serta kemampuan regulasi diri siswa. Oleh karena itu, Artificial Intelligence dapat dipandang sebagai salah satu faktor pendukung dalam meningkatkan keterampilan belajar siswa, namun bukan satu-satunya faktor yang menentukan keberhasilan belajar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

Siswa disarankan untuk memanfaatkan *Artificial Intelligence* (AI) sebagai media pendukung belajar, seperti mencari referensi, memahami konsep yang belum dipahami, menyusun rangkuman materi, dan melakukan latihan soal secara mandiri. Penggunaan AI hendaknya tetap diimbangi dengan kemampuan berpikir kritis, membaca sumber belajar yang kredibel, serta mengerjakan tugas secara mandiri agar keterampilan belajar dan kemampuan regulasi diri dapat berkembang secara optimal.

2. Bagi Guru Mata Pelajara

Guru mata pelajaran disarankan untuk mengintegrasikan pemanfaatan AI ke dalam proses pembelajaran melalui pemberian tugas berbasis analisis, pemecahan masalah, dan proyek yang mendorong siswa berpikir kritis, sehingga AI dimanfaatkan sebagai media pendukung pembelajaran, bukan sebagai sarana untuk menyelesaikan tugas secara instan. Guru juga perlu memberikan arahan mengenai etika akademik dalam penggunaan AI agar siswa tetap menjunjung tinggi kejujuran akademik.

3. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling (BK)

Guru BK disarankan menyusun dan melaksanakan layanan bimbingan belajar berbasis AI untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan belajar dan *Self-Regulated Learning*. Selain itu, guru BK

dapat memberikan layanan informasi mengenai etika dan literasi digital, layanan klasikal tentang pemanfaatan AI secara bertanggung jawab, serta layanan konseling individual bagi siswa yang mengalami ketergantungan terhadap AI atau mengalami kesulitan dalam mengatur proses belajarnya. Guru BK juga dapat mulai mengembangkan layanan konseling digital sebagai alternatif pelayanan yang sesuai dengan perkembangan teknologi.

4. Bagi Pihak Sekolah

Pihak sekolah disarankan menyusun kebijakan penggunaan AI dalam pembelajaran, menyediakan pelatihan bagi guru dan siswa mengenai pemanfaatan AI yang etis dan bertanggung jawab, serta mengembangkan program literasi digital sebagai bagian dari budaya sekolah. Selain itu, sekolah perlu melakukan pengawasan terhadap penggunaan AI dalam kegiatan akademik untuk mencegah penyalahgunaan teknologi yang dapat mengurangi kemandirian belajar siswa.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan menambahkan variabel yang memengaruhi keterampilan belajar, seperti motivasi, Self-Regulated Learning, literasi digital, disiplin, dan dukungan orang tua. Penggunaan metode kualitatif atau mixed methods juga diperlukan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang pemanfaatan Artificial Intelligence dalam meningkatkan keterampilan belajar siswa dari perspektif bimbingan dan konseling.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, Febi, Indra Devi, Aisyah Syafitri, Nur Indri, Yani Harahap, and Ali Mustopa Yakub. "Case Study : Impact Analysis of Educational Chatbot Use in Supporting Students in the Online Learning Process." *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan* 11, no. 4 (2024): 439–53.
- Arikunto, Suhasimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2019.
- Aulia, Anggi, and Taufiq Mathar. "Pemanfaatan Artificial Intelligence Dalam Pembelajaran Dan Perpustakaan Di Indonesia: Sebuah Kajian Literatur." *Library* 1, no. 2 (January 2026): 71–82.
- Creswell, John W. *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*. Boston: Pearson Education, 2012.
- Cukurova, Mutlu. "Interaksi Antara Pembelajaran Dan Analisi Jurnal Teknologi Pendidikan Inggris" 56, no. 2 (2025): 469–488.
- . "The Interplay of Learning , Analytics , and Artificial Intelligence in Education," 2024.
- . "The Interplay of Learning Analytics and Artificial Intelligence in Education," 2024, 14–16.
- Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. *Panduan Penggunaan Generative Artificial Intelligence (GenAI) Pada Pembelajaran Di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, 2024.
- Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi. *Panduan Penggunaan Generative Artificial Intelligence (GenAI) Pada Pembelajaran Di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kemendikbudristek, 2024.
- Fahmi Ashari S. Sihaloho, Zulhamdani Napitupulu. "Penggunaan Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence) Dalam Dunia Pendidikan Di Indonesia : Tinjauan Literatur." *Jurnal Pendidikan Dan Kependidikan* 9, no. 1 (2024): 13–20.
- Fitri, K. R. et al. "Pemanfaatan AI ChatGPT Dalam Pembelajaran Siswa SMA," 2024.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021.
- Guan, Rui, Mladen Rakovic, Guanliang Chen, and Dragan Gasevic. "How Educational Chatbots Support Self-Regulated Learning? A Systematic Review of the Literature." *Education and Information Technologies* 30 (August 2024): 4493–4518.

- Hasanah, Ushie Uswatun, and Muh Asharif Suleman. "Pemanfaatan Artificial Intelligence Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Journal AIP: Archive of Innovative Primary Education* 1, no. 1 (2026): 1–9.
- Hatiku, Fitria, Masri Kudrat Umar, Supartin Supartin, Muhammad Yusuf, Abdul Odja, and Citron Payu. "The Use of PowerPoint and Video as Learning Media in Online Learning and Physics Learning Outcomes in High School." *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Teknologi* 8 (December 2022): 176–83.
- Imam Ghozali. Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26, Edisi Ke-10*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021.
- Imas Siti Masuroh, Dede Aji Mardani. "Artificial Intelligence Dan Pendidikan Islam: Sebuah Pendekatan Holistik Implementatif." *Jurnal Magister Pendidikan Agama Islam Integratif* 6, no. 1 (2025): 5–7.
- Jamal, Syukron. "Pemanfaatan Aplikasi Artificial Intelligence (Ai) Untuk Pembelajaran Interaktif Pendidikan Agama Islam" 5, no. April (2025): 97–108.
- Jurnal UNJ. "Keterampilan Belajar Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling FIP UNJ," 2017.
- Kementerian Agama RI. *Moderasi Beragama Dan Etika Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Pendidikan Islam*. Jakarta: Kemenag RI, 2023.
- Kurniawan. *Analisis Data Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Mario, Jayme, and Hong Tran. "A Literature Review: Analyzing Barriers Hindering the Implementation of Self-Regulated Learning in Science Classrooms." *Frontiers in Education* 9 (March 2024): 3–5.
- Maslej, Nestor, Loredana Fattorini, Raymond Perrault, Vanessa Parli, Anka Reuel, Erik Brynjolfsson, John Etchemendy, et al. *Artificial Intelligence Index Report 2024*, 2024.
- McCarthy, John. "What Is Artificial Intelligence?," January 2004.
- Noperliani Gea, Isihati Nehe, Lasmi Zalukhu, Mentari Telaumbanua, Arozatulo Bawamenewi. "Dampak Artificial Intelligence (Ai) Dalam Pendidikan : Peluang Dan Tantangan Di Era Digital" 13, no. 1 (2025): 637–44.
- Norvig, Stuart Russell dan Peter. *Artificial Intelligence: A Modern Approach, 4th Ed*. Hoboken NJ: Pearson, 2021.
- Nur Azizah, Chalimatusadiah. "Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Pemahaman Konsep Dasar Aljabar" 9 (2025): 66 37–43.
- Oktavia, Devi, and Giri Suseno. "Pemanfaatan Kecerdasan Buatan Dalam Pendidikan Di Indonesia: Potensi Dan Tantangan." *Indo-MathEdu Intellectuals Journal* 5, no. 2 (January 2024): 16 80–86.
- Porayska-Pomsta, Kaska, Wayne Holmes, and Selena Nemorin. *The Ethics of AI in*

Education, 2024.

- Prasse, Doreen, Mary Webb, Michelle Deschenes, Severine Parent, Franziska Aeschlimann, Yoshiko Goda, Masanori Yamada, and Audrey Raynault. “Challenges in Promoting Self-Regulated Learning in Technology Supported Learning Environments: An Umbrella Review of Systematic Reviews and Meta-Analyses.” *Technology, Knowledge and Learning* 29 (August 2024): 18 09–30.
- Putra, Arda Purnama, Sa’dun Akbar, Punaji Setyosari, and Henry Praherdhiono. “Analisis Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) Dalam Pendidikan Terhadap Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar.” *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori Dan Praktik Kependidikan* 9, no. 2 SE-Articles (February 2025): 99–105.
- Sabrina, Elsa, Rosi Yulianti, and Ambiyar Ambiyar. “Mengeksplor Dampak Interaksi Siswa Dengan ChatGPT Terhadap Berpikir Kritis Dan Pemecahan Masalah.” *Indonesian Journal of Computer Science* 13, no. 3 (July 2024).
- Saftari, Roni, Hari Mulyadi, and Endang Supardi. “Tracing the Role of Artificial Intelligence in Self-Regulated Learning: A Systematic Review Using the Winne and Hadwin Framework (2007-2025).” *JP (Jurnal Pendidikan) : Teori Dan Praktik* 10, no. 1 (2025): 78–91.
- Stuart Jonathan Russell, Peter Norvig. *Artificial Intelligence: A Modern Approach, 4th Ed.* Hoboken NJ: Pearson, 2021.
- . *Artificial Intelligence: A Modern Approach*. Hoboken NJ: Pearson, 2021.
- Sugiono, Shiddiq. “Proses Adopsi Teknologi Generative Artificial Intelligence Dalam Dunia Pendidikan : Perspektif Teori Difusi Inovasi Adoption Process of Generative Artificial Intelligence Technology in Education : Diffusion of Innovation Theory Perspective.” *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 9, no. 1 (2024).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2022.
- . *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Supriyono, Agung, and Trapsilo Prihandono. “Dampak Dan Tantangan Pemanfaatan ChatGPT Dalam Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka : Tinjauan Literatur Sistematis The Impact and Challenges of Utilizing ChatGPT in Learning within the Kurikulum : A Systematic Literature Review.” *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 9 (2024): 9–12.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru (Edisi 2)*. Jakarta:

- Rajawali Pers, 2018.
- UNESCO. *Guidance for Generative AI in Education and Research*. Paris: UNESCO, 2023.
- . *Recommendation on the Ethics of Artificial Intelligence*. Paris: UNESCO Publishing, 2021.
- Yu, Bo. “Self-Regulated Learning: A Key Factor in the Effectiveness of Online Learning for Second Language Learners.” *Frontiers in Psychology* 13 (January 2023): 1051349.
- Yuzarion. *Model Teoretis Dinamika Psikologis Self-Regulated Learning*. Yogyakarta: Jivaloka, 2022.
- Zahara, Sofi, Zahira Azkia, and Muhammad Chusni. “Implementasi Teknologi Artificial Intelligence (AI) Dalam Bidang Pendidikan.” *Jurnal Penelitian Sains Dan Pendidikan (JPSP)* 3 (April 2023): 15–20.
- Zakaria Efendi, Meysella Al Firdha Hanim, Adi Santoso. “Kecerdasan Buatan (Ai) Dalam Pendidikan: Tinjauan Literatur Sistematis Tentang Peluang, Masalah Etika, Dan Implikasi Pedagogis.” *Jurnal Pendidikan, Kebudayaan Dan Keislaman* 4, no. 3 SE-Articles (2025): 1 34–52.
- Zimmerman, Barry J. “Becoming a Self-Regulated Learner: An Overview, Theory Into Practice” 41, no. 2 (2002).

L

A

M

P

I

R

A

Lampiran 1. SK Pembimbing

	
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP FAKULTAS TARBIYAH	
Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010 Fax. (0732) 21010 Homepage http://www.iaincurup.ac.id E-Mail : admin@iaincurup.ac.id	
KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH Nomor : 209/In.34/FT/PP.09/04/2026	
Tentang PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP	
Menimbang	a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ; b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
Mengingat	1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ; 2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup ; 3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup ; 4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ; 5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022 - 2026. 6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup 7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
Memperhatikan	1. Surat Permohonan Penerbitan SK Pembimbing An. Muti'ah Hasanah 2. Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari Kamis 03 Juli 2025
MEMUTUSKAN :	
Menetapkan Pertama	1. Dr. Dina Hajja Ristianti, M.Pd. Kons NIP. 19821002 200604 2 002 2. Hastha Purna Putra, M.Pd. Kons NIP. 19760827 200903 1 002 Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa : N A M A : Muti'ah Hasanah N I M : 22641025 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Penggunaan Artificial Intelligence Terhadap Keterampilan Belajar Siswa di SMA N 03 Rejang Lebong
Kedua	: Proses bimbingan dilakukan sebanyak 12 kali pembimbing I dan 12 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
Ketiga	: Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
Keempat	: Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
Kelima	: Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
Keenam	: Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
Ketujuh	: Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;
Ditetapkan di Curup, Pada tanggal 21 April 2026 Dekan, 	
Tembusan : 1. Rektor 2. Bendahara IAIN Curup; 3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama; 4. Mahasiswa yang bersangkutan;	

Lampiran 2. Surat Permohonan Penelitian

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP FAKULTAS TARBIYAH Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010 Homepage: http://www.iaincurup.ac.id Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119	
Nomor	: 468 /In.34/FT/PP.00.9/05/2026	11 Mei 2026
Lampiran	: Proposal dan Instrumen	
Hal	: Permohonan Izin Penelitian	

Kepada Yth. **Kepala CABDIN Cabang II Kabupaten Rejang Lebong**

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Muti'ah Hasanah

NIM : 22641025

Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)

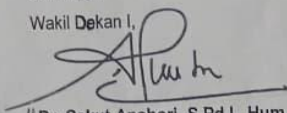
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Artificial Intelligence Terhadap Keterampilan Belajar Siswa di SMA Negeri 03 Rejang Lebong

Waktu Penelitian : 18 Mei 2026 s.d 18 Juli 2026

Tempat Penelitian : SMA Negeri 03 Rejang Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

a.n Dekan
Wakil Dekan I,

Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I., Hum
NIP. 19811020 200604 1 002

Tembusan : disampaikan Yth :

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK
4. Arsip

Lampiran 3. Izin Penelitian

	PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH II CURUP Jalan Sidomulyo – Tempel Rejo, Kecamatan Curup Selatan, CURUP Pos El : cccabdinwilayahii@gmail.com
SURAT REKOMENDASI Nomor : 000.9.2 / 300 Cabdin.II/ 2026	
Yang bertanda tangan dibawah ini:	
Nama	: Amrin Effendie, S.Sos
NIP	: 196809132007011027
Pangkat/Golongan	: Penata Tk.1 / III.d
Jabatan	: Kepala Sub Bagian Tata Usaha
Instansi	: Cabang Dinas Pendidikan Wilayah II Curup.
Berdasarkan Surat Izin Penelitian dari Dekan Sekolah Tinggi Institut Agama Islam Negeri Curup (IAIN) Fakultas Tarbiyah nomor: 488/314/In.34/FT.1/PP.009/05/2026 tanggal 11 Mei 2026 dan Surat Izin Penelitian dari Kepala SMA Negeri 3 Rejang Lebong Nomor: 421/304/PL/SMAN.3/RL/2026 tanggal 13 Mei 2026 untuk mahasiswa:	
Nama	: Muti'ah Hsanah
NIM	: 22641025
Program Studi	: Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)
Fakultas	: Tarbiyah
Tempat Penelitian	: SMA Negeri 3 Rejang Lebong
Waktu Penelitian	: 18 Mei 2026 s.d 18 Juli 2026
Pada prinsipnya kami Menyetujui untuk melakukan penelitian dalam rangka memperoleh data penyusunan Karya Ilmiah dengan judul “ Pengaruh Penggunaan Artificial Intelligence Terhadap Keterampilan Belajar di SMA Negeri 3 Rejang Lebong ”	
Demikian Surat Rekomendasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.	
Curup, 13 Mei 2026 Kepala Sub Bagian Tata Usaha Cabang Dinas Pendidikan Wilayah II Curup.  Amrin Effendie, S.Sos NIP. 196809132007011027	
Tembusan Yth	
1. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Bengkulu Cq. Kepala Bidang Pembinaan SMA	
2. Rektor IAIN Curup Cq. Dekan Fakultas Tarbiyah	
3. Kepala SMAN 3 Rejang Lebong	

Lampiran 4. Surat Selesai Penelitian

 PEMERINTAH PROPINSI BENGKULU
SMA NEGERI 3 REJANG LEBONG
Jl. DR. AK Gani Desa Pahlawan, Curup Utara, Rejang Lebong, Bengkulu 39119
Pos-el sman1curuputara@gmail.com

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
NO : 421. 3 / 356 / PL/SMAN 3 / RL/2026

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama	: ULFA AINI, S.Pd
NIP	: 19861217 200903 2 009
Pangkat / Gol.	: Pembina / IVa
Jabatan	: Plt. Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SMA Negeri 3 Rejang Lebong

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Muti'ah Hasanah
NIM	: 22641025
Prodi	: Bimbingan Konseling Dan Pendidikan Islam
Jenjang	: S-1
Fakultas	: Tarbiyah

Nama yang tersebut diatas benar-benar telah selesai melaksanakan penelitian dengan judul ***"Pengaruh Penggunaan Artificial Intelligence Terhadap Keterampilan Belajar Siswa Di SMAN 3 Rejang Lebong"*** dari tanggal 18 Mei 2026 s.d 18 Juli 2026.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rejang Lebong, 26 Mei 2026
Plt. Kepala Sekolah

ULFA AINI, S.Pd
Pembina / IVa
NIP. 198612172009032009



Lampiran 5. Kuesioner Penelitian Melalui Google Form

ANGKET VALID

Pertanyaan Jawaban 117 Setelan

Keterangan:

1. Selalu
2. Sering
3. Kadang-kadang
4. Jarang
5. Tidak Pernah Peng

B *I* U

ANGKET VALID

Pertanyaan Jawaban 117 Setelan

Bagian 1 dari 2

ANGKET PENGARUH

B *I* U

Petunjuk Pengerjaan!

1. Pernyataan - pernyataan berikut berkaitan dengan proses belajar siswa
2. Bacalah setiap pernyataan dengan saksama. Berilah tanda (✓) pada salah satu jawaban yang paling sesuai dengan kondisi diri Anda.
3. Tidak ada jawaban yang benar dan salah. Jawablah dengan jujur.



ANGKET VALID

Pertanyaan Jawaban 117 Setelan

Kelas X *

- ☐ A
- ☐ B
- ☐ C
- ☐ D
- ☐ E
- ☐ F

No absen *

Teks jawaban singkat



ANGKET VALID

Pertanyaan Jawaban 117 Setelan

Bagian 2 dari 2

Pilih salah satu di antara pilihan jawaban yang menurut anda sesuai dengan kondisi anda

B *I* U [↔](#) ~~X~~

Deskripsi (opsional)

Saat belajar di rumah, saya menggunakan AI untuk mencari materi pelajaran *

- ☐ Selalu
- ☐ Sering
- ☐ Kadang-kadang





ANGKET VALID

Pertanyaan Jawaban 117 Setelan

Bagian 2 dari 2

Pilih salah satu di antara pilihan jawaban yang menurut anda sesuai dengan kondisi anda

B *I* U

Deskripsi (opsional)

Saat belajar di rumah, saya menggunakan AI untuk mencari materi pelajaran *

- ☐ Selalu
- ☐ Sering
- ☐ Kadang-kadang



ANGKET VALID

Pertanyaan Jawaban 117 Setelan

Saat belajar sendiri, saya menggunakan AI untuk membuka ringkasan materi pelajaran. *

- ☐ Selalu
- ☐ Sering
- ☐ Kadang-kadang
- ☐ Jarang
- ☐ Tidak Pernah



ANGKET VALID

Pertanyaan Jawaban 117 Setelan

Saat belajar di rumah, saya
menggunakan AI untuk membantu
memahami penyampaian materi
pelajaran *

B *I* U

- ☐ Selalu
- ☐ Sering
- ☐ Kadang-kadang
- ☐ Jarang
- ☐ Tidak Pernah



ANGKET VALID

Pertanyaan Jawaban 117 Setelan

- ☐ Tidak Pernah

Saat tidak memahami materi di
kelas, saya bertanya kepada AI *

- ☐ Selalu
- ☐ Sering
- ☐ Kadang-kadang
- ☐ Jarang
- ☐ Tidak Pernah



ANGKET VALID

Pertanyaan Jawaban 117 Setelan

Saat belajar di rumah, saya meminta *
AI menjelaskan kembali materi yang
belum saya pahami.

☐ Selalu

☐ Sering

☐ Kadang-kadang

☐ Jarang

☐ Tidak Pernah



ANGKET VALID

Pertanyaan Jawaban 117 Setelan

Saat belajar mandiri, penggunaan AI *
membuat proses belajar terasa lebih
menarik dan interaktif

☐ Selalu

☐ Sering

☐ Kadang-kadang

☐ Jarang

☐ Tidak Pernah



ANGKET VALID

Pertanyaan Jawaban 117 Setelan

Saat belajar di rumah, penjelasan dari AI sesuai dengan tingkat kemampuan saya *

☐ Selalu

☐ Sering

☐ Kadang-kadang

☐ Jarang

☐ Tidak Pernah



ANGKET VALID

Pertanyaan Jawaban 117 Setelan

Saat belajar sendiri, AI membantu saya memahami materi sesuai kemampuan saya *

☐ Selalu

☐ Sering

☐ Kadang-kadang

☐ Jarang

☐ Tidak Pernah



ANGKET VALID

Pertanyaan Jawaban 117 Setelan

Setelah mengerjakan tugas, saya *
menggunakan AI untuk memeriksa
jawaban saya

- ☐ Selalu
- ☐ Sering
- ☐ Kadang-kadang
- ☐ Jarang
- ☐ Tidak Pernah



ANGKET VALID

Pertanyaan Jawaban 117 Setelan

Setelah memeriksa jawaban dengan *
AI, saya mendorong berpikir lebih
kritis terhadap hasil belajar saya

- ☐ Selalu
- ☐ Sering
- ☐ Kadang-kadang
- ☐ Jarang
- ☐ Tidak Pernah



ANGKET VALID

Pertanyaan Jawaban 117 Setelan

Saat mengerjakan tugas,
penggunaan AI membantu saya
menyelesaikan tugas lebih cepat *

- ☐ Selalu
- ☐ Sering
- ☐ Kadang-kadang
- ☐ Jarang
- ☐ Tidak Pernah



ANGKET VALID

Pertanyaan Jawaban 117 Setelan

Saat belajar di rumah, AI membantu
saya belajar tanpa menunggu
bantuan guru *

- ☐ Selalu
- ☐ Sering
- ☐ Kadang-kadang
- ☐ Jarang
- ☐ Tidak Pernah



ANGKET VALID

Pertanyaan Jawaban 117 Setelan

Saat pembelajaran berlangsung, saya aktif mengikuti kegiatan belajar *

- ☐ Selalu
- ☐ Sering
- ☐ Kadang-kadang
- ☐ Jarang
- ☐ Tidak Pernah



ANGKET VALID

Pertanyaan Jawaban 117 Setelan

Saya belajar lebih giat agar mendapatkan nilai yang baik *

- ☐ Selalu
- ☐ Sering
- ☐ Kadang-kadang
- ☐ Jarang
- ☐ Tidak Pernah



ANGKET VALID

Pertanyaan

Jawaban

117

Setelan

Saya membuat jadwal belajar secara *
teratur

- ☐ Selalu
- ☐ Sering
- ☐ Kadang-kadang
- ☐ Jarang
- ☐ Tidak Pernah



ANGKET VALID

Pertanyaan

Jawaban

117

Setelan

Saya menyelesaikan tugas tepat *
waktu

- ☐ Selalu
- ☐ Sering
- ☐ Kadang-kadang
- ☐ Jarang
- ☐ Tidak Pernah



ANGKET VALID

Pertanyaan

Jawaban

117

Setelan

Saya memahami materi pelajaran dengan baik *

- ☐ Selalu
- ☐ Sering
- ☐ Kadang-kadang
- ☐ Jarang
- ☐ Tidak Pernah



ANGKET VALID

Pertanyaan

Jawaban

117

Setelan

☐ Tidak Pernah

Saya mengulang kembali pelajaran di rumah *

- ☐ Selalu
- ☐ Sering
- ☐ Kadang-kadang
- ☐ Jarang
- ☐ Tidak Pernah



ANGKET VALID

Pertanyaan

Jawaban

117

Setelan

☐ Tidak Pernah

Setelah belajar, saya mampu mengidentifikasi bagian materi yang belum saya pahami *

☐ Selalu

☐ Sering

☐ Kadang-kadang

☐ Jarang

☐ Tidak Pernah



ANGKET VALID

Pertanyaan

Jawaban

117

Setelan

Saya belajar tanpa disuruh orang lain *

☐ Selalu

☐ Sering

☐ Kadang-kadang

☐ Jarang

☐ Tidak Pernah



ANGKET VALID

Pertanyaan

Jawaban

117

Setelan

Saya mengerjakan tugas secara mandiri *

- ☐ Selalu
- ☐ Sering
- ☐ Kadang-kadang
- ☐ Jarang
- ☐ Tidak Pernah



ANGKET VALID

Pertanyaan

Jawaban

117

Setelan

Saat belajar, saya mencatat materi pelajaran secara rapi dan sistematis *

- ☐ Selalu
- ☐ Sering
- ☐ Kadang-kadang
- ☐ Jarang
- ☐ Tidak Pernah



ANGKET VALID

Pertanyaan Jawaban 117 Setelan

☐ Tidak Pernah

Saya berdiskusi dengan teman saat *
belajar

☐ Selalu

☐ Sering

☐ Kadang-kadang

☐ Jarang

☐ Tidak Pernah



ANGKET VALID

Pertanyaan Jawaban 117 Setelan

☐ Jarang

☐ Tidak Pernah

Saya bekerja sama dalam tugas *
kelompok

B *I* U [G](#) ~~X~~

☐ Selalu

☐ Sering

☐ Kadang-kadang

☐ Jarang

☐ Tidak Pernah

Lampiran 6. Validasi Instrumen Oleh Ahli

**SURAT KETERANGAN
BERSEDIA MENJADI VALIDATOR**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Sumarto. M.Pd.I
NIP : 199003242019031013
Asal Instansi : Institut Agama Islam Negeri Curup
Jabatan : Dosen Bimbingan Konseling IAIN Curup

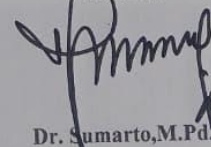
Dengan ini menyatakan bersedia menjadi validator instrumen penelitian yang disusun oleh:

Nama : Mutiah Hasanah
NIM : 22541025
Program Studi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Artificial Intelligence Terhadap Keterampilan Belajar Siswa Di SMA N 3 Rejang Lebong

Sebagai validator terkait dengan isi instrumen, saya telah menelaah instrumen penelitian berupa angket motivasi belajar siswa dan memberikan masukan serta saran perbaikan sesuai dengan keahlian saya. Instrumen tersebut dinilai layak untuk digunakan dalam penelitian dengan beberapa perbaikan sesuai catatan yang diberikan.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Mei 2026
Validator



Dr. Sumarto, M.Pd.I
NIP.199003242019031013

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN
ANGKET PENGARUH PENGGUNAAN ARTIFICIAL INTELEGEENCE

Jenis Instrumen : Angket Pengaruh AI terhadap keterampilan belajar
 Nama Validator : Dr. Sumarto, M.Pd.I
 Asal Instansi : Institut Agama Islam Negeri Curup
 Jabatan : Dosen Bimbingan Konseling IAIN Curup

Petunjuk Pengisian:

Berilah skor pada butir-butir instrumen dengan cara memberi tanda ceklist (✓) pada kolom skor (1, 2, 3, 4, 5) sesuai dengan kriteria berikut. (1= Tidak Baik, 2= Kurang Baik, 3= Cukup Baik, 4= Baik, dan 5= Sangat Baik).

Sesuai dr. Indikator Keim

No	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Format					
	a. Kejelasan petunjuk pengisian					
	b. Keteraturan susunan pernyataan					
	c. Kelengkapan komponen					
Isi						
2.	a. Kesesuaian pernyataan dengan indikator					
	b. Kesesuaian pernyataan dengan tujuan penelitian					
	c. Ketepatan pernyataan dalam mengukur motivasi belajar siswa					
Bahasa						
3.	a. Bahasa yang digunakan jelas dan mudah dipahami					
	b. Istilah yang digunakan mudah dipahami					

Kesimpulan penilaian secara umum:

Untuk mengisi kesimpulan, mohon untuk melingkari sesuai dengan pendapat anda pada nomor.

1. Instrumen penelitian ini:

- a. Tidak Baik
- b. Kurang Baik
- c. Cukup Baik
- d. Baik
- e. Sangat Baik

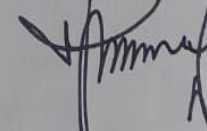
2. Instrumen penelitian ini:

- a. Belum dapat digunakan dan masih banyak konsultasi
- b. Dapat digunakan dengan banyak revisi
- c. Dapat digunakan dengan sedikit revisi

Mohon untuk mengisi butir-butir revisi pada kolom saran.

Sudah tepat, sesuai dengan Keim Indikat.

Curup, Mei 2026
Validator



Dr. Sumarto, M.Pd.I

NIP.199003242019031013

**SURAT KETERANGAN
BERSEDIA MENJADI VALIDATOR**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Febriansyah, M.Pd
NIP : 199002042019031006
Asal Instansi : Institut Agama Islam Negeri Curup
Jabatan : Dosen Bimbingan Konseling IAIN Curup

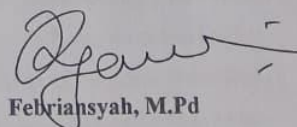
Dengan ini menyatakan bersedia menjadi validator instrumen penelitian yang disusun oleh:

Nama : Mutiah Hasanah
NIM : 22541025
Program Studi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Artificial Intelligence Terhadap Keterampilan Belajar Siswa Di SMA N 3 Rejang Lebong

Sebagai validator terkait dengan isi instrumen, saya telah menelaah instrumen penelitian berupa angket motivasi belajar siswa dan memberikan masukan serta saran perbaikan sesuai dengan keahlian saya. Instrumen tersebut dinilai layak untuk digunakan dalam penelitian dengan beberapa perbaikan sesuai catatan yang diberikan.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Mei 2026
Validator



Febriansyah, M.Pd
NIP.199002042019031006

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN
ANGKET PENGARUH PENGGUNAAN ARTIFICIAL INTELEGEENCE

Jenis Instrumen : Angket Pengaruh AI terhadap keterampilan belajar
 Nama Validator : Febriansyah, M.Pd
 Asal Instansi : Institut Agama Islam Negeri Curup
 Jabatan : Dosen Bimbingan Konseling IAIN Curup

Petunjuk Pengisian:

Berilah skor pada butir- butir instrumen dengan cara memberi tanda ceklist (✓) pada kolom skor (1, 2, 3, 4, 5) sesuai dengan kriteria berikut. (1= Tidak Baik, 2= Kurang Baik, 3= Cukup Baik, 4= Baik, dan 5= Sangat Baik).

No	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Format					
	a. Kejelasan petunjuk pengisian					✓
	b. Keteraturan susunan pernyataan					✓
	c. Kelengkapan komponen					✓
2.	Isi					
	a. Kesesuaian pernyataan dengan indikator				✓	
	b. Kesesuaian pernyataan dengan tujuan penelitian				✓	
	c. Ketepatan pernyataan dalam mengukur motivasi belajar siswa				✓	
3.	Bahasa					
	a. Bahasa yang digunakan jelas dan mudah dipahami					✓
	b. Istilah yang digunakan mudah dipahami					✓

Kesimpulan penilaian secara umum:

Untuk mengisi kesimpulan, mohon untuk melingkari sesuai dengan pendapat anda pada nomor.

1. Instrumen penelitian ini:

- a. Tidak Baik
- b. Kurang Baik
- c. Cukup Baik
- ☒ d. Baik
- e. Sangat Baik

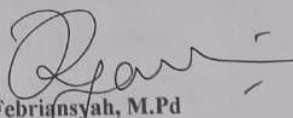
2. Instrumen penelitian ini:

- a. Belum dapat digunakan dan masih banyak konsultasi
- b. Dapat digunakan dengan banyak revisi
- ☒ c. Dapat digunakan dengan sedikit revisi

Mohon untuk mengisi butir-butir revisi pada kolom saran.

- penasehat - masukan penyerta - logis penulisan
--

Curup, Mei 2026
Validator


Febriansyah, M.Pd
NIP.199802042019031006

Lampiran 7. Hasil Uji Validitas dan Realibilitas

Item-Total Statistics				Cronbach's Alpha if Item Deleted
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	
P01	111.2414	279.975	.504	.781
P02	109.1379	318.552	-.434	.811
P03	111.4138	279.108	.579	.779
P04	111.2759	281.850	.464	.783
P05	110.9310	273.281	.577	.777
P06	109.0690	313.924	-.340	.807
P07	111.1034	278.096	.477	.781
P08	111.2069	284.456	.408	.785
P09	111.2759	278.493	.550	.780
P10	109.3448	322.805	-.527	.814
P11	111.0690	281.709	.392	.784
P12	109.3793	310.601	-.208	.808
P13	111.1379	283.052	.379	.785
P14	109.3103	326.293	-.561	.817
P15	111.0345	289.892	.230	.791
P16	111.0000	274.500	.610	.777
P17	110.6207	275.744	.492	.780
P18	110.7241	279.064	.391	.784
P19	109.3103	318.150	-.360	.812
P20	109.1379	269.195	.634	.774
P21	109.1034	267.025	.664	.772
P22	109.9655	312.463	-.215	.812
P23	109.3793	268.958	.641	.774
P24	110.3793	303.744	-.077	.805
P25	109.4138	267.180	.676	.772
P26	109.1724	274.005	.608	.777
P27	109.5517	305.828	-.113	.805
P28	109.4828	272.687	.624	.776
P29	109.6207	276.815	.574	.778
P30	109.4138	276.394	.468	.781
P31	109.7241	311.064	-.212	.808
P32	108.9310	273.995	.662	.776
P33	109.3448	270.020	.646	.774
P34	109.6552	274.663	.571	.778

P35	109.9310	296.281	.053	.799
P36	109.2414	269.761	.697	.773

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
113.1724	302.076	17.38034	36

Output Created		21-MAY-2026 22:26:21
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	29
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=P01 P03 P04 P05 P07 P08 P09 P11 P13 P16 P17 P18 P20 P21 P23 P25 P26 P28 P29 P30 P32 P33 P34 P36 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE /SUMMARY=TOTAL.
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,02

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.938	24

Lampiran 8. Tabulasi Data Variabel X (Penggunaan Artificial Intelligence)

Nama	Kelas X	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	TOTAL X
Alesti Aprilia	F	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	5	23
Andra Prawira	F	2	3	4	4	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	59
Arles Falentio	F	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	5	5	52
Audya Fitaloka	F	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	5	5	26
Dafa Azhra Dwinata	F	2	2	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	45
Dela Afrianto	F	1	1	1	1	3	2	1	3	2	3	2	1	1	1	23
Devino Fernandes	F	4	4	2	3	1	1	1	2	2	2	4	1	5	5	37
Ega Cintya Abdilah	F	3	3	4	3	1	2	3	5	5	1	5	3	4	3	45
Elza Junianda	F	3	3	3	5	3	3	5	4	3	3	5	5	5	5	55
Gilang Muhammad Bagas	F	3	2	2	4	3	4	2	4	3	2	4	4	2	4	43

Nama	Kelas X	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	TOTAL X
Klara Aulia	F	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	3	4	64
aldafa aditio	B	4	4	5	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	54
Wahyu fratama	B	2	3	3	2	3	2	2	4	3	4	4	3	2	4	41
Husti Anggun	B	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	41
Nabila Salsabila	B	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
Dinda purnama Sari	B	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
Putri Rahma Dania Balqis	B	3	4	4	5	2	2	3	3	1	3	3	4	4	3	44
Marisa Ratna Sari	B	4	3	3	4	2	1	4	4	2	3	4	1	4	5	44
Rizty Dwi Efriani	B	4	2	2	3	2	2	2	4	4	5	4	4	2	4	44
dewi	B	3	5	3	5	5	5	5	3	4	3	5	5	5	5	61

Nama	Kelas X	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	TOTAL X
Elsa serlia anggraini	B	4	4	4	3	4	5	3	5	3	5	3	4	4	3	54
Delpin patra sanjaya	B	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
sagita maharani	B	4	3	4	5	3	4	4	4	4	4	5	4	4	5	57
aqasya	A	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
zuzuuu	A	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
ervira	A	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	5	49
vania fradella	A	3	4	3	4	2	3	2	2	3	2	4	3	5	5	45
M.dio alfiansyah	A	3	4	2	1	2	5	4	4	4	3	4	1	5	4	46
M prawira admhaja	A	2	1	2	3	2	2	3	2	1	2	3	2	5	4	34
M. Muzakki Affan	A	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	2	5	5	42
topan bahu wiryu	A	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	53

Nama	Kelas X	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	TOTAL X
Bunga Rema Nurseha	A	4	4	4	4	4	4	3	3	5	3	4	3	3	4	52
Erin afiqa aprilliaa	A	3	2	4	3	2	5	5	5	3	4	4	4	3	5	52
Dio revan juniardo	A	4	4	4	2	2	4	3	3	2	3	4	3	4	3	45
Elzara Luhffia	E	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	5	5	37
HESTi Putri Yanti	E	4	3	4	4	4	5	4	3	1	3	5	3	5	5	53
Dinyta Monica	E	4	4	3	2	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	55
kia melita sari	E	4	4	5	5	3	5	3	5	5	4	3	4	5	5	60
Zelpi Fatonah	E	3	3	2	1	1	2	2	4	4	3	3	3	5	5	41
Ira saputri	E	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	5	5	46
dwi putri lestari	E	3	4	3	3	4	4	5	4	5	4	5	4	3	4	55
Faiza citra kusuma	E	5	5	5	3	3	5	3	4	3	5	4	3	4	5	57

Nama	Kelas X	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	TOTAL X
Ayu ulandari	E	5	3	2	1	1	3	3	3	1	1	4	4	3	4	38
Riski Adepio	E	4	3	4	2	5	5	3	5	5	4	3	3	5	5	56
Marsyanda tri wahyu ningsih	E	3	5	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	5	5	55
Faradillah putri	C	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	5	5	48
Dimas Kurniawan	C	3	4	3	2	4	3	2	3	4	3	3	4	4	5	47
Yulita ramadani	C	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	5	5	5	50
Dia lupita sari	C	5	3	3	4	5	5	3	3	5	4	5	4	5	5	59
Nadia Okta Viola	C	3	3	3	4	3	2	2	1	1	1	4	3	5	5	40
Ilham prayoga	C	3	3	1	1	4	3	3	3	5	3	4	3	4	4	44
Ahamd fadhil	C	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	5	5	41

Nama	Kelas X	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	TOTAL X
egi riski aditia	C	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	5	5	42
jesika dwi yanti	C	3	3	4	1	4	3	3	4	1	1	4	3	5	5	44
Adrian sahputra	C	4	4	3	3	3	3	4	4	1	1	4	3	5	5	47
Silvia mutiara cinta	C	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	47
Nizam firmansyah	D	3	3	4	4	4	4	5	3	2	3	4	4	5	5	53
marisa maryanti	D	3	3	3	2	5	3	3	5	4	4	3	3	5	5	51
Riska Julita	D	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	4	5	5	49
Muhammad ridho aya putra	D	3	2	1	1	2	4	3	2	2	2	2	2	2	5	33
Witri suhayanti	D	2	2	2	2	3	3	2	3	3	4	4	3	4	5	42
Magfira jesica nahda	D	5	4	1	1	1	4	1	1	4	4	5	5	5	5	46

Nama	Kelas X	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	TOTAL X
Kheyza Natasya Putri	D	5	4	1	1	1	4	1	1	4	4	5	5	5	5	46
Amelia	D	2	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	5	5	50
shifa nisa	D	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	46
Mei tovia kelin	D	2	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	5	5	46
Sisilia putri zuliyah	D	3	1	4	4	4	5	3	4	2	2	4	4	4	4	48

Lampiran 9. Tabulasi Data Variabel Y (Keterampilan Belajar)

Nama	Kelas X	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	TOTAL Y
Alesti Aprilia	F	4	4	5	5	3	3	5	4	3	5	41
Andra Prawira	F	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	47
Arles Falentio	F	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	47
Audya Fitaloka	F	1	3	3	3	3	5	5	3	3	3	32
Dafa Azhra Dwinata	F	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Dela Afrianto	F	5	1	3	3	3	2	4	2	3	3	29
Devino Fernandes	F	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	48
Ega Cintya Abdilah	F	2	2	3	2	2	2	4	2	4	4	27
Elza Junianda	F	5	4	3	3	3	3	4	3	5	5	38
Gilang Muhammad Bagas	F	2	2	3	2	4	4	4	3	3	3	30
Klara Aulia	F	5	5	5	5	3	1	5	5	5	5	44
aldafa aditio	B	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	34
Wahyu fratama	B	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	32
Husti Anggun	B	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
Nabila Salsabila	B	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	38

Nama	Kelas X	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	TOTAL Y
Dinda purnama Sari	B	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	32
Putri Rahma Dania Balqis	B	5	5	4	5	3	4	4	4	4	4	42
Marisa Ratna Sari	B	5	5	4	3	3	3	5	4	3	3	38
Rizty Dwi Efriani	B	4	5	4	3	4	4	5	4	2	5	40
dewi	B	5	3	3	2	3	5	5	3	5	5	39
Elsa serlia anggraini	B	5	5	5	1	4	5	3	5	5	4	42
Delpin patra sanjaya	B	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31
sagita maharani	B	3	4	5	4	4	4	4	3	4	5	40
aqasya	A	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
zuzuuu	A	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
ervira	A	3	5	4	3	4	5	4	5	4	5	42
vania fradella	A	3	5	3	3	3	4	4	3	4	4	36
M.dio alfiansyah	A	3	3	3	2	5	4	4	4	4	4	36
M prawira admhaja	A	4	3	4	1	3	4	5	4	4	4	36

Nama	Kelas X	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	TOTAL Y
M. Muzakki Affan	A	3	4	4	3	4	4	4	4	4	5	39
topan bahu wiry	A	1	3	3	2	2	3	3	2	4	3	26
Bunga Rema Nurseha	A	3	4	3	3	3	2	4	3	3	4	32
Erin afiqa aprilliaa	A	5	5	4	3	4	4	4	3	4	5	41
Dio revan juniardo	A	2	4	4	2	3	2	4	3	4	4	32
Elzara Luhffia	E	4	4	5	3	4	3	4	5	4	4	40
HESTi Putri Yanti	E	5	5	5	5	4	5	5	5	4	3	46
Dinyta Monica	E	4	3	5	5	4	3	3	3	5	4	39
kia melita sari	E	3	3	4	2	5	3	4	4	3	3	34
Zelpi Fatonah	E	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48
Ira saputri	E	5	4	3	2	2	1	2	3	2	3	27
dwi putri lestari	E	4	4	5	3	4	3	5	5	3	5	41
Faiza citra kusuma	E	4	5	3	3	4	4	5	5	5	4	42
Ayu ulandari	E	4	3	5	5	4	4	4	3	4	5	41
Riski Adepio	E	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	47

Nama	Kelas X	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	TOTAL Y
Marsyanda tri wahyu ningsih	E	5	5	3	3	4	5	5	3	3	4	40
Faradillah putri	C	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	46
Dimas Kurniawan	C	5	4	3	3	2	4	4	3	4	4	36
Yulita ramadani	C	4	5	5	4	3	4	5	5	4	5	44
Dia lupita sari	C	2	5	5	3	3	4	4	3	5	5	39
Nadia Okta Viola	C	2	3	5	3	5	5	4	4	3	5	39
Ilham prayoga	C	4	3	3	2	3	5	5	3	4	5	37
Ahamd fadhil	C	3	5	4	2	3	3	4	3	3	4	34
egi riski aditia	C	4	5	5	3	3	5	5	5	4	5	44
jesika dwi yanti	C	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	48
Adrian sahputra	C	5	5	5	3	4	4	4	3	4	3	40
Silvia mutiara cinta	C	5	4	5	3	4	4	5	5	5	5	45
Nizam firmansyah	D	5	5	5	2	5	4	4	4	4	5	43
marisa maryanti	D	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	48
Riska Julita	D	5	5	5	3	4	3	4	4	3	4	40
Muhammad ridho arya putra	D	5	3	3	2	3	2	4	3	2	2	29

Nama	Kelas X	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	TOTAL Y
Witri suhayanti	D	5	4	4	2	4	5	4	3	3	5	39
Magfira jesica nahda	D	1	3	5	2	3	4	5	4	4	4	35
Kheyza Natasya Putri	D	1	5	5	2	3	5	5	3	4	4	37
Amelia	D	4	4	5	4	4	5	5	5	1	5	42
shifa nisa	D	4	4	5	4	3	5	5	5	5	4	44
Mei tovia kelin	D	2	4	5	3	3	4	4	5	3	3	36
Sisilia putri zuliyah	D	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	36

Lampiran 10. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Case Processing Summary

	Valid		Cases Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
TOTAL X	67	100.0%	0	0.0%	67	100.0%
TOTAL Y	67	100.0%	0	0.0%	67	100.0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error
TOTAL X	Mean	46.66	1.017
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	44.63
		Upper Bound	48.69
	5% Trimmed Mean	47.04	
	Median	46.00	
	Variance	69.320	
	Std. Deviation	8.326	
	Minimum	23	
	Maximum	64	
	Range	41	
	Interquartile Range	11	
	Skewness	-.586	.293
	Kurtosis	.951	.578
TOTAL Y	Mean	38.45	.705
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	37.04
		Upper Bound	39.86
	5% Trimmed Mean	38.56	
	Median	39.00	
	Variance	33.312	
	Std. Deviation	5.772	

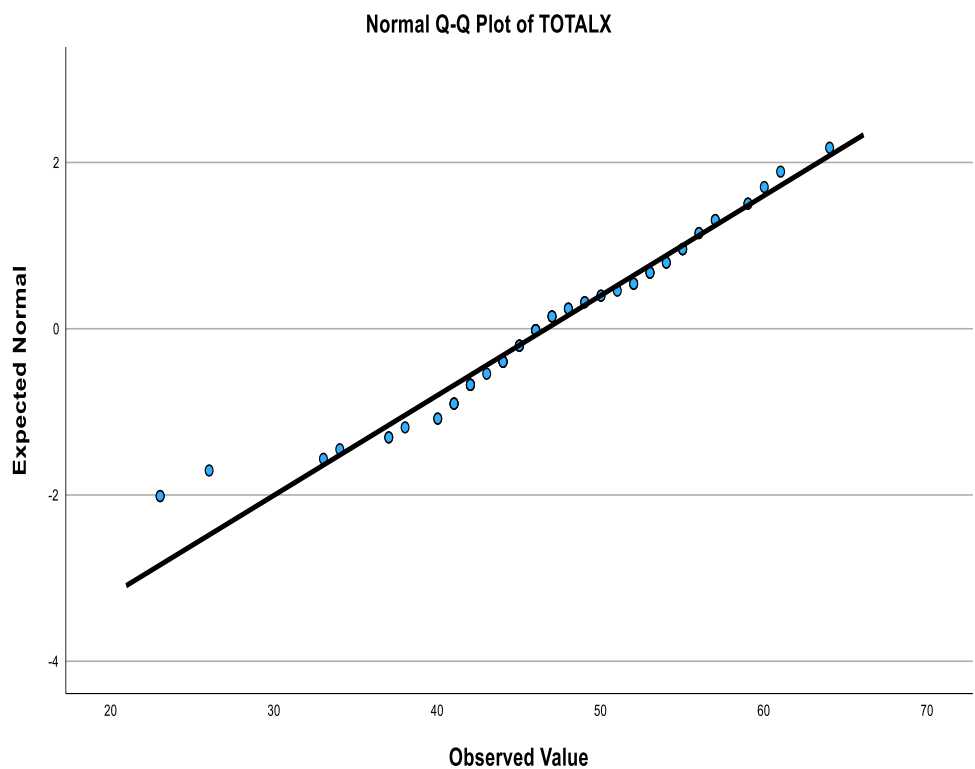
Minimum	26	
Maximum	48	
Range	22	
Interquartile Range	8	
Skewness	-.261	.293
Kurtosis	-.619	.578

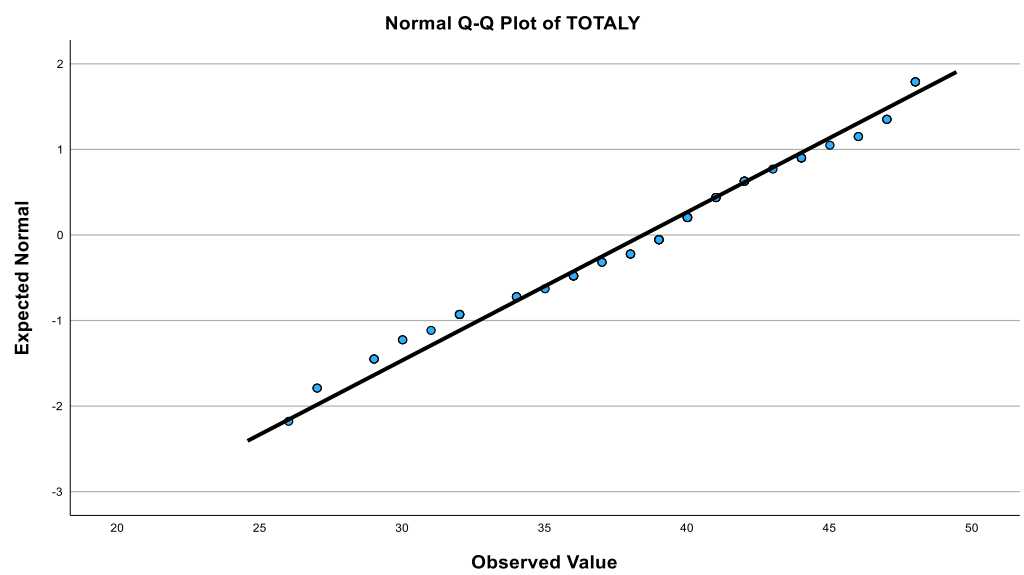
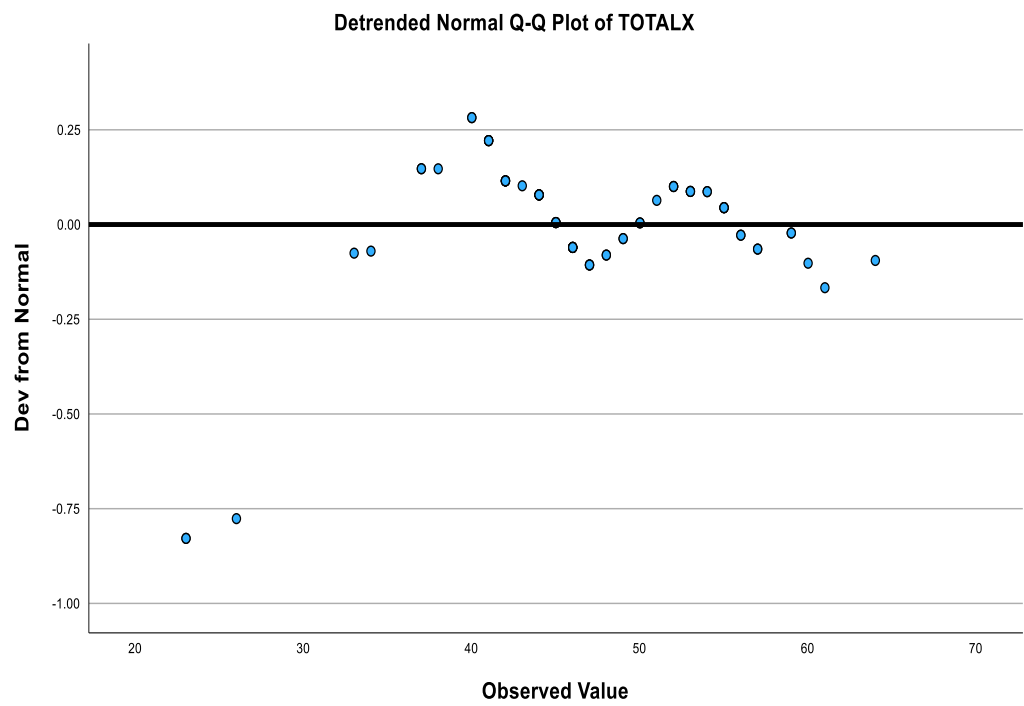
Lampiran 11. Hasil Uji Normalitas

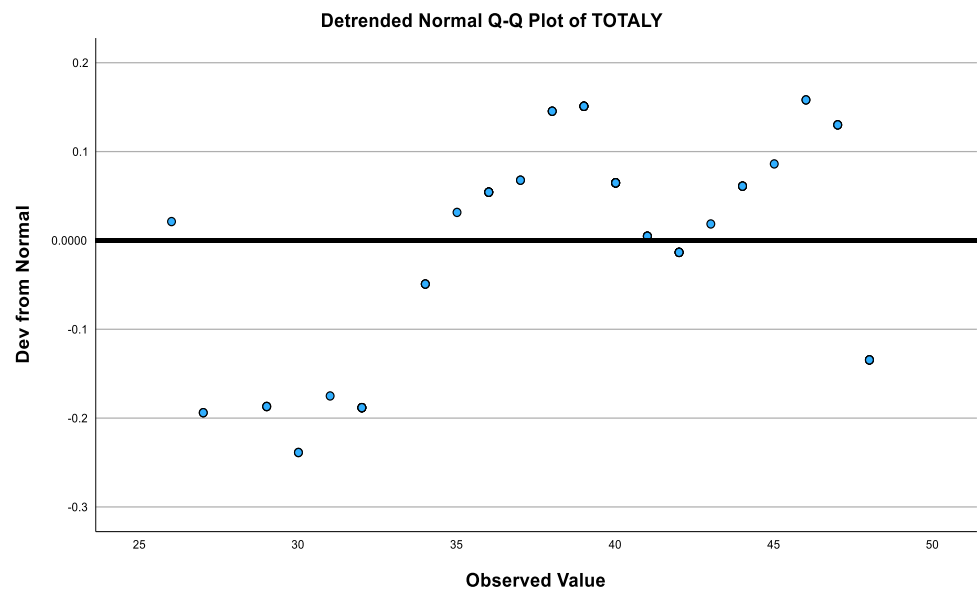
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
TOTAL X	.099	67	.099	.961	67	.036
TOTAL Y	.105	67	.063	.968	67	.081

a. Lilliefors Significance Correction







Lampiran 12. Hasil Uji Korelasi dan Regresi Linear Sederhana

Correlations

		TOTALY	TOTALX
Pearson Correlation	TOTAL Y	1.000	.297
	TOTAL X	.297	1.000
Sig. (1-tailed)	TOTAL Y	.	.007
	TOTAL X	.007	.
N	TOTAL Y	67	67
	TOTAL X	67	67

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.297 ^a	.088	.074	5.554

a. Predictors: (Constant), TOTALX

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	193.666	1	193.666	6.279	.015 ^b
	Residual	2004.901	65	30.845		
	Total	2198.567	66			

a. Dependent Variable: TOTALY

b. Predictors: (Constant), TOTALX

Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			95,0% Confidence Interval for B
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Lower Bound
1	(Constant)	28.848	3.891		7.415	<.001	21.078
	TOTAL X	.206	.082	.297	2.506	.015	.042

Coefficients^a

		95,0% Confidence Interval for B
Model		Upper Bound
1	(Constant)	36.618
	TOTALX	.370

marissaa_mry...

Bacalah setiap pernyataan dengan saksama. Berilah tanda (✓) pada salah satu atau lebih yang paling sesuai dengan kondisi diri Anda.

Tidak ada jawaban yang benar dan salah. Jawablah dengan jujur.

Isi nama:

Berkas

Berisi

Kedua-duanya

Jawab

Tidak Pernah

Selesai required question

ANGKET KETERAMPILAN BELAJAR

Petunjuk Pengerjaan! 1. Pernyataan - pernyataan berikut berkaitan dengan proses belajar siswa 2. Bacalah setiap pernyataan dengan saksama. Berilah tanda (✓) pada salah satu jawaban yang paling sesuai dengan kondisi diri Anda. 3. Tidak ada jawaban yang benar dan salah. Jawablah dengan jujur. Keter...

Rosa X Sma 3

19 Mei 2026

Pesan dan telepon terenkripsi secara end-to-end. Hanya orang di obrolan ini yang bisa membaca, mendengarkan, atau membagikannya. Pelajari selengkapnya.

forms.gle

<https://forms.gle/GuaA8QpRr8Di8kG7>

forms.gle

<https://forms.gle/GuaA8QpRr8Di8kG7> 08.54

ANGKET KETERAMPILAN BELAJAR

Petunjuk Pengerjaan! 1. Per...

forms.gle

Halloo teman? 🙋 perkenalkan nama mbak hana ,mbak dari IAIN Curup

Mbak mau minta tolong untuk yang belum mengisi angket untuk segera di isi yaa bagi yang belum mengisi dan tidak masuk ,terima kasih banyaaak untuk semua yang sudah berkenan menolong mbak 🙏🙏

Ini link untuk pengisian nya <https://forms.gle/JQ4gCog7VQynAEuT7>

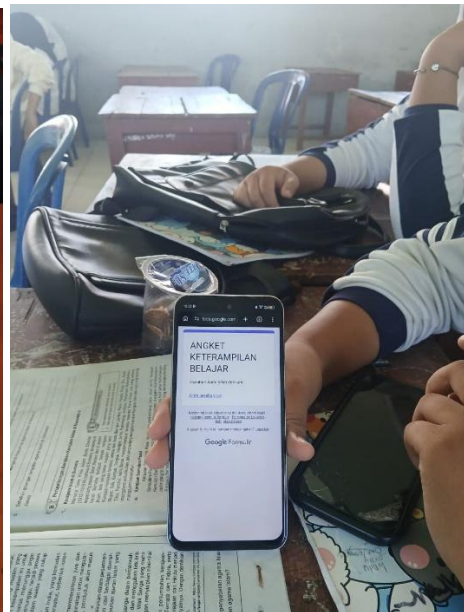
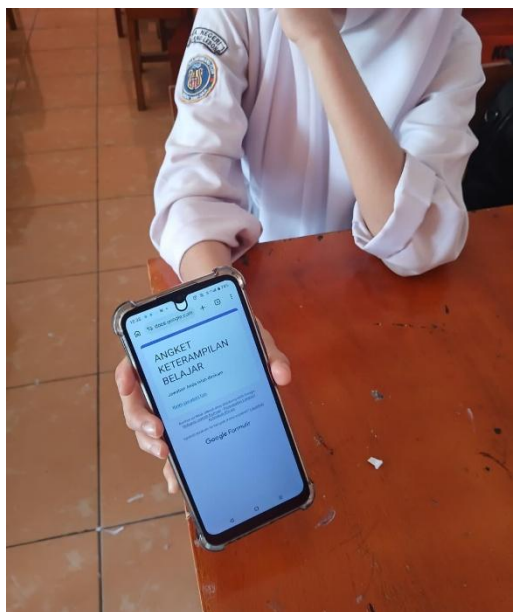
Tidak adaa jawaban benar salah dan tidak mempengaruhi nilaia hanya untuk keperluan tugas penelitian jadi isi sesuai kondisi nyata kalian yaa tidaak usah malu dan takut hehe 🤗

Ini tolong share keteman temannya yaa

Lampiran 14. Dokumentasi Pengisin Instrumen







Lampiran 15. Hasil Turnitin Plagiasi

Skripsi Mutiah 2			
ORIGINALITY REPORT			
34%	30%	23%	21%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source		7%
2	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source		2%
3	repository.umsu.ac.id Internet Source		1%
4	Submitted to Universitas Islam Riau Student Paper		1%
5	Nadhifa Yumna Salsabila. "The Relationship between Social Interaction and Interpersonal Communication in Class X-XI Students at UPGRIS Laboratory High School", Formosa Journal of Applied Sciences, 2023 Publication		1%
6	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source		1%
7	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper		1%
8	Submitted to LL Dikti IX Turnitin Consortium Student Paper		1%
9	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper		1%
10	repository.uin-suska.ac.id Internet Source		1%
11	Maslina Maslina. "Self-Regulated Learning dan Keberhasilan Belajar Siswa Gen-Z di Era Digital dalam Perspektif Bimbingan dan Konseling", Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan, 2026 Publication		1%
12	skripsi.stkyakobus.ac.id Internet Source		1%
13	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source		1%

14	Submitted to Institut Agama Islam Negeri Curup Student Paper	<1 %
15	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	<1 %
16	eprints.uad.ac.id Internet Source	<1 %
17	repository.unissula.ac.id Internet Source	<1 %
18	etd.uinsyahada.ac.id Internet Source	<1 %
19	Submitted to UPN Veteran Yogyakarta Student Paper	<1 %
20	Submitted to UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi Student Paper	<1 %
21	ejournal.uinmadura.ac.id Internet Source	<1 %
22	core.ac.uk Internet Source	<1 %
23	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
24	Submitted to Konsorsium Turnitin Relawan Jurnal Indonesia Student Paper	<1 %
25	Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Student Paper	<1 %
26	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %
27	e-journal.upm.ac.id Internet Source	<1 %
28	Isabel Galina Russell, Glen Layne-Worthey. "The Routledge Companion to Libraries, Archives, and the Digital Humanities", Routledge, 2024 Publication	<1 %
29	Bayu Cahya Satria, Cahyo Apri Setiaji, Lukman Fadhiliya. "Pengaruh Penggunaan Artificial Intelligence Chatgpt dan Kemandirian Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 8 Purworejo", Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran, 2025 Publication	<1 %

30	Panca Sarjana Putra, Zico Junius Fernando, Bhanu Prakash Nunna, Rizaldy Anggriawan. "Judicial Transformation: Integration of AI Judges in Innovating Indonesia's Criminal Justice System", Kosmik Hukum, 2023 Publication	<1 %
31	jpips.fkip.unila.ac.id Internet Source	<1 %
32	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
33	Wulan Nurlanty, Dede Solihah, Okke Rosmaladewi, Fatiha Zalfa Rihadatul Aisy. "Manajemen Self-Regulated Learning Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Murid Di SMAN 4 Cimahi", Science and Education Journal (SICEDU), 2026 Publication	<1 %
34	docplayer.info Internet Source	<1 %
35	Submitted to Universitas Muhammadiyah Sukabumi Student Paper	<1 %
36	Afifah Alya Khulqi, Wedra Aprison. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Augmented Reality pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMAN 1 Bukittinggi", YASIN, 2026 Publication	<1 %
37	Submitted to Universitas Negeri Padang Student Paper	<1 %
38	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %
39	repository.usd.ac.id Internet Source	<1 %
40	Mutmainnah Mutmainnah. "Peran Deep Learning dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran: Sebuah Analisis di Era Digital", Journal of Innovative and Creativity (Joecy), 2026 Publication	<1 %
41	Submitted to Universidad de los Hemisferios Student Paper	<1 %
42	Siti Anniza, Wahyullah Alannasir, Siti Hajar, Sitti Asyurah, Kasmawati Kasmawati. "Pemanfaatan Artificial Intelligence dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran di Era Digital: Literature Review", Jurnal Pendidikan Tambusai, 2026 Publication	<1 %
43	documents.mx Internet Source	

		<1 %
44	Submitted to UIN Sultan Maulana Hasanudin Student Paper	<1 %
45	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1 %
46	Srierta Yeni Sinaga, Natalia Silalahi, Laurensia Masri Perangin-angin, Husna Parluhutan Tambunan, Suyit Ratno. "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Kahoot Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Pada Materi Sistem Peredaran Darah", Indonesian Journal of Multidisciplinary on Social and Technology, 2026 Publication	<1 %
47	Submitted to Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang Student Paper	<1 %
48	Fawwaz Adzansyah Islamy, Mugiarti Nur Fadlilah, Rr Setyawati. "ARTIFICIAL INTELLIGENCE DAN SELF-REGULATED LEARNING: TELAAH EPISTEMOLOGIS PERSPEKTIF TEORI BARAT DAN FILSAFAT ISLAM", JUTECH : Journal Education and Technology, 2025 Publication	<1 %
49	docobook.com Internet Source	<1 %
50	Ketut Sintia Devi, Desak Putu Gayatri Sintia Putri, Komang Darma Waspayanti Putri, Made Darma Waspayanti Putri et al. "Transformasi Manajemen Sistem Pembelajaran Digital Berbasis Artificial Intelligence (AI) Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Modern", Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 2026 Publication	<1 %
51	repository.unja.ac.id Internet Source	<1 %
52	Kadek Meliani, Ni Putu Ayu Desy Adnyani. "Pengaruh Penggunaan Generative Artificial Intelligence dan Literasi Digital terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Ngurah Rai", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026 Publication	<1 %
53	vclass.unila.ac.id Internet Source	<1 %
54	Novida Silviana Dewi, Rina Herniyanti, Emul Yani, Yeni Devita. "HUBUNGAN PENGGUNAAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE TERHADAP POLA PIKIR KRITIS MAHASISWA PROFESI NERS", Jurnal Kesehatan Tambusai, 2026 Publication	<1 %

55	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1 %
56	Submitted to Universitas Muhammadiyah Palembang Student Paper	<1 %
57	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	<1 %
58	Submitted to Goa Institute of Management Student Paper	<1 %
59	Nurhayati Nurhayati, Humairah Mahmud Abdullah, Askar Askar, Jihan Jihan, Nasrul Nasrul. "Analysis of Islamic Religious Education (PAI) Teachers' Strategies to Prevent Bullying Through Artificial Intelligence at SMP 1 Palu", Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan, 2026 Publication	<1 %
60	Alvin Chen. "Greener Pixels: Reducing Carbon Emissions in AI Image Generation", 2026 IEEE Conference on Artificial Intelligence (CAI), 2026 Publication	<1 %
61	Febrianti Febrianti, Zulfuraini Zulfuraini, Khairunnisa Khairunnisa, Azizah Azizah, Dyah Aini Purbarani. "Flashcard Learning Media Improves Mathematics Outcomes in Elementary Students", Academia Open, 2026 Publication	<1 %
62	Submitted to Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Student Paper	<1 %
63	Zach Anthis, Avgousta Kyriakidou-Zacharoudiou. "Face value: How avatar identity shapes epistemic trust in AI-mediated learning", Computers and Education: Artificial Intelligence, 2026 Publication	<1 %
64	Submitted to University of Pavol Jozef Safarik Student Paper	<1 %
65	Zahwa Ardhy Nur'aeni, Mei Riski, Arsyida Diva Salsabila, Didik Tri Setiyoko. "Literatur Review : Pengaruh Artificial Intelligence (AI) Terhadap Motivasi Belajar Siswa", Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan, 2025 Publication	<1 %
66	Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Student Paper	<1 %
67	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1 %
68	www.dykinson.com Internet Source	

		<1 %
69	Ana Mutiara Tsani Alwi Syahrodin, Adibatuz Zulfa Auliya, Gennisa Novia Sunendar, Iccha Azzahra Ayuning Chisti. "Hubungan Pemanfaatan AI dengan Orisinalitas Tugas Akademik Mahasiswa di Tengah Tekanan Deadline", Jurnal Teknologi Pendidikan, 2026 Publication	<1 %
70	Jacinda Alline Yoriana Putri, Athaya Wahyu Garjita. "Pengaruh Kecemasan Ujian terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK", MASALIQ, 2025 Publication	<1 %
71	Nanda Puspita Aprianingrum, Rini Sugiarti, Ira Kusumawaty. "Antara Kemandirian dan Keterasingan: Studi Fenomenologi Pengalaman Mahasiswa Menggunakan Ai Chatbot sebagai Media Pembelajaran", KOLONI, 2026 Publication	<1 %
72	Submitted to Universitas Tadulako Student Paper	<1 %
73	Miftahul Riska, Elvi Rahmi. "Peran Artificial Intelligence dan Efikasi Diri dalam Meningkatkan Performa Akademik Mahasiswa", Andragogi: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 2025 Publication	<1 %
74	Yudi Kurniawan Budi Susilo, Shamima Abdul Rahman, Mahani Mahadi, Dewi Yuliana. "Artificial Intelligence for Chronic Kidney Disease Early Detection and Prognosis", Cold Spring Harbor Laboratory, 2025 Publication	<1 %
75	ejournal.uluwiyah.ac.id Internet Source	<1 %
76	repository.usbypkp.ac.id Internet Source	<1 %
77	Rezky Ramadani, Erfina Erfina, Muhammad Ikbal. "Penerapan Prinsip Akuntabilitas dalam Pengelolaan Dana Desa", JOPPAS: Journal of Public Policy and Administration Silampari, 2024 Publication	<1 %
78	Submitted to Universitas Muhammadiyah Jakarta Student Paper	<1 %
79	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	<1 %
80	eprints.stiei-kayutangi-bjm.ac.id Internet Source	<1 %

81	ojs.unm.ac.id Internet Source	<1 %
82	repository.unikama.ac.id Internet Source	<1 %
83	Ahmad Febrian Fauzi. "Pengaruh Self-Esteem, Rejection Sensitivity Dan Avoidant Attachment Terhadap Fear Of Rejection Pada Remaja Akhir Dan Dewasa Awal (17-25 Tahun)", Jurnal Psikologi, 2026 Publication	<1 %
84	Amalia Hasanah, Slamet Budiyo. "Pemanfaatan Model Pembelajaran Futuristik Berbasis Artificial Intelligence (AI) dalam Dunia Pendidikan", AI-DYAS, 2024 Publication	<1 %
85	Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Semarang Student Paper	<1 %
86	Submitted to Universitas Islam Indonesia Student Paper	<1 %
87	conference.binadarma.ac.id Internet Source	<1 %
88	ejournal.uksw.edu Internet Source	<1 %
89	jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id Internet Source	<1 %
90	Joseph Andhika Leonardo Rahail, Nesliani Paotonan, Yan Dirk Wabiser, Bernarda Meteray et al. "Penguatan Keterampilan Menulis dan Meneliti Bagi Siswa Kelas X SMAS YPPK Teruna Bakti, Jayapura", Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan, 2026 Publication	<1 %
91	Maria Helena Chandra, Maria Novi Indriani, Hermina Afrisia, Fransiskus Masan, Maria Amelia Kartija. "Analisis Penggunaan Artificial Intelligence (AI) di Kalangan Pelajar SMK Negeri 3 Maumere", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2025 Publication	<1 %
92	Submitted to Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Student Paper	<1 %
93	jurnal-dikpora.jogjaprov.go.id Internet Source	<1 %
94	repository.undaris.ac.id:8080 Internet Source	<1 %

95	Submitted to STIE Mahardhika Student Paper	<1 %
96	Yunia Sandra Herawati, Nur Muhlashin. "Fenomena Penyalahgunaan Artificial Intelligence (AI) Dalam Penyelesaian Tugas Akademik Mahasiswa Di Surakarta", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026 Publication	<1 %
97	adoc.pub Internet Source	<1 %
98	ejournal.uit-lirboyo.ac.id Internet Source	<1 %
99	Nuruddin, Sukari. "Isu-Isu Kontemporer Pendidikan Islam: Tantangan Digitalisasi, Penguatan Karakter, dan Transformasi Pembelajaran di Era Society 5.0", TSAQOFAH, 2026 Publication	<1 %
100	Submitted to Universiteit van Amsterdam Student Paper	<1 %
101	journal.unpas.ac.id Internet Source	<1 %
102	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	<1 %
103	Nur Sucahyo, Usanto Usanto, Adi Sopian. "Peran artificial intelegent terhadap peningkatan kreativitas siswa dengan menerapkan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila", Abdimas Siliwangi, 2023 Publication	<1 %
104	Submitted to Rektorat (ADM) Student Paper	<1 %
105	Siti Aisyah, Sitti Romlah. "Efektivitas Metode Umami Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Anak Usia Dini di TKS Al-Azhar Pagendingan Galis Pamekasan", Social Science Academic, 2026 Publication	<1 %
106	Submitted to UIN KH. Achmad Siddiq Jember Student Paper	<1 %
107	eprints.unimudasorong.ac.id Internet Source	<1 %
108	repo.unwim.ac.id Internet Source	<1 %
www.jurnal.stiamak.ac.id		

109	Internet Source	<1 %
110	Dani Saepuloh, Joko Subandriyo. "Pemanfaatan Kecerdasan Buatan dalam Penulisan Karya Ilmiah: Peluang, Tantangan, dan Implikasi Etis", Publishing Letters, 2025 Publication	<1 %
111	Victor Eric Pattiradjawane, Juins Carlo Radjulan, Febry De Fretes. "Deepfake sebagai Ancaman Baru dalam Keamanan Siber: Tinjauan Literatur mengenai Risiko terhadap Identitas Digital, Rekayasa Sosial, dan Kepercayaan Informasi", ALGORITHM: Journal of Computer Science and Computational Intelligence, 2026 Publication	<1 %
112	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %
113	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1 %
114	www.journal.unpas.ac.id Internet Source	<1 %
115	www.scribd.com Internet Source	<1 %
116	Ade Wahyu Kurniawan, Fakhruddin Fakhruddin, Abdul Sahib. "Peran Kepala Sekolah dalam Menanamkan Budaya Mutu Pendidikan di SMKN 3 Rejang Lebong", Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT), 2023 Publication	<1 %
117	Submitted to Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang Student Paper	<1 %
118	Reni Febriani, Sudaryono Sudaryono, Siti Rohmah. "PENGARUH PERSEPSI KOMPETENSI DASAR DOSEN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA", Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi dan Keuangan, 2019 Publication	<1 %
119	Rosmiati Rosmiati, Iwan Putra, Novia Sri Dwijayanti, Nurmala Sari, Romi Kurniadi. "PELATIHAN GENERATIVE ARTIFICIAL INTELLIGENCE (GEN-AI) UNTUK MENINGKATKAN INOVASI PEMBELAJARAN", Jurnal Pengabdian Masyarakat Khatulistiwa, 2025 Publication	<1 %
120	Submitted to University of Lancaster-Main Account Student Paper	<1 %
121	journal.ainarapress.org	

Internet Source

<1 %

122 repo.darmajaya.ac.id
Internet Source

<1 %

123 repository.radenintan.ac.id
Internet Source

<1 %

124 repository.uma.ac.id
Internet Source

<1 %

Exclude quotes

On

Exclude matches

< 10 words

Exclude bibliography

On

171 dari 171

